

**DEIKSIS PERSONA DALAM KOMIK MARSUPILAMI 03
MARS LE NOIR KARYA FRANQUIN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun oleh :
HESTI KURNIAWATI
10204241024**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id E-mail: fbs@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

FRM/FBS/18-01
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum.

NIP. : 19630924 199001 2 001

sebagai pembimbing,

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Hesti Kurniawati

No. Mhs. : 10204241024

Judul TA : *Deiksis Persona Dalam Komik "Marsupilami 3 Mars Le Noir Karya Franquin"*

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 Januari 2016

Pembimbing

Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum.

NIP. 19630924 199001 2 001

PENGESAHAN

Sripsi yang berjudul **Deiksis Persona dalam Komik Marsupilami 3 Mars Le Noir Karya Franquin** ini telah dipertahankan di Dewan Penguji pada tanggal 5 Februari 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI


Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Alice Armini, M.Hum	Ketua Penguji		<u>1 Maret 2016</u>
Dra. Siti Sumiyati, M.Pd	Sekretaris Penguji		<u>24 Februari 2016</u>
Dr. Roswita Lumban T., M.Hum	Penguji Utama		<u>23 Februari 2016</u>
Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum	Penguji Pendamping		<u>16 Februari 2016</u>

Yogyakarta, 1 Maret 2016

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Dr. Widyastuti Purbani, M.A

NIP. 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Hesti Kurniawati

NIM : 10204241024

Program studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta (FBS-UNY)

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya

Yogyakarta, 6 Januari 2016

Penulis



Hesti Kurniawati

MOTTO

We shouldn' t forget the past, but it' s not important now;

rather, the important thing now, is the future.

From now on, you must become stronger, to repay what they have

done for you.

Kalah adalah kata untuk mereka yang ragu-ragu akan kemampuannya

sendiri.

Eiichiro Oda – One Piece

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan kepada:
Bapakku Ngatno, Ibuku Suwartinah, Adekku Desi Ratanasari
yang telah mendoakan dan mendukungku
&
Tunanganku Ali Tubi Kusnanto yang selalu menyemangati
dan sabar menungguku*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Deiksis Persona dalam komik Marsupilami Mars Le Noir karya Franquin” untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan, dan dorongan serta semangat dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tulus kepada :

- 1 Ibu Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,
- 2 Ibu Dra. Alice Armini, M.Hum selaku Penasehat Akademik, yang telah memberi arahan dan dukungan dalam menyusun skripsi ini,
- 3 Ibu Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum selaku pembimbing yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu dalam pembuatan skripsi ini,
- 4 Ibu Suwartinah, Ibuku tercinta yang selalu mendoakan dan memberi dukungan supaya skripsi ini dapat selesai dengan baik,
- 5 Mas Tubi, tunanganku tersayang yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini,

- 6 Sahabat-sahabatku yang selalu menemani dan memberi bantuan,
- 7 Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.

Dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dalam isi maupun penyusunannya, oleh karena itu, semua masukan berupa kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan serta kemajuan di masa akan datang. Penulis juga meminta maaf jika dalam penulisan skripsi ini banyak kekeliruan baik yang disengaja maupun tidak disengaja kepada semua pihak terkait. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak.

Yogyakarta, 6 Januari 2016

Penulis,



Hesti Kurniawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
EXTRAIT.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. PRAGMATIK.....	7
B. DEIKSIS.....	12

1. Pengertian Deiksis.....	12
2. Deiksis Persona.....	16
3. Bentuk Deiksis Persona.....	21
a. Deiksis Persona Pertama.....	21
b. Deiksis Persona Kedua.....	22
c. Deiksis Persona Ketiga.....	24
4. Peran Deiksis Persona.....	27
a. Peran Agentif.....	28
b. Peran Benefaktif.....	30
c. Peran Komitatif.....	31
d. Peran Datif.....	32
e. Peran Faktitif.....	33
f. Peran Objektif.....	34
g. Peran Ergatif.....	36
h. Peran Instrumental.....	37
i. Peran Lokatif.....	39
C. KOMIK.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	42
A. Sumber, Subjek, Objek, dan Data Penelitian.....	42
B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
C. Metode dan Teknik Analisis Data.....	46
D. Validitas dan Reliabilitas.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. HASIL PENELITIAN.....	54
1. Leksikon Deiksis Persona.....	54
2. Peran Deiksis Persona.....	55
B. PEMBAHASAN.....	55

1. Bentuk Leksikon Deiksis Persona.....	55
a. Deiksis Persona Pertama.....	56
b. Deiksis Persona Kedua.....	60
c. Deiksis Persona Ketiga.....	65
2. Peran Leksikon Deiksis Persona.....	70
a. Peran Agentif.....	71
b. Peran Benefaktif.....	74
c. Peran Datif.....	79
d. Peran Ergatif.....	82
e. Peran Faktitif.....	86
f. Peran Komitatif.....	90
g. Peran Lokatif.....	94
h. Peran Objektif.....	98
BAB V PENUTUP.....	103
A. KESIMPULAN.....	103
B. IMPLIKASI.....	104
C. SARAN.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pronomina Persona pada Deiksis Persona.....	18
Tabel 2. Ajektiva dan Pronomina Posesif pada Deiksis Persona.....	20
Tabel 3. Tabel Klasifikasi Data Leksikon Deiksis Persona.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Boule dan Gérard memberi perintah kepada anjing mereka agar tetap tenang saat berpapasan di jalan.....	2
Gambar 2. Seorang pria sedang memarahi anak-anak yang bermain bola salju di depan rumahnya.....	11
Gambar 3. Seorang wanita menyapa monsieur Ernest di depan tokonya.....	15
Gambar 4. Boule bertanya kepada Bill tentang keikutsertaannya dalam permainan lompat tali.....	23
Gambar 5. Boule membujuk Pouf untuk ikut bermain dengannya.....	23
Gambar 6. Pouf bertanya kepada Boule tentang hamster miliknya.....	25
Gambar 7. Boule memperingatkan Bill untuk membungkuk ketika Pouf akan menendang bola ke dalam gawang.....	26
Gambar 8. Kapten berbicara kepada direktur Zabaglione tentang penyebab kerusakan kapal.....	48
Gambar 9. Kapten berbicara kepada direktur Zabaglione tentang penyebab kerusakan kapal.....	50
Gambar 10. Direktur Zabaglione melarang awak kapal mengangkat jangkar sebelum menemukan Noé dan Mars.....	56
Gambar 11. Noé takut melihat perkelahian Mars dengan Trucidator.....	58
Gambar 12. Direktur Zabaglione berbicara kepada kapten tentang keadaan kapal yang rusak.....	61
Gambar 13. Direktur Zabaglione mengancam Noé untuk mengurungnya di kandang Mars.....	63

Gambar 14. Sarah membujuk Bip untuk menolong dan merawat Noé yang tidak sadarkan diri di pinggir pantai.....	66
Gambar 15. Mars terpukau dengan traktor milik perusahaan Prométhée dan dia ingin menaikinya.....	68
Gambar 16. Seekor burung Tignas terbang kesegala arah untuk mencari asal suara gaduh di dalam hutan.....	71
Gambar 17. Mars sangat marah kepada seseorang yang telah menembak Noé.....	73
Gambar 18. Direktur Prométhée memberikan uang muka kepada Trucidator untuk memburu Mars.....	75
Gambar 19. Noé merasa bingung karena seseorang telah merawatnya di dalam sarang burung.....	77
Gambar 20. Noé merasa kehausan setelah terkena tembakan yang dilakukan Trucidator.....	79
Gambar 21. Mars berkeliling di dalam hutan untuk mencari air.....	81
Gambar 22. Trucidator berbicara kepada John B.Dhozer tentang jadwal kerjanya.....	83
Gambar 23. Kapten kapal sangat marah dengan tikus-tikus yang memanfaatkan kaleng bekas untuk merusak kotak mesin.....	84
Gambar 24. John B. Dhozer berkeliling di dalam hutan untuk mencari Trucidator.....	86
Gambar 25. Vénus sedang mengajarkan Mars cara untuk menganyam sarang dan bertahan hidup di dalam hutan.....	88
Gambar 26. Noé berbicara kepada Mars tentang kehidupan di dalam hutan..	90
Gambar 27. Sarah menolong Noé dari serangan ikan piranha yang akan memakannya.....	92

Gambar 28. Direktur Zabaglione mengancam Noé untuk mengembalikan Mars ke dalam kandang.....	94
Gambar 29. Semua penghuni kapal sedang tertidur lelap saat malam tiba.....	96
Gambar 30. Mars melihat Marsupilami betina yang sedang bercermin di sungai.....	98
Gambar 31. Noé berbicara kepada Mars tentang rencana pelarian mereka dari sikus Zabaglione.....	100

DAFTAR SINGKATAN

- BD : La Bande Dessinée
HBS : Hubung Banding Menyamakan
SBLC : Simak Bebas Libat Cakap
V.intr : Le Verbe Intransitif
V.tr : Le Verbe Transitif

**Deiksis Persona dalam Komik Marsupilami 03
Mars Le Noir Karya Franquin**

**Oleh : Hesti Kurniawati
10204241024**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bentuk leksikon deiksis persona dan (2) peran leksikon deiksis persona. Subjek penelitian ini adalah semua kata, frasa, kalimat dalam komik Marsupilami 03 Mars Le Noir karya Franquin, sedangkan objek penelitian ini adalah pronomina persona yang merupakan leksikon deiksis persona. Data penelitian ini adalah semua kata, frasa, kalimat yang mengandung leksikon deiksis persona. Sumber data dalam penelitian ini adalah komik Marsupilami 03 Mars Le Noir karya Franquin.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Semua data dicatat ke dalam tabel klasifikasi data berdasarkan bentuk dan peran deiksis persona. Untuk menemukan bentuk leksikon deiksis persona digunakan metode padan referensial dengan teknik hubungan banding menyamakan (HBS) dan metode agih dengan teknik ubah ujud. Untuk menentukan peran leksikon deiksis persona digunakan metode padan referensial dengan teknik hubungan banding menyamakan (HBS) dan metode agih dengan teknik ubah ujud dan teknik baca markah disesuaikan dengan karakter data. Validitas penelitian diperoleh melalui validitas semantis. Reliabilitas penelitian diperoleh melalui reliabilitas intra-rater dan expert judgement.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) leksikon deiksis persona yang terdapat dalam komik Marsupilami 03 Mars Le Noir karya Franquin terdiri atas 118 leksikon deiksis persona pertama, 62 leksikon deiksis persona kedua, dan 112 leksikon deiksis persona ketiga, (2) peran leksikon deiksis persona yang terdapat dalam komik Marsupilami 03 Mars Le Noir karya Franquin terdiri atas 51 peran agentif, 21 peran benefaktif, 131 peran datif, 13 peran ergatif, 2 peran faktitif, 9 peran komitatif, 5 peran lokatif dan 60 peran objektif.

Kata kunci : leksikon deiksis persona, peran leksikon deiksis persona

La Deixis Personnelle dans la Bande Dessinée Marsupilami 03 Mars Le Noir Par Franquin

**Par : Hesti Kurniawati
10204241024**

EXTRAIT

Cette recherche a pour but de décrire (1) les formes des deixis personnelles et (2) les rôles des deixis personnelles dans la bande dessinée Marsupilami 03 Mars Le Noir par Franquin. Tous les mots, les groupes de mots, et les phrases dans ce BD sont le sujet, tandis que son objet est les pronoms personnels qui font partie des deixis personnelles. Les données sont tous les mots et les phrases qui contiennent les deixis personnelles. La BD Marsupilami 03 Mars Le Noir par Franquin devient la source des données.

Pour recueillir des données, on pratique la méthode d'observation en appliquant la technique SBLC (l'examineur ne participe pas dans l'apparition des données). On classe les données selon les formes et les rôles des deixis personnelles. Pour obtenir les formes des deixis personnelles on applique la méthode d'équivalence référentielle avec la technique HBS (on compare les références des deixis personnelles avec le contexte) et la méthode de distribution avec la technique paraphrase. Pour obtenir les rôles des deixis personnelles, on applique la méthode d'équivalence référentielle avec la technique HBS et la méthode de distribution avec la technique paraphrase et la technique de lecture de marque s'accordent avec ses données. La validité des données est obtenue par la validité sémantique. La fidélité des données est gagnée par la fidélité d'intra-rater et est examinée par le conseil d'expertise (le spécialiste de linguistique).

Les résultats de cette recherche indiquent que : (1) les formes des deixis personnelles dans la BD Marsupilami 03 Mars Le Noir par Franquin se composent des deixis de la première personne (118 données), des deixis de la deuxième personne (62 données), et des deixis de la troisième personne (112 données); (2) les rôles des deixis personnelles dans la bande dessinée Marsupilami 03 Mars Le Noir par Franquin comportent 51 rôles agentifs, 21 rôles benefactifs, 131 rôles datifs, 13 rôles ergatifs, 2 rôles factitifs, 9 rôles comitatifs, 5 rôles locatifs, et 60 rôles objectifs.

Mots clés : les deixis personnelles, les rôles deixis personnelles

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu gejala sosial yang digunakan untuk berkomunikasi antarmanusia. Bahasa berperan sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan pesan dari penutur atau penulis kepada mitra tutur atau pembaca. Komunikasi dapat dilakukan secara langsung atau lisan maupun tidak langsung atau tertulis. Bahasa sebagai sarana komunikasi tidak langsung atau tertulis dapat diwujudkan melalui wacana tulis yang berwujud karya sastra komik.

Komik merupakan rangkaian cerita bergambar yang menggambarkan kehidupan seorang tokoh atau lebih. Cerita dalam komik cenderung lebih dapat dipahami dibandingkan karya tulis lainnya karena di dalamnya terdapat gambar-gambar yang memperjelas dialog-dialog yang dituturkan tokoh cerita. Dalam hal penyebutan nama tokoh, penulis komik sering kali menggunakan bentuk pronomina persona (pronoms personnels) untuk menghindari pengulangan penyebutan tokoh cerita. Penggunaan pronomina persona hanya dapat ditafsirkan secara tepat jika berada dalam suatu keutuhan konteks yang tepat juga. Oleh karena itu, pemahaman tentang pronomina persona dalam komik harus sangat diperhatikan. Upaya untuk mengkaji gejala tersebut adalah melalui analisis deiksis persona yang merupakan salah satu bidang kajian pragmatik.

Deiksis Persona merupakan kata ganti yang mengacu pada orang atau benda yang dapat berganti-ganti bergantung pada konteks yang menyertainya dalam sebuah tindak komunikasi. Deiksis didefinisikan sebagai ungkapan yang terikat dengan konteksnya. Konteks mempunyai peranan penting terhadap pemahaman ujaran deiksis. Peristiwa yang dibicarakan dalam konteks ujaran akan berubah-ubah tergantung situasi ujarannya sendiri sehingga deiksis akan memiliki referen yang berpindah-pindah. Salah satu bentuk leksikon deiksis persona dapat dilihat melalui contoh berikut.



Gambar 1. Boule dan Gérard memberi perintah kepada anjing mereka agar tetap tenang saat berpapasan di jalan.

- (1) Boule : Attention. Voilà Gérard ! Tiens-**toi** bien !
 Boule : Awas. Itu Gérard ! Bertahanlah kamu !
- Gérard : Attention. Voilà Boule ! Tiens-**toi** bien !
 Gérard : Awas. Itu Boule ! Bertahanlah kamu !

(Boule et Bill 6, 1970 : 39)

Tuturan tersebut terjadi di pinggir jalan pada siang hari. Boule dan Gérard saling bertemu untuk melakukan pertandingan anjing peliharaan. Mereka ingin menunjukkan bahwa anjing merekalah yang paling keren. Leksikon **toi** pada tuturan (1) memiliki dua referen yang berbeda, yaitu mengacu pada Bill (anjing milik Boule) dan anjing milik Gérard. Leksikon tersebut mempunyai referen yang berbeda bergantung pada konteks tuturan tersebut. Leksikon **toi** mengacu pada Bill (anjing milik Boule) ketika leksikon tersebut diucapkan oleh Boule sebagai penutur. Leksikon **toi** juga dapat mengacu pada anjing Gérard ketika leksikon tersebut diucapkan oleh Gérard sebagai penutur.

Analisis terhadap deiksis persona bahasa Prancis perlu dilakukan karena deiksis persona memiliki pengkodean yang lebih beragam dibandingkan dengan bentuk deiksis yang lain, seperti deiksis tempat, deiksis waktu, dan deiksis wacana. Selain itu, deiksis persona adalah deiksis asli yang menjadi dasar orientasi untuk deiksis lainnya. Deiksis persona juga bersifat sosial dan vokatif yang menunjukkan perbedaan jarak sosial antara penutur. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji tentang deiksis persona bahasa Prancis sebagai objek penelitiannya.

Di dalam Komik Marsupilami 3 Mars le noir karya Franquin banyak ditemukan leksikon deiksis persona. Selain itu, kehadiran gambar-gambar dalam komik dapat membantu konteks yang menyertai dialog dan acuan leksikon deiktik. Komik Marsupilami 3 Mars le noir adalah komik yang dipilih sebagai

sumber data dalam penelitian ini. Adapun analisis deiksis persona terhadap komik ini perlu dilakukan karena di dalamnya terdapat penggunaan kata ganti orang yang beragam. Komik Marsupilami 3 Mars le noir adalah komik humor anak-anak dari Belgia yang menggunakan dialog-dialog yang sering dipakai dalam bahasa sehari-hari, sehingga memunculkan banyak pemakaian leksikon deiktik. Tokoh yang beragam seperti Noé, direktur Zabaglione, kapten kapal, Bip, Sarah, Trucidator, dan direktur Promethée juga disertai adanya perbedaan latar belakang sosial mengakibatkan munculnya variasi bentuk pronomina persona dari para tokoh tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah berikut :

1. Bentuk leksikon deiksis persona yang terdapat dalam komik Marsupilami 3 Mars le noir karya Franquin.
2. Fungsi deiksis persona yang terdapat dalam komik Marsupilami 3 Mars le noir karya Franquin. Fungsi yang dimaksud adalah fungsi bahasa, yaitu fungsi emotif, konatif, referensial, puitik, fatik, dan metalingual.
3. Peran deiksis persona yang terdapat dalam komik Marsupilami 3 Mars le noir karya Franquin. Peran yang dimaksud adalah peran sintaksis, seperti pelaku, pengalam dan penerima.

4. Makna leksikon deiksis persona yang ditemukan dalam komik Marsupilami 3 Mars le noir karya Franquin. Setiap konteks ujaran memiliki makna atau inferensi secara implisit dan eksplisit.

C. Batasan Masalah

Tidak semua permasalahan akan dibahas dalam penelitian ini. Supaya kajiannya lebih fokus maka dilakukan pembatasan masalah. Masalah-masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bentuk leksikon deiksis persona yang terdapat dalam komik Marsupilami 3 Mars le noir karya Franquin.
2. Peran deiksis persona yang terdapat dalam komik Marsupilami 3 Mars le noir karya Franquin.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah serta pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bentuk leksikon deiksis persona apa sajakah yang terdapat dalam komik Marsupilami 3 Mars le noir karya Franquin?
2. Bagaiakanakah peran deiksis persona yang terdapat dalam komik Marsupilami 3 Mars le noir karya Franquin ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk leksikon deiksis persona yang terdapat dalam komik Marsupilami 3 Mars le noir karya Franquin.
2. Mendeskripsikan peran deiksis persona yang terdapat dalam komik Marsupilami 3 Mars le noir karya Franquin.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini meliputi :

1. Bagi pembelajar bahasa Prancis, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pemahaman leksikon-leksikon deiksis persona bahasa Prancis.
2. Bagi para pengajar, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam ketrampilan membaca.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai deiksis persona.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. PRAGMATIK

Pragmatik dan semantik merupakan dua ilmu yang sama-sama mengkaji tentang makna. Perbedaan yang terlihat antara semantik dan pragmatik terdapat pada definisi berikut. Pragmatik adalah telaah mengenai segala aspek makna yang tercakup di dalam teori semantik. Sedangkan semantik adalah makna kalimat yang lebih menekankan pada tuturan (Purwo, 1990 : 16). Dengan demikian, semantik mempelajari tentang makna kata atau kalimat, sedangkan pragmatik mempelajari makna yang terikat konteks.

George Yule (1996 : 3) menyatakan bahwa pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur atau penulis kepada mitra tutur atau pembaca. Studi pragmatik melibatkan penafsiran tentang apa yang dimaksudkan penutur dalam konteks khusus dan bagaimana konteks tersebut berpengaruh terhadap apa yang diucapkan. Penutur perlu mempertimbangkan bagaimana cara untuk mengatur apa yang ingin mereka katakan sesuai dengan orang yang diajak bicara, di mana, kapan, dan dalam keadaan apa.

Levinson (1983) dalam bukunya yang berjudul *Pragmatics*, memberikan beberapa batasan tentang pragmatik. Beberapa batasan yang dikemukakan Levinson antara lain mengatakan bahwa pragmatik adalah kajian hubungan antara bahasa dan

konteks yang mendasari penjelasan pengertian bahasa. Dalam batasan ini berarti untuk memahami pemakaian bahasa kita dituntut memahami pula konteks yang melingkupi pemakaian bahasa tersebut. Batasan lain yang dikemukakan Levinson mengatakan bahwa pragmatik adalah kajian tentang kemampuan pemakai bahasa untuk mengaitkan kalimat-kalimat dengan konteks yang sesuai bagi kalimat-kalimat itu.

Berdasarkan beberapa asumsi para ahli, secara garis besar definisi pragmatik tidak dapat terlepas dari bahasa dan konteks. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pragmatik merupakan cabang linguistik yang mempelajari makna pemakaian sebuah bahasa oleh penutur kepada mitra tutur yang sesuai dengan konteks dan situasi berbahasanya. Pemilihan kosa kata dalam tindak bahasa benar-benar memperhatikan konteks serta situasi yang melatar belakangnya.

Konteks merupakan salah satu sarana pemerjelas suatu maksud. Sarana tersebut berupa bagian ekspresi yang dapat mendukung kejelasan suatu maksud dan berupa situasi yang berhubungan dengan suatu kejadian. Maksud sebuah peristiwa tutur dapat dilihat dari makna bahasa yang diwujudkan melalui fitur-fitur semantik yang digunakan untuk menjelaskan makna sebuah leksikon. Sedangkan, Situasi suatu kejadian berhubungan dengan komponen tutur. Konteks dalam sebuah peristiwa tutur dapat dijelaskan melalui komponen tutur. Hymes (via Sumarsono, 2009 : 334-335) merumuskan delapan komponen tutur yang selanjutnya disingkat dengan akronim

bahasa Inggris SPEAKING atau dalam bahasa Prancis, yaitu PARLANT. Kedelapan komponen tutur tersebut adalah sebagai berikut.

1. Participant (P)

Participant merupakan orang-orang yang terlibat atau pelaku yang berperan dalam sebuah peristiwa tutur, yaitu pembicara, mitra tutur dan orang yang dibicarakan. Hal-hal yang berhubungan dengan peserta tuturan adalah jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan lain-lain.

2. Acte (A)

Acte merupakan bentuk dan isi pesan. Misalnya, bagaimana kata-kata yang dipakai, bagaimana pemakaiannya dan bagaimana hubungan antara apa yang dikatakan dengan topik pembicaraan.

3. Raison (R)

Raison merupakan maksud hasil dan maksud tujuan yang ingin dicapai dalam peristiwa tutur. Tujuan dari sebuah peristiwa tutur bisa bersifat informatif, interogatif, imperatif, dan vokatif.

4. Local (L)

Local merupakan latar belakang waktu, tempat, suasana serta situasi psikologis penutur saat peristiwa tutur berlangsung. Ekspresi bahasa sangat dipengaruhi tempat, waktu, dan suasana pemakainya.

5. Agent (A)

Agent merupakan saluran atau sarana dan bentuk tuturan yang digunakan dalam peristiwa tutur. Sarana yang digunakan berupa bahasa lisan atau bahasa tulis, seperti telepon, surat, sms, email dan sebagainya. Sarana komunikasi yang digunakan untuk mengekspresikan isi hati dapat berupa bahasa non-verbal, seperti isyarat dan kinesik.

6. Norme (N)

Norme merupakan aturan atau norma yang berlaku interaksi dan interpretasi di masyarakat pengguna bahasa. Norma atau etika tutur mengacu pada perilaku peserta tutur, seperti penggunaan bahasa yang sopan.

7. Ton (T)

Ton merupakan cara atau ekspresi yang digunakan. Ton atau nada bergantung pada situasi komunikasi atau sikap penutur terhadap mitra tutur, yaitu ucapan yang marah, senang, sedih, serius, mengejek dan lain-lain. Ton dapat ditunjukkan melalui gerakan tubuh. Dalam bahasa tulis, ton dapat dilihat dari tanda baca yang digunakan.

8. Type (T)

Type merupakan bentuk penyampaian pesan yang berbentuk narasi, puisi, dialog dan sebagainya. Variasi bahasa mengacu pada bentuk dan jenis wacana serta gaya bahasa yang digunakan saat komunikasi berlangsung.

Pengertian PARLANT yang telah diuraikan di atas akan lebih jelas jika kita memperhatikan contoh berikut.



Gambar 2. Seorang pria sedang memarahi anak-anak yang bermain bola salju di depan rumahnya.

- (2) Un homme : Qui a fait ça !?? Qui a fait ça !?? Montrez-vous, lâches !
 Seorang pria : Siapa yang melakukan ini ! Siapa yang melakukan ini !
 Tunjukkan dirimu, pengecut !

(Boule et Bill 6, 1970 : 22)

Pada siang hari di tepi jalan, Boule dan Pouf bermain lempar bola salju setelah pulang sekolah. Bola salju yang mereka lemparkan terus-menerus mengenai pintu rumah seorang pria. Karena merasa terganggu, pria itu keluar untuk menegur Boule dan Pouf. Melihat pria itu berteriak sambil marah-marah, Bill melempar bola salju ke arah kepalanya. Pria itu semakin marah dan menantang seseorang yang telah melempar bola salju itu. Konteks tuturan (2) dapat dijelaskan sebagai berikut : **P (Participant)** dalam tuturan di atas adalah seorang pria berusia kurang lebih 50 tahun; **A1 (Acte)** dari tuturan (2) membicarakan tentang kenakalan anak; **R (Raison)** atau maksud hasil dari ujaran (2) diatas adalah memarahi anak-anak yang melempar bola salju; **L (local)** atau tempat terjadinya tuturan (2) tersebut berada di depan rumah

seorang pria pada siang hari; **A2 (Agent)** atau sarana yang digunakan dalam tuturan (2) berupa bahasa lisan yang dituturkan oleh pria itu; **N (norme)** dari tuturan (2) merupakan ujaran yang tidak sopan karena tuturan tersebut menunjukkan hujatan dan gertakan; **T (Ton)** yang digunakan pria itu dalam tuturan (2) adalah ucapan marah; dan **T (Type)** atau bentuk tuturan (2) di atas berupa dialog.

Untuk memahami makna kata-kata dalam ujaran, penutur perlu memperhatikan konteks yang ada. Kemampuan penutur untuk menyesuaikan kalimat yang diucapkan sesuai dengan konteksnya, sehingga komunikasi yang terjalin dapat berjalan lancar merupakan kajian ilmu pragmatik. Ruang lingkup pragmatik mencakup beberapa kajian, yaitu tindak tutur, implikatur, relevansi, praanggapan, dan deiksis (Cummings. 1999 : 8). Kajian pragmatik yang paling berhubungan erat dengan konteks adalah deiksis.

B. DEIKSIS

1. Pengertian Deiksis

Deiksis merupakan bidang penting dari kajian bahasa dan memiliki keterkaitan dalam menganalisis wacana serta pragmatik. Istilah deiksis berasal dari bahasa Yunani “deiktikos” yang berarti “menunjukkan”. Verhaar (2008 : 397) menyatakan bahwa “deiksis” merupakan istilah sebagai nomina dan “deiktis” sebagai bentuk adjektivalnya. Selain itu, terdapat juga istilah “deiktik” yang merupakan hierarki penyambungan. Deiksis pada umumnya merujuk pada kata di

luar teks dan mengacu terhadap konteks yang melingkupi ujaran. Menurut Kerbrat Orecchioni (1980 : 36) deiksis adalah

“Des unités linguistiques dont le fonctionnement sémantico-référentiel implique une prise en considération de certains éléments constitutifs de la situation de communication à savoir:

- le rôle *que tiennent dans le procès d'énonciation les actants de l'énoncé*,
- la situation spatio-temporelle du locuteur et éventuellement de l'*allocutaire*”

“Satuan-satuan lingual yang fungsi makna referensialnya melibatkan pentingnya elemen-elemen pembentuk tertentu dari situasi komunikasi, yaitu:

- peran yang dimainkan peserta tuturan dalam proses tindak tutur
- situasi tempat dan waktu dari penutur dan mungkin mitra tutur”

Deiksis terdiri dari elemen-elemen pembentuk komunikasi yang mengacu pada peserta tuturan, waktu dan tempat dilakukan tuturan. Elemen-elemen tersebut memiliki referen yang dapat berubah-ubah sesuai dengan konteks yang melingkupinya. Dubois, dkk (1973 : 137) mengartikan deiksis sebagai

“tout élément linguistique qui, dans un énoncé fait référence (1) à la *situation dans laquelle cet énoncé est produit*, (2) *au moment de l'énoncé* (temps et aspect du verbe), (3) au sujet parlant (modalisation); ainsi, les démonstratifs, les adverbes de lieu et de temps, les pronoms personnels, les articles («ce qui est proche» opposé à «ce qui est lointain», par exemple) sont des déictiques; ils constituent les aspect indiciels du langage.”

“Semua elemen linguistik dalam sebuah tuturan yang mengacu (1) pada situasi pada saat tuturan itu dihasilkan, (2) pada saat tuturan (waktu dan aspek verba), (3) pada subjek yang berbicara (modalisasi); dengan demikian, kata penunjuk, kata keterangan tempat dan waktu, pronomina persona, kata sandang («yang dekat» berlawanan dengan «yang jauh») adalah deiksis; deiksis merupakan aspek-aspek indisiel (peserta komunikasi, waktu dan tempat) bahasa.”

Dengan demikian, deiksis merupakan semua elemen linguistik dalam sebuah tuturan yang mengacu pada (1) subjek yang melakukan tuturan, (2) situasi atau tempat terjadinya tuturan, dan (3) waktu berlangsungnya tuturan. Elemen-elemen linguistik pengganti dalam sebuah tuturan yang tidak memiliki referensi pasti di luar konteks. Referensi hanya dapat ditentukan oleh situasi tindak tutur dimana tuturan tersebut dilakukan.

Fenomena deiksis merupakan cara yang paling jelas untuk mengungkapkan hubungan antara bahasa dengan konteks dalam struktur bahasa itu sendiri. Sebuah leksikon dikatakan bersifat deiksis apabila rujukannya berpindah-pindah atau berganti-ganti, bergantung pada siapa yang menjadi pembicara, serta saat dan tempat diturkannya kata-kata itu. Menurut Dubois, dkk (1973 : 137), referensi deiktik yang mengacu pada penutur, waktu dan tempat berupa pronomina persona, pronomina dan adjektiva demonstratif, serta adverbia tempat dan waktu. Referensi yang dirujuk dapat bersifat deiksis dan bersifat non-deiksis. Sebagian besar leksikon non-deiksis tidak memiliki referensi yang berpindah-pindah. Perbedaan referensi deiksis dan non deiksis dapat dilihat melalui contoh berikut.



Gambar 3. Seorang wanita menyapa monsieur Ernest di depan tokonya

- (3) Une Femme : Bonjour, *m'sieur Ernest* !... Tiens? **Vous** avez un chien ?
 Une Femme : Selamat sore **pak Ernest** ! Lihat? Sekarang **anda** punya anjing ?

(Boule et Bill 6, 1970 : 4)

Situasi dalam tuturan (3) tersebut terjadi di sebuah teras toko daging yakni ketika Boule dan Pouf mengamati Bill yang sedang mengikuti seorang pria yang bernama tuan Ernest. Seorang wanita tua menyapa pak Ernest dan bertanya tentang anjing yang bersamanya. Frasa nomina **monsieur Ernest** dan **vous** mengacu pada referen yang sama, yaitu pak **Ernest**. Akan tetapi, referen pak **Ernest** pada nomina **monsieur Ernest** merupakan referen non-deiksis karena rujukan nomina tersebut tidak dapat berubah, sedangkan referen pak **Ernest** pada pronomina **vous** adalah referen deiksis karena rujukan pronomina tersebut dapat berpindah-pindah berdasarkan konteks tuturannya. Orang yang diacu oleh frasa nomina **monsieur Ernest** dan **vous** adalah orang yang disapa oleh penutur. Frasa nomina **monsieur Ernest** berbeda dengan pronomina **vous** karena identitas **monsieur Ernest** itu tidak tergantung pada konteks tuturannya.

Leksikon deiksis digunakan untuk menghindari pengulangan kata atau frasa yang telah dipakai sebelumnya. Penggunaan referen leksikon deiksis dalam tuturan merupakan bentuk pemilihan gaya bahasa yang menjadikan tuturan lebih bervariasi. Secara umum, referensi-referensi tersebut dapat bersifat exophoric (eksofora) dan endophoric (endofora). Halliday dan Hasan (1976 : 31-37) mengatakan bahwa referensi eksofora merupakan referensi yang acuannya berada atau terdapat di luar teks tuturan ekstratekstual, seperti suatu peristiwa atau alam sekitar pada umumnya. Referensi endofora merupakan referensi yang acuannya berada di dalam teks. Endofora terbagi atas dua jenis, yaitu anafora dan katafora. Menurut Dubois (1973 : 33-34) anafora adalah perangkat bahasa berupa segmen atau pronom khusus yang mengacu pada kata yang telah dinyatakan sebelumnya. Sedangkan katafora adalah perangkat bahasa yang mengacu pada anteseden yang dibelakangnya.

Anafora dan katafora merupakan bagian dari deiksis. Menurut Louise Cummings (1999 : 32), deiksis memiliki empat bentuk, yaitu deiksis orang atau persona dan deiksis sosial, deiksis waktu, deiksis tempat serta deiksis wacana. Purwo (1984: 21) mengatakan deiksis persona merupakan deiksis asli, sedangkan deiksis waktu dan deiksis tempat adalah deiksis jabaran. Oleh karena itu, deiksis persona merupakan dasar orientasi bagi deiksis lainnya.

2. Deiksis Persona

Istilah persona dalam deiksis berhubungan dengan referensi yang mengacu pada peserta tindak komunikasi dan tuturan yang dilakukan. Peserta yang terlibat dalam

peristiwa tutur dapat mengacu pada diri sendiri, orang yang diajak bicara dan orang yang dibicarakan. Deiksis persona itu sendiri menurut Borowczyk (2013 : 18) adalah

“Un repère subjectif, la première personne, le je (ego en latin), par rapport auquel se déterminent d'autre part la deuxième personne, c'est-à-dire le destinataire de l'énoncé, donc tu (ou vous), d'autre part le reste, ce ou ceux qui ne participent pas au dialogue, mais dont on parle, la troisième personne.”

“sebuah penanda subjektif, orang pertama, “je” (“ego” dalam bahasa latin), di sisi lain orang kedua berhubungan dengan orang pertama yang telah ditentukan, artinya orang yang ditujukan dalam tuturan, tu atau vous, sisa lainnya, dia atau mereka yang tidak berpartisipasi pada dialog, tetapi mereka yang kita bicarakan, orang ketiga.

Saeed (2002 : 127), mengartikan deiksis persona sebagai “une référence à la personne qui parle ou aux personnes en présence au moment de l'énonciation”. Kutipan tersebut menerangkan deiksis persona berupa referen yang mengacu pada penutur atau orang-orang yang berada pada peristiwa tutur. Referen tersebut mengacu pada orang yang berbicara (locuteur), orang yang diajak bicara (allocuteur), dan orang yang dibicarakan (délocuté). Berdasarkan dua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa deiksis persona merupakan sebuah leksikon yang mempunyai referen orang yang berada dalam situasi tuturan sebagai penutur, mitra tutur, dan orang yang dibicarakan.

Leksikon seperti je, tu, nous, vous merupakan pronomina persona yang digunakan sebagai penanda deiksis persona. Pemakaian pronomina persona menunjukkan keberadaan deiksis persona. Pronomina persona mempunyai referen yang berbeda-beda tergantung pada orang yang mengucapkan tuturan. Menurut

Özçelebi (2007 : 234) pronomina persona dapat bersifat deiktik dalam satu konteks yang jelas karena mengacu pada orang yang berbicara atau orang yang diajak bicara. Cristea (2005 : 140-143) menyatakan bahwa sebuah pronomina dikatakan persona apabila pronomina tersebut didampingi oleh istilah persona pertama, kedua, ketiga atau sering dikenal sebagai peserta yang berpartisipasi dalam dialog. Tabel berikut ini memperlihatkan pronomina persona dalam bahasa Prancis yang termasuk dalam deiksis persona.

Tabel 1. Pronomina persona pada deiksis persona

Personne		Atones			Toniques
		conjoints			disjoints
Singulier	première	je	me	me	moi
	deuxième	tu	te	te	toi
	troisième	il, elle	le, la	lui	lui, elle
Pluriel	première	nous	nous	nous	nous
	deuxième	vous	vous	vous	vous
	troisième	ils, elles	les	leur	eux, elles

(Grammaire Français, 2006 : 143)

Pronomina persona pada tabel (1) diklasifikasikan berdasarkan bentuk dan fungsi personanya. Berdasarkan bentuknya, pronomina persona dapat berbentuk tunggal (singulier) atau jamak (pluriel). Bentuk tunggal dan jamak dipengaruhi oleh jumlah personanya. Bentuk personanya terdiri dari persona pertama, kedua, dan

ketiga. Sedangkan menurut fungsinya personanya, pronomina persona dibagi menjadi pronomins atones dan pronomins toniques. Pronomina yang berstatus atone selalu muncul di dekat verba dan tidak memerlukan tekanan suara, sedangkan pronomina yang berstatus tonique selalu diberi tekanan dan tidak meminta kehadiran sebuah verba. Selain itu, pronomina persona juga terbagi berdasarkan hubungan conjoint dan disjoint dengan verba yang mengikutinya. Istilah conjoint mengacu pada hubungan pronomina persona yang membutuhkan kehadiran verba yang mengikutinya, sedangkan bentuk hubungan disjointes menunjukkan pronomina persona dapat berdiri sendiri dan dapat muncul di akhir kalimat. Pronomina persona yang bersifat atone selalu mempunyai hubungan conjoint, dan pronomina persona yang bersifat tonique secara khusus mempunyai hubungan disjoint.

Pronomina persona pertama, kedua dan ketiga bersifat deiksis karena referensi yang diacunya berkonteks di luar bahasa. Selain pronomina persona, Kerbrat-Orecchioni (1999 : 45) menyatakan bahwa deiksis persona juga ditandai dengan penggunaan pronomina dan ajektiva posesif. Dobre (2013 : 13) menambahkan jika ajektiva dan pronomina posesif (*Les adjectifs et les pronoms possessifs*) merupakan elemen-elemen yang menunjukkan deiksis persona. Ajektiva dan pronomina posesif merupakan penanda yang menunjukkan kepemilikan sesuatu yang berhubungan dengan persona. Istilah posesif menunjukkan hubungan kepemilikan antara penanda dan persona yang berbicara dalam bentuk pronomina dan ajektiva. Berikut ini merupakan tabel ajektiva dan pronomina posesif dalam bahasa Prancis.

Tabel 2. Ajektiva dan pronomina posesif pada deiksis persona

Personne		Adjectifs Possessifs		Pronoms Possessifs	
		Singulier	Pluriel	Singulier	Pluriel
Singulier	première	mon ma	mes	le mien, la mienne	les miens les miennes
	deuxième	ton ta	tes	le tien la tienne	les tiens les tiennes
	troisième	son sa	ses	le sien la sienne	les siens les siennes
Pluriel	première	notre	nos	le nôtre la nôtre	les nôtres
	deuxième	votre	vos	le vôtre la vôtre	les vôtres
	troisième	leur	leurs	le leur la leur	les leurs

(Grammaire Français, 2006 : 171)

Ajektiva dan pronomina posesif menunjukkan kepemilikan makhluk hidup atau benda dari seseorang. Ajektiva dan pronomina posesif disesuaikan berdasarkan persona, jenis, dan jumlahnya. Ajektiva dan pronomina posesif disesuaikan berdasarkan persona (pemilik) yang dirujuk, yaitu persona pertama (première personne), persona kedua (deuxième personne), persona dan ketiga (troisième personne). Berdasarkan jenisnya, ajektiva dan pronomina posesif dibagi menjadi jenis laki-laki (masculin) dan perempuan (féminin), sedangkan berdasarkan jumlahnya, ajektiva dan pronomina posesif dibagi menjadi tunggal (singulier) dan jamak (pluriel).

3. Bentuk Deiksis Persona

Sebuah leksikon yang menunjukkan keterlibatan peserta tuturan dalam peristiwa komunikasi adalah leksikon bersifat deiksis persona. Deiksis persona memiliki referen yang mengacu pada persona yang berbicara atau persona pertama, persona yang diajak bicara atau persona kedua dan persona yang merujuk pada orang dibicarakan atau persona ketiga. Berdasarkan acuan referen personanya, Klein (1989 : 76) membedakan deiksis persona dalam tiga bentuk, yaitu deiksis persona pertama, deiksis persona kedua, dan deiksis persona ketiga.

a) Deiksis Persona Pertama

Persona pertama mempunyai hubungan langsung dengan penutur yang hadir dalam tindak komunikasi. Deiksis persona pertama merujuk pada penutur atau orang yang berbicara. Menurut Dubois (1973 : 305), penutur adalah subjek yang berbicara dan memprakarsai tuturan. Deiksis persona pertama ditandai dengan penggunaan pronomina persona *je, me, moi, nous*, adjektiva posesif *mon, ma, mes, notre, nos*, dan pronomina posesif *le mien, la mienne, les miens, les miennes, le nôtre, la nôtre, les nôtres*. Perhatikan contoh berikut.

(4) Boule : Eh ! Pouf !... Viens voir!... **J'ai un petit hamster !**

Boule : Hai ! Pouf !... ke sini lihatlah !... **aku** punya seekor hamster kecil!

(5) Pouf : Hé!... mon sandwich!?! **J'avais un sandwich!!**

Pouf : Eh!... sandwichku?! **Aku** tadi punya sandwich!!

(Boule et Bill 6, 1970 : 8)

Tuturan (4) dan (5) terjadi di rumah Boule saat dia sedang memperlihatkan hamsternya pada Pouf. Tanpa sepengetahuan Pouf, Bill mengambil sandwich yang dibawanya. Pouf kebingungan mencari sandwichnya yang hilang. Leksikon **je** pada tuturan (4) dan (5) merupakan leksikon deiksis persona pertama. Kedua leksikon tersebut adalah pronomina persona pertama yang mempunyai referen berubah-ubah tergantung pada konteks yang melingkupinya. Pada tuturan (4) leksikon **je** mengacu pada orang yang sedang berbicara, yaitu Boule, sedangkan pada tuturan (5) leksikon **je** mengacu pada Pouf sebagai penuturnya.

b) Deiksis Persona Kedua

Deiksis persona kedua berperan sebagai mitra tutur atau lawan bicara. Dubois (1973 : 20), mendefinisikan mitra tutur sebagai persona yang menerima dan membalas tuturan yang diucapkan oleh penutur. Deiksis persona kedua memiliki referen yang mengacu pada persona yang diajak bicara. Penanda deiksis persona kedua terdiri dari pronomina persona kedua *tu, te, toi, vous*, adjektif posesif *ton, ta, votre, vos*, dan pronomina posesif *le tien, la tienne, les tiens, les tiennes, le vôtre, la vôtre, les vôtres*. Penggunaan deiksis persona kedua dapat dilihat melalui contoh berikut ini.



Gambar 4. Boule bertanya kepada Bill tentang keikutsertaannya dalam permainan lompat tali.

(6) Boule : Hé, Bill ?! **Tu** vas sauter aussi ?!

Boule : Eh Bill ?! **Kamu** akan melompat juga ?!

(Boule et Bill 6, 1970 : 36)

Tuturan (6) terjadi pada siang hari di halaman rumah boule pada siang hari. Boule dan Pouf sedang bermain lompat tali. Mereka secara bergantian melompati tali itu, namun mereka selalu gagal. Melihat kejadian itu, Bill mendatangi mereka untuk mencoba melompati tali itu. Boule dan Pouf mengira Bill tidak akan bisa melompati tali itu. Leksikon **tu** pada tuturan (6) adalah pronomina persona kedua yang mengacu pada Bill sebagai mitra tutur. Perhatikan juga pada contoh berikut.



Gambar 5. Boule membujuk Pouf untuk ikut bermain dengannya.

- (7) Boule : **Tu** *ne veux vraiment pas ? Bien sûr, c'est pour rire !*
 Boule : **Kamu** benar-benar tidak ingin ? tentu saja, ini untuk baermain-main !

(Boule et Bill 6, 1970 : 3)

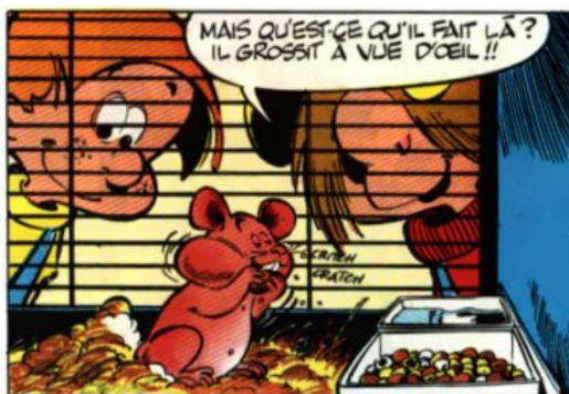
Tuturan (7) terjadi di halaman rumah Boule pada siang hari. Boule mengajak Pouf untuk bermain bersama, tetapi Pouf menolaknya karena dia sedang tidak ingin bermain. Boule terus-menerus membujuk Pouf agar mau bermain bersamanya. Berdasarkan konteks tersebut leksikon **tu** pada tuturan (7) adalah pronomina persona kedua yang mengacu Pouf sebagai mitra tutur.

Leksikon **tu** yang dituturkan oleh Boule pada tuturan (6) dan (7) mempunyai acuan yang berbeda. Leksikon **tu** merupakan leksikon deiksis persona karena acuan dari leksikon tersebut berubah ketika konteks yang menyertainya berbeda. Referen leksikon **tu** pada kedua tuturan tersebut sama-sama mengacu pada mitra tutur atau lawan bicara. Oleh karena itu, leksikon **tu** tersebut merupakan leksikon deiksis persona kedua.

c) Deiksis Persona Ketiga

Persona ketiga mengacu pada persona yang tidak hadir dalam tindak komunikasi atau berada di luar tindak komunikasi. Dengan kata lain, persona ketiga merujuk pada orang yang tidak berada pada pihak pembicara maupun lawan bicara. Pronomina ketiga selalu bersifat anaforik karena membutuhkan anteseden dalam konteknya. Namun, Benveniste (1966 : 254) menyatakan bahwa persona ketiga berhubungan dengan referen dalam tuturan dan mempunyai nilai yang sama dengan

orang pertama sebagai indikator deiksis. Pronomina persona ketiga dapat bersifat deiksis ketika pronomina tersebut mengacu pada persona yang bergabung dalam situasi komunikasi sebagai persona yang dibicarakan (Kerbrat-Orrechioni, 1997). Deiksis persona ketiga ditandai dengan penggunaan pronomina persona ketiga *il, elle, ils, elles, le, les, lui, leur, eux*, adjektif posesif *sa, son, ses*, dan pronomina posesif *le sien, la sienne, les siens, les siennes, le leur, la leur, les leurs*. Sebagai contoh, perhatikan tuturan di bawah ini.



Gambar 6. Pouf bertanya kepada Boule tentang hamster miliknya.

(8) Pouf : *Mais qu'est-ce qu'il fait là ? Il grossit à vue d'oeil !*

Pouf : Tapi apakah yang **dia** lakukan disana ? **Dia** membesar dengan cepat !

(Boule et Bill 6, 1970 : 8)

Tuturan (8) terjadi di rumah Boule pada siang hari. Boule sedang memperlihatkan hamsternya kepada Pouf. Mereka mengamati hamster itu dengan penuh perhatian. Hamster itu makan terus-menerus dan bertambah besar. Leksikon **il** pada tuturan (8) adalah pronomina persona ketiga yang mempunyai referen yang mengacu pada hamster, yakni hewan yang dibicarakan oleh Pouf. Jika konteks dari

tuturan tersebut berubah maka referennya pun ikut berubah. Contohnya seperti tuturan berikut.



Gambar 7. Boule memperingatkan Bill untuk membungkuk ketika Pouf akan menendang bola ke dalam gawang.

(9) Boule : Bill ! Attention ! **Il** va tirer ! Plonge dans les pieds ! Plonge !

Boule : Bill ! Awas ! **Dia** akan menembak ! membungkuk ! membungkuk !

(Boule et Bill 6, 1970 : 30)

Tuturan (9) terjadi di halaman rumah Boule pada siang hari. Boule, Bill, Pouf dan temannya sedang bermain sepak bola. Boule menyuruh Bill untuk menjadi penjaga gawang. Saat permainan dimulai, Pouf berhasil merebut bola dan akan menembakkannya ke gawang Bill. Melihat kejadian itu, Boule menyuruh Bill untuk membungkukkan badannya. Dalam tuturan (9), leksikon **il** adalah pronomina persona ketiga yang mengacu pada Pouf sebagai persona yang dibicarakan.

Kedua leksikon **il** tersebut merupakan leksikon deiksis persona karena referen yang diacu oleh leksikon **il** dapat berubah-ubah jika konteks tuturannya berbeda. Leksikon **il** adalah pronomina persona ketiga yang mengacu pada pihak lain di luar

penutur maupun mitra tutur. Oleh karena itu, leksikon **il** termasuk dalam bentuk leksikon deiksis persona ketiga.

4. Peran Deiksis Persona

Analisis peran yang diacu leksikon deiksis persona didasarkan pada makna pengisi unsur-unsur fungsional kalimat. Verhaar (2008 : 167) mengatakan bahwa ‘peran’ adalah segi semantis dari peserta-peserta verba. Unsur peran ini berkaitan dengan makna gramatikal/sintaksis. Dengan pengisian unsur peran ini, dapatlah diketahui makna yang ada pada masing-masing unsur fungsional tersebut. Pada gramatika transformasi generatif, masing-masing unsur fungsional tersebut diberi peran semantis (semantic role) yang disebut kasus (case).

Peran atau kasus dalam tata bahasa tradisional mempunyai pengertian yang berbeda dalam tata bahasa transformasi. Menurut Tarigan (1989 : 63), kasus dalam tata bahasa tradisional adalah suatu kategori gramatikal yang menunjukkan fungsi suatu nomina atau frasa nomina dalam suatu kalimat. Sedangkan kasus dalam tata bahasa transformasi adalah salah satu hubungan sintaktik-semantik pokok dalam bahasa yang merupakan konsep-konsep bawaan sejak lahir yang bersifat universal yang menjelaskan pendapat mengenai gagasan-gagasan seperti “who did what to whom?” atau “siapa berbuat apa kepada siapa ?”.

Tata bahasa kasus pertama kali diperkenalkan oleh Charles J. Fillmore dalam bukunya “the Case for Case” (1968). Tata bahasa kasus dalam tata bahasa, kasus bagi

sesuatu nomina atau pronomina menandakan fungsi tata bahasa bagi kata yang berkenaan dalam sesuatu ungkapan, seperti peranan subjek, objek langsung atau kepemilikan. Fillmore (via Tarigan, 1989 : 62) mengatakan tata bahasa kasus atau case grammar merupakan suatu modifikasi dari teori tata bahasa transformasi yang memperkenalkan kembali kerangka kerja konseptual hubungan-hubungan kasus dari tata bahasa tradisional, tetapi memelihara serta mempertahankan suatu perbedaan antara struktur dalam (semantic deep) dan struktur permukaan dari tata bahasa generatif. Tata bahasa kasus merupakan suatu pendekatan terhadap tata bahasa yang memberikan penekanan pada hubungan-hubungan semantik dalam suatu kalimat. Verba atau kata kerja dianggap sebagai bagian paling penting dalam kalimat dan mempunyai sejumlah hubungan semantik dengan berbagai frasa nominal. Hubungan antara verba (predikat) dan nomina (argumen) inilah yang disebut kasus atau case.

Peran digunakan untuk mendeskripsikan bagian yang diperankan oleh partisipan dalam peristiwa tutur. Kehadiran peran yang menduduki posisi partisipan (argumen) dalam suatu konstruksi kalimat sangat ditentukan oleh makna setiap verba dalam kalimat. Fillmore (via Tarigan, 1989 : 71) membedakan kasus-kasus atau peran-peran atas agentif, benefaktif, komitatif, datif, faktitif, objektif, ergatif, instrumental, lokatif. Masing-masing peran diuraikan seperti berikut.

a. Peran Agentif (A)

Peran agentif adalah peran yang secara khusus ditujukan untuk makhluk hidup yang merasakan hasutan tindakan yang diperkenalkan oleh verba (Fillmore via

tarigan, 2009 : 61). Dalam tata bahasa kasus, yang disebut peran agentif adalah nomina atau frasa nomina yang mengacu kepada orang atau binatang yang melakukan atau memprakarsai tindakan verba. Peran agentif mendapat pemarkah (hidup) yang merupakan pelaku suatu kegiatan atau yang memprakarsai tindakan verba. Sebagai contoh, dalam kalimat :

(10) **Tom** pruned the rose.

Tom memangkas mawar.

(11) **Tom** love roses.

Tom menyenangi mawar.

Tom dalam kalimat (10) berada dalam peran agentif. **Tom** merupakan pelaku suatu kegiatan yang memprakarsai tindakan memangkas bunga. Akan tetapi, subjek verba tidak selalu berada dalam peran agentif. Dalam kalimat (11), **Tom** tidak melakukan suatu tindakan, tetapi sikapnya terhadap bunga mawar memang disebut. Oleh karena itu, **Tom** dalam kalimat (11) tidak berada dalam peran agentif, tetapi dalam peran datif. Padanan kalimat dalam bahasa Prancis yang memiliki peran agentif adalah sebagai berikut.

(12) **Je** fais du vélo.

Saya sedang bersepeda.

(Dictionnaire Français-Indonésien, 2009 : 1084)

Leksikon **je** “saya” pada tuturan (12) mempunyai peran agentif. Leksikon **je** tersebut merupakan pelaku kegiatan atau yang memprakarsai tindakan yang terlihat

pada verba (*faire*). Leksikon **je** pada tuturan (12) berperan sebagai orang yang melakukan atau memprakarsai kegiatan bersepeda.

b. Peran Benefaktif (B)

Benefaktif merupakan peran yang ditujukan bagi makhluk hidup (yang bernama) yang memperoleh keuntungan oleh tindakan yang diberikan verba dalam (Fillmore via Tarigan, 2009 : 62). Peran benefaktif dalam tata bahasa kasus adalah nomina atau frasa nomina yang mengacu kepada orang atau binatang yang memperoleh keuntungan atau dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan dari tindakan yang diperlihatkan oleh verba. Benefaktif dihubungkan dengan preposisi *for* dalam bahasa Inggris, seperti dalam kalimat :

- (13) Joan baked a cake for **Louise**.
Joan membakar kue buat **Louise**.

Louise dalam kalimat (13) berada dalam peran benefaktif. **Louise** merupakan orang yang mendapat keuntungan dari perbuatan John membakar kue yang ditujukan untuknya. Padanan preposisi dalam bahasa Inggris *for* dalam peran benefaktif ini dalam bahasa Prancis, adalah preposisi *pour*, seperti pada contoh tuturan berikut.

- (14) Cette rose pour **toi** avec toute mon amitié.
Mawar ini untuk**mu** sebagai salam persahabatanku.

(<http://www.joliecarte.com/cartes/3507/amitie-rose-pour>)

Leksikon **toi** “kamu” dalam tuturan (14) berada dalam kasus benefaktif. Preposisi *pour* “untuk” merupakan penanda pada kasus benefaktif. Leksikon **toi**

“kamu” memperoleh keuntungan dari penutur pada tuturan (14), yaitu mendapatkan bunga mawar dari penutur.

c. Peran Komitatif (K)

Komitatif adalah peran yang ditujukan bagi frasa nomina yang menanggung suatu hubungan konjungtif dengan frasa nomina lain dalam kalimat. Peran komitatif atau kasus penyerta ini diberi pemarkah preposisi with dan and dalam bahasa Inggris (Fillmore; Palmatier via Tarigan, 2009 : 63). Hal ini dapat dilihat melalui contoh kalimat berikut.

(15) Tom run away with **Huck**.
Tom melarikan diri dengan **Huck**.

(16) Tom and **huck** ran away.
Tom dan **huck** melarikan diri.

Huck mempunyai peran penyerta karena dalam kalimat (15) dan (16) terdapat pemarkah preposisi with dan and. **Huck** didahului preposisi with dan and yang menandakan adanya hubungan dengan nomina sebelumnya, yaitu Tom. Padanan preposisi Inggris with dan and ini dalam bahasa Prancis adalah avec dan et, seperti pada contoh tuturan berikut.

(17) Il danse avec **sa mère**
Dia menari dengan **ibunya**

(http://www.dailymotion.com/..._il-danse-avec-sa-mere..)

Frasa nomina **Sa mère** “ibunya” mempunyai peran komitatif. Preposisi avec “dengan” merupakan pemarkah dari kasus komitatif dalam tuturan (17). Pemarkah

avec menunjukkan hubungan frasa nomina **sa mère** dengan nomina lain atau pelaku kegiatan dalam tuturan tersebut, yaitu il “dia”. Frasa nomina **sa mère** berperan sebagai penyerta dari kegiatan menari yang dilakukan oleh il (pelaku).

d. Peran Datif (D)

Peran datif adalah peran mengenai makhluk hidup (yang bernyawa) yang dipengaruhi oleh keadaan atau tindakan yang diperkenalkan oleh verba (Fillmore via Tarigan, 2009 : 64). Peran datif adalah kategori kasus frasa nomina, yang secara khas diperkenalkan oleh preposisi dalam bahasa Inggris to dalam bentuk permukaan, yang dipengaruhi oleh tindakan atau keadaan verba.

Dalam tata bahasa kasus, nomina atau frasa nomina yang mengacu kepada orang atau binatang yang dipengaruhi oleh keadaan tindakan verba berada dalam peran datif. Sebagai contoh dalam kalimat-kalimat :

- (18) **Gregory** was frightened by the storm
Gregory ditakut-takuti oleh angin topan
- (19) I persuade **Tom** to go
 Saya membujuk **Tom** untuk pergi

Gregory dan **Tom** berada dalam peran datif. Baik **Gregory** maupun **Tom** dipengaruhi oleh sesuatu. **Gregory** ditakut-takuti dan **Tom** mengalami bujukan. Kasus datif juga sering disebut sebagai kasus pengalami (experiencer case) (Richards via Tarigan 2009 : 64). Padanan preposisi to sebagai penanda peran datif ini dalam bahasa Prancis adalah à, seperti pada contoh data berikut.

(20) **Ils** ont été invités au mariage.

Mereka diundang untuk menghadiri pernikahan.

(Dictionnaire Français-Indonésien, 2009 : 572)

Leksikon **ils** “mereka” pada tuturan (20) berada dalam kasus datif. Leksikon **ils** adalah subjek yang dipengaruhi oleh keadaan yang terlihat pada verba. Untuk menjelaskan peran datif dapat digunakan pertanyaan ‘apa yang terjadi pada **il** ?’, sehingga leksikon **ils** pada tuturan (20) berperan sebagai pengalam bukan sebagai pelaku.

e. Peran Faktitif (F)

Faktitif adalah peran objek atau merupakan akibat dari tindakan atau keadaan yang diperkenalkan oleh verba, atau dianggap sebagai suatu bagian dari makna verba (Fillmore via Tarigan, 2009 : 65). Nomina atau frasa nomina yang mengacu pada sesuatu yang dibuat atau diciptakan oleh tindakan verba berada dalam peran faktitif. Hal ini dapat dilihat melalui contoh kalimat berikut.

(21) Tony built **the shed**

Tony membangun **bangsal**

(22) Tony repaired **the shed**

Tony memugar **bangsal**

The shed (‘bangsal; gudang’) dalam kalimat (21) berada dalam peran faktitif. **The shed** dalam kalimat (21) merupakan objek yang ada karena tindakan yang diperkenalkan verba. Akan tetapi, dalam kalimat (22) **the shed** (‘bangsal itu’) tidaklah berada dalam peran faktitif karena bangsal itu telah ada/berdiri pada saat pemugaran

itu dilaksanakan. Kasus faktitif disebut juga kasus resultatif (resultative case) (Richards via Tarigan, 2009 : 66). Perhatikan contoh kalimat dalam bahasa Prancis berikut :

(23) Mon père achete **une voiture**
Ayah membeli **mobil**

(24) Mon père répare **une voiture**
Ayah memperbaiki **mobil**

(Dictionnaire Français-Indonésien, 2009 : 1105)

Frasa nomina **une voiture** pada kedua contoh di atas berada pada peran yang berbeda. Frasa nomina **une voiture** pada kalimat (23) memiliki peran faktitif, sedangkan frasa nomina **une voiture** pada kalimat (24) tidak memiliki peran faktitif. Frasa nomina **une voiture** pada kalimat (23) merupakan sebuah objek yang ada karena subjek mon père “ayahku” melakukan tindakan yang diperlihatkan verba acheter “membeli”. Frasa nomina **une voiture** pada kalimat (24) tidak berada dalam peran faktitif karena mobilnya telah ada pada saat diperbaiki.

f. Peran Objektif (O)

Peran objektif adalah peran yang secara semantis paling netral, peran dari segala sesuatu yang dapat digambarkan atau diwakili oleh sesuatu nomina yang peranannya di dalam tindakan atau keadaan diperkenalkan oleh interpretasi semantik verba itu sendiri; menurut pemikiran konsep tersebut hendaknya terbatas pada hal-hal yang dipengaruhi oleh tindakan atau keadaan yang diperkenalkan verba (Fillmore via Tarigan, 1989 : 76). Istilah objektif tidak dapat disamakan dengan pengertian “objek

langsung” dengan nama kasus permukaan yang bersinonim dengan akusatif. Pengertian atau nosi peran objektif memang ada hubungannya dengan pengertian tradisional mengenai objek akan tetapi, tidaklah segala sesuatu yang berada dalam peran objektif dapat merupakan objek dan tidak semua objek dapat dianggap berada dalam peran objektif.

Di dalam tata bahasa kasus, nomina atau frasa nomina yang mengacu kepada siapa saja atau apa saja yang mempunyai hubungan yang netral terhadap tindakan verba berada dalam peran objektif. Nomina atau frasa nomina yang berada dalam peran objektif tidak menduduki posisi peran-peran lain seperti alat dan sebagainya. Sebagai contoh, dalam kalimat-kalimat berikut.

- (25) They sliced **the sausage** with a knife.
Mereka mengiris **sosis itu** dengan pisau
- (26) **The sausage** sliced easily
Sosis itu teriris dengan mudah
- (27) **The sausage** was thick
Sosis itu tebal

The sausage “sosis” pada kalimat (25), (26), dan (27) bukanlah merupakan agen seperti they “mereka” dan instrumen seperti a knife “pisau” dalam kalimat (25); tetapi justru berada dalam peran objektif. **The sausage** mempunyai peran netral sebagai objek yang diperkenalkan oleh verba. Padanan peran objektif dalam kalimat bahasa Prancis dapat dilihat melalui contoh kalimat berikut.

- (28) Nous avons tué trois **lièvres** à la chasse.
Kita berhasil menembak tiga ekor **kelinci** waktu berburu.

(Dictionnaire Français-Indonésien, 2009 : 1067)

Leksikon **lièvres** “kelinci” pada tuturan (28) berada dalam peran objektif karena leksikon tersebut bukanlah sebagai pelaku juga bukan sebagai instrument atau alat. Leksikon **lièvres** pada tuturan tersebut murni sebagai objek atas tindakan verba *tuer* “menembak” yang dilakukan oleh pelaku *nous* “kami”.

Semula peran objektif ini disebut peran ergatif (Fillmore via Tarigan, 2009 : 67). Akan tetapi, belakangan Fillmore sendiri menyadari bahwa dia telah berbuat keliru dan secara tidak bijaksana menamai peran yang netral itu sebagai peran ergatif; dengan perkataan lain objektif berbeda dan tidak sama dengan ergatif dalam dunia perkasusan.

g. Peran Ergatif (E)

Peran ergatif adalah suatu peran yang bersifat kausatif, yang mengacu kepada hubungan sintaktik yang terjalin antara suatu kalimat (Fillmore via Tarigan, 1989 : 77). Peran ergatif disebut juga peran sumber yang merupakan sumber atau penyebab terjadinya proses atau kegiatan yang dinyatakan oleh verba. Hal ini dapat dilihat melalui contoh kalimat berikut.

(29) **The raft** moved
Rakit itu bergerak

(30) **John** moved the raft
John menggerakkan rakit itu

John adalah pelaku yang menyebabkan tindakan verba. **The raft** “rakit” dalam kalimat (29) dan (30) berperan sebagai objek. Pada tuturan (29) **the raft** mendapat tindakan dari verba *moved* “bergerak”, kemudian pada tuturan (30) dijelaskan bahwa **the raft** bergerak karena tindakan yang dilakukan oleh **John**. Jadi, **John** dalam kalimat (30) merupakan subjek ergatif atau pelaku yang menyebabkan tindakan/perbuatan. Hal ini dapat dilihat melalui contoh kalimat bahasa Prancis berikut ini.

(31) **Thomas** *m'a déçu*.

Thomas telah mengecewakanku.

(Dictionnaire Français-Indonésien, 2009 : 225)

Thomas merupakan pelaku yang menyebabkan tindakan atau kegiatan yang disebutkan verba, sedangkan leksikon *me* “ku” mengacu pada penutur kalimat (31) sebagai persona yang merasakan tindakan yang diperlihatkan verba. Penutur mengalami keadaan dari verba *décevoir* “kecewa” yang disebabkan oleh **Thomas**. **Thomas** telah membuat penutur merasa kecewa sehingga leksikon **Thomas** mempunyai peran ergatif.

h. Peran Instrumental (I)

Instrumental adalah peran yang berkekuatan tidak hidup atau tidak bernyawa yang secara kausal terlibat di dalam tindakan atau keadaan yang diperkenalkan oleh verba (Fillmore via Tarigan, 1989 : 78). Peran instrumental merupakan peran mengenai instrumen yang tidak bernyawa yang merupakan penyebab suatu tindakan

atau keadaan yang diekspresikan oleh verba – yang diberi ciri dengan preposisi Inggris with “dengan” dalam bahasa Indonesia, seperti pada contoh kalimat berikut.

(32) He dug the hole with **a spade**
Dia menggali lubang dengan **sekop**

(33) **The hammer** hit the nail
Palu memukul palu.

A spade “sekop” dan **the hammer** “palu” berada dalam peran instrumental karena kedua frasa nomina tersebut didahului dengan preposisi with “dengan”. **A spade** dan **the hammer** merupakan sebuah instrumen atau alat yang dilakukan untuk melakukan tindakan yang terlihat pada verba. **A spade** dalam kalimat (32) adalah alat yang digunakan untuk menggali lubang, sedangkan **the hammer** adalah alat untuk memukul palu.

Dalam tata bahasa kasus, nomina atau frasa nomina yang mengacu kepada alat atau instrumen yang melaksanakan tindakan yang terlihat pada verba berada dalam peran instrumental. Peran ini diberi pemarkah preposisi avec “dengan” dalam bahasa Prancis. Contoh kalimat lain yang mengandung peran instrumental dalam bahasa Prancis, adalah:

(34) Jean coupe des papiers avec **des ciseaux**
Jean memotong kertas-kertas dengan **gunting**

(Dictionnaire Français-Indonésien, 2009 : 1084)

Nomina **ciseaux** “gunting” berada dalam kasus instrumental karena nomina tersebut merupakan alat yang digunakan untuk memotong kertas. Jean yang berperan

sebagai pelaku yang melakukan tindakan verba couper “memotong” kertas (objek). Preposisi *avec* dalam kalimat (34) mengindikasikan nomina yang didahuluinya sebagai alat, bukan sebagai penyerta atau komitatif.

i. Peran Lokatif (L)

Peran lokatif adalah peran yang memperkenalkan lokasi, tempat (atau letak) ataupun orientasi ruang/spasi keadaan atau tindakan yang diperkenalkan oleh verba (Fillmore via Tarigan, 1989 : 79). Selain itu, lokatif merupakan peran yang memberi ciri kepada lokasi atau tempat tindakan atau keadaan yang diekspresikan oleh verba. Dalam tata bahasa kasus, nomina atau frasa nomina yang mengacu kepada lokasi/tempat tindakan verba berada dalam kasus lokatif. Preposisi penanda peran lokatif adalah *on*, *in*, *at*, *to*, dan *from*. Sebagai contoh, dalam kalimat:

(35) Irene put the magazines on **the table**
Irene menaruh majalah itu di (atas) **meja**.

The table “meja” pada kalimat (35) mengacu pada tempat yang diperkenalkan verba. Irene sebagai agen melakukan tindakan verba *put* “menaruh” objek yang berupa *the magazines* “majalah” pada sebuah tempat **the table** “meja”. **The table** yang menunjukkan lokasi atau tempat Irene menaruh majalah, berada dalam peran lokatif karena didahului oleh preposisi *on* “di atas”. Padanan preposisi-preposisi penanda peran lokatif dalam bahasa Prancis adalah *à*, *dans*, *sous*, *dessous*, dan *desous*, seperti dalam contoh tuturan berikut.

(36) Lieutenant : ...*Après, faudra encore aller nourrir les éléphants, dans la cale... bon sang, ça devait être un fameux boulot à bord de l'arche de Noé.*

Letnant : ...Setelah itu, masih harus memberi makan gajah-gajah di dalam **galangan kapal**... pekerjaan itu sih bagusnya dilakukan di dalam bahtera nabi Nuh.

(Marsupilami 3 Mars Le Noir, 1989 : 3)

Frasa nomina **la cale** “galangan kapal” dalam kalimat (36) berada dalam peran lokatif karena frasa nomina tersebut mengacu pada tempat dari tindakan yang diekspresikan oleh verba tersebut. Frasa nomina **la cale** dalam kalimat (36) adalah tempat dalam kapal yang digunakan untuk menempatkan gajah. Selain itu, frasa nomina **la cale** didahului oleh preposisi *dans* sebagai penanda peran lokatif.

C. KOMIK

Komik merupakan rangkaian gambar-gambar serta lambang-lambang lain dalam tuturan tertentu yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau tanggapan estetis dari pembacanya. Einser (1986) dalam buku *Comics and Sequential Art*, mendefinisikan komik sebagai susunan gambar dan kata-kata yang menceritakan atau mendramatisasikan suatu ide. Sedangkan menurut Moeliono (1998 : 452) komik adalah cerita bergambar yang pada umumnya mudah dicerna dan lucu pada sebuah majalah, surat kabar, atau buku. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa komik merupakan sebuah cerita lucu dan mudah dicerna yang disusun dari rangkaian gambar-gambar.

Komik Marsupilami 3 Mars le noir adalah komik humor anak-anak yang berasal dari Belgia yang dipublikasikan pada tahun 1989 oleh Franquin dan Yann yang berprofesi sebagai penulis naskah komik, serta Batem yang berprofesi sebagai desainer komik. Komik ini telah diterjemahkan dalam beberapa bahasa, seperti Belanda, Jerman, Spanyol, Portugis, dan Scandinavian. Komik ini telah terjual hingga lebih dari 3 juta album yang di cetak oleh Marsu Production. Selain itu, komik ini telah diadaptasikan pada serial film kartun anak-anak di 36 negara sejak tahun 1992.

Komik Marsupilami 3 Mars le noir menceritakan tentang pelarian seorang badut dan pelatih binatang bernama Noé untuk membebaskan seekor marsupilami hitam dari sirkus Zabaglione yang akan melakukan pertunjukkan di Amerika. Marsupilami adalah seekor hewan campuran antara monyet, jaguar, dan kangguru. Noé dan marsupilami hitam melarikan diri ke hutan Palombia saat kapal yang mereka tumpangi macet di sekitar selat Palombie. Melihat kejadian itu, direktur sirkus Zabaglione berusaha menghentikan mereka dengan mencoba menembak Noé. Di dalam hutan Palombia, Noé dan marsupilami hitam terpisah dan tersesat. Noé bertemu dengan Sarah dan Bip, sedangkan Marsupilami hitam bertemu dengan rombongan pekerja perusahaan Prométhée yang sedang membuat jalan Transpalombia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan leksikon-leksikon deiksis persona dan peran deiksis persona pada komik MARSUPILAMI 3 Mars Le Noir karya Franquin dan Yann sesuai dengan konteks yang menyertainya dengan menggunakan metode ilmiah.

A. Sumber, Subjek, Objek, dan Data Penelitian

Penelitian ini mengkaji penggunaan bahasa pada sebuah dokumen sebagai sumber data, yaitu komik Marsupilami 3 Mars Le Noir karya Franquin. Dokumen tersebut bukanlah fokus dalam penelitian ini, melainkan hanya sebagai wadah dari calon data yang akan diteliti. Subjek penelitian ini adalah dialog dan narasi yang terdapat dalam komik Marsupilami 3 Mars Le Noir karya Franquin. Data penelitian yang diperoleh dari sumber penelitian tersebut berupa dialog dan narasi yang mengandung leksikon deiksis persona dalam komik Marsupilami 3 Mars Le Noir karya Franquin.. Sedangkan fokus penelitian itu sendiri merupakan objek yang dituju peneliti (Muhammad, 2011 : 35). Objek penelitian ini adalah pronomina persona yang merupakan leksikon deiksis persona.

B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk menjangkau data penelitian ini adalah metode simak. Penjangkauan data dengan metode ini dilakukan dengan menyimak penggunaan

bahasa. Metode simak dipilih karena objek yang diteliti berupa bahasa tulis, yaitu teks. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik sadap. Teknik sadap adalah teknik penyediaan data yang diwujudkan dengan penyadapan. Teknik ini merupakan pelaksanaan dari metode simak dengan menyadap penggunaan bahasa seseorang atau beberapa orang (Kesuma, 2007 : 43). Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Dalam teknik SBLC peneliti tidak terlibat langsung dalam proses pembicaraan atau bertindak sebagai pemerhati terhadap calon data yang terbentuk dan muncul dari peristiwa kebahasaan yang berada diluar dirinya (Sudaryanto via Kesuma, 2007 : 44). Teknik catat digunakan untuk menjangkau data dengan mencatat hasil penyimak data pada tabel data (Kesuma, 2007 : 43). Data yang dicatat pada tabel data, sebelumnya dikumpulkan dan diklasifikasikan berdasarkan tujuan penelitian ini. Setelah itu, peneliti memasukkan data tersebut ke dalam tabel data dan mendeskripsikan data tersebut pada alat bantu yang berupa komputer.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadap penggunaan bahasa dalam komik Marsupilami 3 Mars Le Noir. Peneliti membaca komik Marsupilami 3 Mars Le Noir secara keseluruhan dengan teliti dan berulang-ulang sehingga memperoleh pemahaman tentang isi cerita dalam komik tersebut. Peneliti sendiri tidak terlibat langsung dalam cerita yang terdapat di dalam komik, peneliti hanya membaca setiap dialog dan narasi yang ada dalam komik Marsupilami 3 Mars Le Noir untuk menemukan leksikon deiksis persona. Peneliti mencermati setiap kata dan kalimat yang memunculkan leksikon deiksis persona secara berulang-ulang. Selanjutnya,

peneliti mencatat seluruh leksikon deiksis persona yang terdapat dalam data penelitian. Leksikon-leksikon deiksis persona yang telah dicatat kemudian dikumpulkan. Peneliti memilah dan mengklasifikasikan leksikon deiksis persona tersebut berdasarkan bentuk dan perannya. Leksikon deiksis persona yang telah di klasifikasikan kemudian dimasukkan ke dalam tabel data pada komputer. Peneliti mendeskripsikan data tersebut berdasarkan konteks yang melingkupi deiksis persona, bentuk deiksis persona, dan peran deiksis persona, seperti dalam contoh tabel klasifikasi data berikut.

Tabel 3. Tabel Klasifikasi Data Leksikon Deiksis Persona

No	Hal	Nomer Tutaran	Data	Konteks	Bentuk Deiksis Persona			Peran Deiksis Persona								Referen	
					1	2	3	A	B	D	E	F	I	K	L		O
1.	4	(37)	En trente-huit ans de <i>“bourlingage”</i> j'ai jamais vu un truc pareil !	P: Kapten kapal dan direktur sirkus Zabaglione, A1: pembicaraan tentang kerusakan kapal, R: mengeluh, L: di ruangan mesin kapal,, A2: bahasa lisan, N: sabar menerima cobaan, T: marah	1					D							Kapten

Keterangan :

Hal : Halaman data pada komik
MARSUPILAMI 3 Mars Le Noir

Nomer Tutaran (37) : Tutaran (37)

Konteks

P : Participant

A1 : Acte

R : Raison

L : Local

A2 : Agent

N : Norme

T : Type/Ton

Bentuk Deiksis Persona

1 : deiksis persona pertama

2 : deiksis persona kedua

3 : deiksis persona ketiga

Peran Deiksis Persona

A : Agentif

B : Benefaktif

D : Datif

E : Ergatif

F : Faktitif

I : Instrumental

K : Komitatif

L : Lokatif

O : Objektif

C. Metode dan Teknik Analisis Data

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk deiksis persona yang terdapat dalam komik MARSUPILAMI 3 Mars Le Noir dan mendeskripsikan peran leksikon deiksis persona dalam komik MARSUPILAMI 3 Mars Le Noir. Untuk menganalisis bentuk leksikon deiksis persona, peneliti menggunakan metode padan referensial dengan teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS) serta metode agih dengan teknik ubah ujud. Sedangkan untuk menganalisis peran leksikon deiksis persona peneliti menggunakan metode padan referensial dengan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) dan teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS) serta metode agih dengan teknik Ubah Ujud dan teknik Baca Markah yang disesuaikan dengan karakter data.

Metode penelitian yang digunakan untuk menentukan bentuk leksikon deiksis persona adalah metode padan. Metode padan adalah metode analisis yang alat penentunya adalah unsur luar bahasa (Djajasudarma, 1993 : 58). Berdasarkan alat penentunya, peneliti memilih menggunakan metode padan referensial. Metode padan referensial adalah metode yang alat penentunya berupa kenyataan atau unsur luar bahasa yang ditunjuk oleh satuan kebahasaan atau referen bahasa (Kridalaksana via Kesuma, 2007 : 48). Teknik dasar dari metode padan adalah teknik pilah unsur penentu (PUP). Teknik PUP adalah teknik analisis data yang dilakukan dengan cara memilah-milah satuan kebahasaan yang dianalisis dengan alat penentu yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti (Sudaryanto via Kesuma, 2007 : 51). Daya pilah yang digunakan teknik PUP ini untuk mengidentifikasi bentuk leksikon deiksis

persona adalah daya pilah referensial. Daya pilah referensial adalah daya pilah yang menggunakan referen atau sosok yang diacu oleh satuan kebahasaan sebagai alat penentu yang berupa kenyataan yang ditunjukkan oleh bahasa atau referen bahasa (Kesuma, 2007 : 52). Alat penentu yang digunakan dalam menentukan leksikon deiksis persona adalah komponen tutur PARLANT dengan bantuan gambar dalam komik MARSUPILAMI 3 Mars Le Noir. Data kemudian dianalisis kembali dengan menggunakan teknik lanjutan berupa teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS), yakni teknik analisis data dengan cara membandingkan satuan-satuan kebahasaan yang dianalisis dengan alat penentu yang relevan dengan semua unsur satuan kebahasaan yang ditentukan (Sudaryanto via Kesuma, 2007 : 53). Metode Agih adalah metode analisis yang alat penentunya berada di dalam dan merupakan bagian dari bahasa yang diteliti (Sudaryanto via kesuma, 2007 : 54). Sedangkan teknik ubah wujud adalah teknik analisis data dengan mengubah bentuk satuan kebahasaan yang dianalisis.

Langkah pertama yang dilakukan peneliti untuk menentukan bentuk leksikon deiksis persona adalah dengan memilah pronomina persona yang merupakan leksikon deiksis persona dalam sebuah data. Kemudian peneliti membandingkan referen dari pronomina persona tersebut dengan konteks tuturan dijabarkan dengan bantuan komponen tutur PARLANT dan bantuan gambar pada komik Marsupilami 3 Mars Le Noir. Referen pronomina persona dapat diketahui dengan melihat participant pada komponen tutur PARLANT. Peneliti menyamakan referen pronomina persona dengan referen participant dari konteks tuturan yang mengacu pada orang yang

berbicara, orang yang diajak berbicara atau orang yang dibicarakan. Contoh analisis data bentuk leksikon deiksis persona adalah sebagai berikut.



Gambar 8. Kapten berbicara kepada direktur Zabaglione tentang penyebab kerusakan kapal.

- (37) Le capitain : En trente-huit ans de bourlingage, *j'ai jamais vu un truc pareil !*
 Kapten : Selama 30 tahun berlayar, **aku** tidak pernah melihat kejadian seperti ini !

(Marsupilami 3 Mars Le Noir, 1989 : 4)

Tuturan tersebut terjadi di dalam ruang mesin kapal pada siang hari ketika kapten kapal sedang mencari kerusakan kapal *Hélène*. Setelah berkeliling, kapten berhasil menemukan kerusakan mesin kapal yang disebabkan oleh tikus-tikus. Melihat kejadian itu kapten merasa kesal marah, kemudian dia menyuruh para awaknya untuk memperbaiki mesin kapal.

Leksikon je “aku” pada tuturan (37) merupakan leksikon deiksis persona karena leksikon tersebut adalah pronomina persona. Bentuk leksikon deiksis persona ditentukan dengan membandingkan referen pronomina persona dengan konteks yang berupa komponen tutur **PARLANT** pada tuturan (37), yaitu **P**: kapten kapal (penutur)

dan direktur Zabaglione (mitra tutur), **A1**: membicarakan tentang pengalaman berlayar, **R**: mengeluh, **L**: terjadi di dalam ruangan mesin kapal pada siang hari, **A2**: bahasa lisan, **N**: bersyukur, **T**: kesal, marah dan heran. Leksikon **je** tersebut mengacu pada penutur atau orang yang berbicara dalam konteks tuturan. Penutur dalam tuturan (37) dapat diketahui melalui participant dalam tuturan tersebut, yaitu kapten kapal. Referen dari participant tersebut juga dapat diperjelas dengan bantuan gambar (8) yang menggambarkan bahwa kapten kapal yang melakukan tuturan. Leksikon **je** adalah pronomina persona pertama yang mengacu pada kapten kapal sebagai penutur atau orang yang berbicara. Berdasarkan referen pronomina persona pertama dan referen participant dalam konteks tuturan tersebut, leksikon **je** pada tuturan (37) memiliki bentuk leksikon deiksis persona pertama.

Peneliti juga menganalisis bentuk leksikon deiksis persona dengan memparafrasekan tuturan yang mengandung leksikon deiksis persona. Peneliti mengubah bentuk struktur tuturan asli untuk menghasilkan struktur tuturan baru yang berterima secara bentuk dan makna. Berikut ini adalah contoh analisisnya.

- (37a) Le capitaine : En trente-huit ans de bourlingage, **capitaine** a jamais vu un truc pareil !
 Kapten : Selama 30 tahun berlayar, **kapten** tidak pernah melihat kejadian seperti ini !

Nomina **capitaine** pada tuturan (37a) adalah referen dari leksikon **je** pada tuturan (37). Pemunculan nomina **capitaine** tidak mengubah makna sebelumnya, hanya memperjelas referen leksikon **je**. Nomina **capitaine** adalah persona yang melakukan tuturan pada tuturan (37a), sehingga leksikon **je** pada tuturan (37) termasuk leksikon deiksis persona pertama.

Setelah mengetahui bentuk leksikon deiksis persona, tujuan kedua dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peran leksikon deiksis persona tersebut. Untuk mendeskripsikan peran leksikon deiksis persona, peneliti menggunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dengan daya pilah referensial dan teknik HBS. Peneliti juga menggunakan metode agih dengan teknik ubah ujud dan teknik baca markah yang disesuaikan dengan karakter data. Teknik baca markah adalah teknik analisis data dengan membaca pemarkah dalam suatu konstruksi (Sudaryanto via kesuma, 2007 : 66).

Peran dari masing-masing leksikon deiksis persona dapat ditentukan melalui hubungan verba dengan nomina, sehingga alat penentu yang digunakan adalah referen yang diacu oleh makna verba. Peneliti menentukan referen yang diacu oleh verba dengan melihat makna verba pada kamus Francis-Francis Le Petite Robert. Perhatikan kembali contoh analisis data leksikon deiksis persona pada komik Marsupilami 3 Mars Le Noir (1989 : 4).



Gambar 9. Kapten berbicara kepada direktur Zabaglione tentang penyebab kerusakan kapal.

- (38) Le capitain : En trente-huit ans de bourlingage, *j'ai jamais vu un truc pareil* !
 Kapten : Selama 30 tahun berlayar, **aku** tidak pernah melihat kejadian seperti ini !

Leksikon *je* pada tuturan (38) merupakan leksikon deiksis persona. Peran dari leksikon deiksis persona tersebut ditentukan melalui referen yang mengacu pada makna verba. Verba utama pada tuturan (38) adalah *voir* (V.tr) yang dikonjugasi dalam kala *passé composé* dengan subjek *je*. Makna dari verba *voir* adalah *percevoir* (qqch) *par les yeux* “memahami (sesuatu) dengan kedua mata” (Rey-Debove, 1993 : 3086). Verba *voir* mengimplikasikan keadaan yang dialami oleh partisipan. Pada gambar (9) terlihat kapten kapal tidak menyangka bahwa dirinya akan melihat kondisi mesin yang rusak karena tikus-tikus. Kapten tidak pernah sebelumnya melihat kejadian seperti itu. Kapten dalam tuturan (38) berada dalam keadaan yang diperlihatkan oleh verba. Makna verba tersebut menunjukkan keadaan yang dialami oleh kapten bukan sebagai tindakan yang dilakukan kapten, sehingga leksikon *je* pada tuturan (38) berada dalam peran datif.

Peneliti juga menganalisis peran leksikon deiksis persona dengan memparafrasekan tuturan yang mengandung leksikon deiksis persona. Peneliti mengubah bentuk struktur tuturan asli untuk menghasilkan struktur tuturan baru yang berterima secara bentuk dan makna. Setelah itu, peneliti melihat langsung pemarkah peran leksikon deiksis persona yang berupa preposisi. Berikut ini adalah contoh analisisnya.

(38a) Le capitaine : ce truc pareil *s'est* jamais vu **par capitaine** ! En trente-huit ans de bourlingage
 Kapten : kejadian seperti ini tidak pernah terlihat **oleh kapten** !
 Selama 30 tahun berlayar

Tuturan (38a) adalah bentuk tuturan pasif dari tuturan (38). Perubahan bentuk tersebut dilakukan untuk menentukan peran nomina **capitaine** pada tuturan (38a) yang merupakan referen dari leksikon **je** pada tuturan (38). Preposisi **par** pada tuturan (38a) menunjukkan bahwa nomina **capitaine** dipengaruhi oleh keadaan yang nampak pada verba, sehingga leksikon **je** pada tuturan (38) memiliki peran datif.

D. Validitas Dan Reliabilitas

Setiap data penelitian perlu diuji dari sisi validitasnya dan reliabilitasnya, termasuk dalam penelitian kualitatif. Validitas adalah uji keabsahan yang ditujukan pada konsistensi antara data dengan kenyataan sebenarnya (Afifuddin-Saebani, 2012 :188). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uji validitas semantis. Menurut Zuchdi (1993 : 25), validitas semantis mengukur tingkat kesensitifan suatu teknik terhadap makna-makna simbolik yang relevan dengan konteks tertentu. Uji validitas ini diukur menggunakan komponen tutur PARLANT yang merupakan jenis validitas semantis. Peneliti mengukur tingkat validitas teknik yang digunakan dengan menyesuaikan leksikon deiksis persona terhadap konteks yang menyertainya. Makna pada setiap dialog-dialog antar tokoh dapat diungkapkan jika kita melihat konteks yang mengiringinya. Oleh karena itu, Leksikon-leksikon tersebut dianalisis menggunakan komponen tutur PARLANT.

Reliabilitas adalah suatu kekonsistenan suatu tes untuk mengukur atau mengamati sesuatu yang menjadi objek ukur (Afifuddin-Saebani, 2012 :189). Penelitian ini menggunakan reliabilitas intra-rater, yakni membaca dan menganalisis data secara berulang-ulang untuk menguji konsistensi hasil pengukuran pada waktu yang berbeda. Setelah data terkumpul dalam bentuk tabel data, peneliti membaca kembali komik MARSUPILAMI 3 Mars Le Noir untuk memastikan keakuratan data, khususnya kesesuaian leksikon deiksis persona dengan konteks, kesesuaian dalam pengelompokan tipe serta kesesuaian dalam penentuan peran yang terdapat dalam tiap-tiap leksikon deiksis persona. Peneliti menganalisis data yang ditemukan yang berupa leksikon deiksis persona tersebut berulang-ulang lebih dari dua kali untuk mendapatkan konsistensi hasil analisis pada waktu yang berbeda-beda.

Uji reliabilitas penelitian ini juga menggunakan expert judgement yang melibatkan seorang ahli linguistik untuk berdiskusi, memberi masukan dari awal penelitian hingga tersusunnya hasil penelitian. Peneliti mendiskusikan data dan analisis penelitian yang telah diperoleh dengan ahli untuk mendapatkan masukan mengenai penelitian yang dilakukan. Ahli yang dimaksud dalam hal ini, yakni dosen pembimbing yang memiliki pengetahuan lebih tentang masalah yang diteliti, yaitu Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini berupa deskripsi bentuk leksikon deiksis persona dan peran deiksis persona yang terdapat dalam komik Marsupilami 3 Mars le noir karya Franquin.

1 Leksikon Deiksis Persona

Leksikon-leksikon deiksis persona yang terdapat dalam komik Marsupilami 3 Mars le noir karya Franquin adalah leksikon deiksis persona pertama, leksikon deiksis persona kedua, dan leksikon deiksis persona ketiga. Leksikon deiksis persona pertama berjumlah 118 data, leksikon deiksis persona kedua berjumlah 62 data, dan leksikon deiksis persona ketiga berjumlah 112 data. Keseluruhan data yang mengandung leksikon deiksis persona terdapat dalam komik Marsupilami 3 Mars le noir karya Franquin berjumlah 292.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leksikon deiksis persona yang paling sering digunakan dalam komik Marsupilami 3 Mars le noir karya Franquin adalah leksikon deiksis persona pertama. Penutur dalam komik ini lebih sering memperkenalkan diri sendiri dengan menggunakan pronomina persona pertama. Penutur jarang menyapa mitra tutur sehingga bentuk leksikon deiksis persona kedua paling sedikit ditemukan di dalam Marsupilami 3 Mars Le Noir karya Franquin.

2 Peran Deiksis Persona

Peran deiksis persona yang terdapat dalam komik Marsupilami 3 Mars le noir karya Franquin adalah peran agentif, peran benefaktif, peran komitatif, peran datif, peran faktitif, peran objektif, dan peran ergatif. Leksikon deiksis persona yang mempunyai peran agentif berjumlah 51, leksikon deiksis persona berperan benefaktif berjumlah 21, leksikon deiksis persona berperan komitatif berjumlah 9, leksikon deiksis persona berperan datif berjumlah 131, leksikon deiksis persona berperan faktitif berjumlah 2, leksikon deiksis persona berperan objektif berjumlah 60, leksikon deiksis persona berperan ergatif berjumlah 13, dan leksikon deiksis persona berperan lokatif berjumlah 5.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran leksikon deiksis persona yang paling sering digunakan dalam komik Marsupilami 3 Mars le noir karya Franquin adalah peran datif. Hal ini menunjukkan bahwa peran datif yang dimiliki masing-masing bentuk leksikon deiksis persona dapat memberikan penjelasan dan pemahaman mengenai keadaan atau situasi yang dialami oleh tokoh-tokoh yang terdapat dalam komik Marsupilami 3 Mars le noir karya Franquin.

B. Pembahasan

1 Bentuk Leksikon Deiksis Persona

Bentuk leksikon deiksis persona yang ditemukan dalam penelitian ini ada tiga bentuk, yaitu leksikon deiksis persona pertama, leksikon deiksis persona kedua dan leksikon deiksis persona ketiga. Berikut akan dijelaskan secara

berurutan bentuk leksikon deiksis persona yang terdapat dalam komik Marsupilami 3 Mars le noir karya Franquin.

a Deiksis Persona Pertama

Deiksis persona pertama merujuk pada penutur atau orang yang berbicara. Deiksis persona pertama ditandai dengan penggunaan pronomina persona pertama, adjektiva posesif persona pertama dan pronomina posesif persona pertama. Penggunaan leksikon deiksis persona pertama dapat dilihat melalui contoh berikut.



Gambar 10. Direktur Zabaglione melarang awak kapal mengangkat jangkar sebelum menemukan Noé dan Mars.

- (39) Le directeur Zabaglione : *Je vous interdis de lever l'ancre avant de les avoir retrouvés !*
 Direktur Zabaglione : **Aku** melarangmu mengangkat jangkar sebelum menemukan mereka !

(Marsupilami 3 Mars Le Noir, 1989 : 14)

Tuturan tersebut terjadi di dalam dek kapal pada siang hari. Tuturan ini digunakan oleh direktur Zabaglione untuk melarang awak kapal mengangkat

jangkar sebelum menemukan Noé dan Mars yang pergi melarikan diri ke hutan Palombia. Direktur Zabaglione sangat marah karena tidak dapat menampilkan pertunjukan Mars di Amerika.

Untuk menentukan bentuk leksikon deiksis persona diawali dengan membandingkan referen yang diacu oleh leksikon **je** dengan konteks yang melingkupi tuturan tersebut. Leksikon **je** pada tuturan (39) adalah leksikon deiksis persona pertama karena leksikon tersebut merupakan pronomina persona yang mengacu pada penutur atau orang yang berbicara. Konteks tersebut dijabarkan melalui komponen tutur PARLANT yang terdapat pada tuturan (39), yaitu **P participant** yang terlibat dalam tuturan (39) adalah direktur Zabaglione (penutur), seorang awak kapal (mitra tutur), Noé dan Mars, **A1 acte** atau isi pesan dari tuturan (39) yaitu direktur Zabaglione melarang awak kapal mengangkat jangkar sebelum menemukan Noé dan Mars yang melarikan diri di hutan Palombia, **R raison** atau tujuan dari tuturan (39) adalah melarang awak kapal menaikkan jangkar dan menyuruhnya menemukan Noé dan Mars, **L local** atau tempat dilakukannya tuturan (39) berada di dalam dek kapal pada siang hari, **A2 agent** atau bentuk tuturan (39) adalah bahasa lisan dalam bahasa Prancis, **N norme** atau norma yang terdapat dalam tuturan (39) peduli terhadap orang lain, **T ton/type** atau ekspresi yang digunakan dalam tuturan (39) adalah memaksa dan marah, sedangkan bentuknya berupa dialog.

Dilihat dari konteks yang menyertai ujarannya, leksikon **je** dalam tuturan (39) memiliki referen yang mengacu pada orang yang berbicara, yaitu direktur Zabaglione. Hal tersebut diperkuat dengan keberadaan gambar (10) yang

menunjukkan bahwa tuturan (39) diucapkan oleh direktur Zabaglione. Berikut analisisnya menggunakan metode agih dengan teknik ubah ujud.

(39a) Le directeur Zabaglione : **Directeur Zabaglione** vous interdit de lever l'ancre avant de les avoir retrouvés !
 Direktur Zabaglione : **Direktur Zabaglione** melarangmu mengangkat jangkar sebelum menemukan mereka !

Leksikon **je** pada tuturan (39) diparafrasakan menjadi frasa nomina **directeur Zabaglione** pada tuturan (39a) yang merupakan referen yang diacu oleh leksikon tersebut. Pemunculan frasa nomina **directeur Zabaglione** tidak mengubah makna sebelumnya, hanya memperjelas referen dari leksikon **je** pada tuturan (39). Frasa nomina **directeur Zabaglione** pada tuturan (39a) merupakan persona yang melakukan tersebut, sehingga leksikon **je** pada tuturan (39) termasuk sebagai leksikon deiksis persona pertama.

Leksikon **je** merupakan sebuah leksikon deiksis karena leksikon tersebut memiliki referen yang berbeda jika berada pada konteks yang berbeda juga. Pronomina persona **je** dapat dibuktikan sebagai leksikon deiksis persona pertama seperti pada contoh yang terdapat dalam tuturan berikut.



Gambar 11. Noé takut melihat perkelahian Mars dengan Trucidator.

(40) Noé : **Je** ne veux pas voir ça !
 Noé : **Aku** tidak ingin melihat itu !

(Marsupilami 3 Mars Le Noir, 1989 : 44)

Tuturan tersebut terjadi di dalam hutan Palombia pada siang hari. Noé dan Mars bertemu kembali setelah lama berpisah di hutan. Namun, Trucidator, seorang pemburu bayaran sedang mengincar dan berusaha menembak mereka. Mars marah ketika peluru itu mengenai topi Noé. Lalu Mars pergi menemui Trucidator untuk melawannya. Tuturan ini diucapkan oleh Noé karena dia tidak sanggup melihat perkelahian antara Mars dengan Trucidator.

Leksikon **je** pada tuturan (40) adalah leksikon deiksis persona karena leksikon tersebut merupakan pronomina persona pertama yang mengacu pada penutur atau orang yang berbicara. Konteks yang melingkupi tuturan (40) dijabarkan melalui komponen tutur PARLANT yang terdapat pada tuturan tersebut, yaitu **P participant** dalam tuturan (40) adalah Noé (penutur), **A1 acte** atau isi pesan dari tuturan (40) yaitu Noé tidak ingin melihat Mars bertarung dengan Trucidator, **R raison** atau tujuan dari tuturan (40) adalah untuk memberitahukan bahwa Noé tidak sanggup melihat perkelahian Mars dengan Trucidator, **L local** atau tempat dilakukannya tuturan (40) berada di dalam hutan Palombia pada siang hari, **A2 agent** atau bentuk tuturan (40) adalah bahasa lisan dalam bahasa Prancis, **N norme** atau norma yang terdapat dalam tuturan (40) adalah tidak berbuat gaduh ditempat umum, **T ton/type** atau ekspresi yang digunakan dalam tuturan (40) adalah takut dan cemas.

Dilihat dari participant dalam konteks yang telah dijabarkan, leksikon **je** dalam tuturan (40) memiliki referen yang mengacu pada orang yang berbicara, yaitu Noé. Hal tersebut diperkuat dengan keberadaan gambar (10) yang menunjukkan bahwa Noé ngatakan tuturan (40) sambil menutup mata. Berikut analisisnya menggunakan metode agih dengan teknik ubah ujud.

(40a) Noé : **Noé** ne veux pas voir ça !
 Noé : **Nóé** tidak ingin melihat itu !

Leksikon **je** pada tuturan (40) diparafrasakan menjadi nomina **Noé** pada tuturan (40a) yang merupakan referen yang diacu oleh leksikon tersebut. Pemunculan nomina **Noé** tidak mengubah makna sebelumnya, hanya memperjelas referen dari leksikon **je** pada tuturan (40). Nomina **Noé** pada tuturan (40a) merupakan persona yang melakukan tersebut, sehingga leksikon **je** pada tuturan (40) termasuk sebagai leksikon deiksis persona pertama.

Pada tuturan (39) dan (40), masing-masing penutur menggunakan leksikon yang sama, yaitu leksikon **je** yang memiliki referen yang berbeda tergantung dengan konteks yang menyertainya. Pada tuturan (39), leksikon **je** mengacu pada direktur Zabaglione, sedangkan pada tuturan (40), leksikon **je** mengacu pada Noé. Berdasarkan daya banding yang dimiliki, Kedua leksikon **je** tersebut dikategorikan sebagai leksikon deiksis persona pertama karena referen dari leksikon tersebut mengacu pada orang yang berbicara.

b Deiksis Persona Kedua

Deiksis persona kedua mengacu pada mitra tutur atau lawan bicara. Mitra tutur adalah persona yang menerima dan membalas tuturan yang diucapkan oleh

penutur. Penanda deiksis persona kedua terdiri dari pronomina persona kedua, ajektiva posesif persona kedua dan pronomina posesif persona kedua. Penggunaan leksikon deiksis persona kedua dapat dilihat melalui contoh berikut.



Gambar 12. Direktur Zabaglione berbicara kepada kapten tentang keadaan kapal yang rusak.

- (41) Le directeur Zabaglione : Avouez plutôt que **votre** sabot est complètement rongé par la rouille... !
- Direktur Zabaglione : Lebih baik akuilah bahwa kapal**mu** seluruhnya keropos dimakan karat...!

(Marsupilami 3 Mars Le Noir, 1989 : 4)

Tuturan tersebut terjadi di dalam dek kapal pada siang hari. Setelah mengetahui kerusakan yang terjadi pada kapal, kapten menyuruh anak buahnya untuk memperbaikinya. Tuturan ini digunakan oleh direktur Zabaglione untuk mengkritik kapten kapal karena kapalnya M.S Hélène yang keropos dan berkarat.

Pada tuturan (41) leksikon **votre** adalah leksikon deiksis persona kedua karena leksikon tersebut merupakan ajektiva posesif yang mengacu pada mitra tutur atau orang yang diajak bicara. Untuk menentukan bentuk leksikon deiksis persona diawali dengan membandingkan referen yang diacu oleh leksikon **votre**

dengan konteks yang melingkupi tuturan tersebut. Konteks tersebut dijabarkan melalui komponen tutur PARLANT yang terdapat pada tuturan (41), yaitu **P participant** yang terlibat dalam tuturan (41) adalah direktur Zabaglione (penutur) dan kapten kapal, **A1 acte** atau isi pesan dari tuturan (41) yaitu direktur Zabaglione meminta kapten kapal untuk mengakui bahwa kapalnya perlu diperbaiki, **R raison** atau tujuan dari tuturan (41) adalah mengkritik kapten kapal karena kapalnya keropos karena dimakan karat, **L local** atau tempat dilakukannya tuturan (41) berada di dalam dek kapal pada siang hari, **A2 agent** atau bentuk tuturan (41) adalah bahasa lisan dalam bahasa Prancis, **N norme** atau norma yang terdapat dalam tuturan (41) berkata sopan, **T ton/type** atau ekspresi yang digunakan dalam tuturan (41) adalah kecewa, sedangkan bentuknya berupa dialog.

Berdasarkan komponen tutur participant dalam tuturan (41), leksikon **votre** memiliki referen yang mengacu pada orang yang diajak berbicara, yaitu kapten kapal. Hal tersebut diperkuat dengan keberadaan gambar (10) yang menunjukkan bahwa direktur Zabaglione sedang berbicara dengan kapten. Berikut analisisnya menggunakan metode agih dengan teknik ubah ujud.

- | | |
|-------------------------------|---|
| (41a) Le directeur Zabaglione | : Avouez plutôt que le sabot de capitaine est complètement rongé par la rouille... ! |
| Direktur Zabaglione | : Lebih baik akuilah bahwa kapal kapten seluruhnya keropos dimakan karat...! |

Leksikon **votre** pada tuturan (41) diparafrasakan menjadi nomina **kapten** pada tuturan (41a) yang merupakan referen yang diacu oleh leksikon tersebut. Pemunculan nomina **kapten** tidak mengubah makna sebelumnya, hanya

memperjelas referen dari Leksikon **votre** pada tuturan (41). Nomina **kapten** pada tuturan (41a) merupakan persona yang diajak berbicara, sehingga leksikon **votre** pada tuturan (41) termasuk sebagai leksikon deiksis persona kedua.

Leksikon **votre** juga merupakan sebuah leksikon deiksis karena leksikon tersebut memiliki referen yang berbeda jika berada pada konteks yang berbeda juga. Pronomina persona **votre** dapat dibuktikan sebagai leksikon deiksis persona kedua seperti contoh yang terdapat dalam tuturan berikut.



Gambar 13. Direktur Zabaglione mengancam Noé untuk mengurungnya di kandang Mars.

- (42) Le directeur Zabaglione : Désormais, *vous partagerez la cage de Mars...*
je vous ouvrirai juste avant **votre** numéro et ...
Direktur Zabaglione : Mulai sekarang dan seterusnya, kamu akan
berbagi kandang dengan Mars... aku hanya akan
membukakanmu sebelum pertunjukan**mu** dan ...

(Marsupilami 3 Mars Le Noir, 1989 : 9)

Tuturan tersebut terjadi di dalam dek kapal pada malam hari ketika Noé menyusup ke kandang Mars untuk membebaskannya. Mengetahui hal itu, direktur Zabaglione langsung menghadang dan mencegah Noé. Tuturan ini diucapkan oleh direktur Zabaglione untuk mengancam Noé agar mengembalikan Mars ke dalam kandangnya.

Leksikon *votre* pada tuturan (42) adalah leksikon deiksis persona karena leksikon tersebut merupakan adjektiva posesif yang mengacu pada mitra tutur atau orang yang diajak bicara. Konteks yang melingkupi tuturan (42) dijabarkan melalui komponen tutur PARLANT yang terdapat pada tuturan tersebut, yaitu **P participant** yang terlibat dalam tuturan (42) adalah direktur Zabaglione (penutur), Noé (mitra tutur), **A1 acte** atau isi pesan dari tuturan (42) yaitu direktur Zabaglione mengancam akan mengurung Noé dalam kandang Mars dan membebaskannya sebelum pertunjukan dimulai, **R raison** atau tujuan dari tuturan (42) adalah untuk mengancam Noé dengan mengurungnya di dalam kandang Mars, **L local** atau tempat dilakukannya tuturan (42) berada di dalam dek kapal pada siang hari, **A2 agent** atau bentuk tuturan (42) adalah bahasa lisan dalam bahasa Prancis, **N norme** atau norma yang terdapat dalam tuturan (42) adalah berbuat baik terhadap orang lain, **T ton/type** atau ekspresi yang digunakan dalam tuturan (42) adalah mengancam dan memaksa.

Dilihat dari konteks yang menyertai ujarannya, leksikon *votre* dalam tuturan (42) memiliki referen yang mengacu pada Noé sebagai mitra tutur. Leksikon *votre* tersebut adalah adjektiva posesif persona kedua yang mengacu pada mitra tutur. Keberadaan gambar (13) menunjukkan bahwa direktur Zabaglione sedang berbicara dengan Noé, sehingga leksikon *votre* pada tuturan (42) adalah leksikon deiksis persona kedua. Berikut analisisnya menggunakan metode agih dengan teknik ubah ujud.

(42) Le directeur Zabaglione : Désormais, vous partagerez la cage de Mars... *je vous ouvrirai juste avant le numéro de Noé et ...*

Direktur Zabaglione : Mulai sekarang dan seterusnya, kamu akan berbagi kandang dengan Mars... aku hanya akan membukakanmu sebelum pertunjukan Noé dan ...

Leksikon **votre** pada tuturan (42) diparafrasakan menjadi nomina **Noé** pada tuturan (42a) yang merupakan referen yang diacu oleh leksikon tersebut. Pemunculan nomina **Noé** tidak mengubah makna sebelumnya, hanya memperjelas referen dari Leksikon **votre** pada tuturan (42). Nomina **Noé** pada tuturan (42a) merupakan persona yang diajak berbicara, sehingga leksikon **votre** pada tuturan (42) termasuk sebagai leksikon deiksis persona kedua.

Leksikon **votre** yang digunakan pada masing-masing tuturan (41) dan (42) memiliki referen yang berbeda tergantung dengan konteks yang menyertainya. Pada tuturan (41) leksikon **votre** mengacu pada kapten kapal, sedangkan pada tuturan (42), leksikon **votre** mengacu pada Noé. Berdasarkan daya banding yang dimiliki, Kedua leksikon **votre** tersebut dikategorikan sebagai leksikon deiksis persona kedua karena referen dari leksikon tersebut mengacu pada mitra tutur atau orang yang diajak berbicara.

c Deiksis Persona Ketiga

Deiksis persona ketiga mengacu pada persona yang tidak hadir dalam tindak komunikasi atau berada di luar tindak komunikasi. Dengan kata lain, persona ketiga merujuk pada orang yang tidak berada pada pihak pembicara maupun lawan bicara. Deiksis persona ketiga ditandai dengan penggunaan

pronomina persona ketiga, adjektiva posesif persona ketiga dan pronomina posesif persona ketiga yang mengacu pada persona ketiga. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui contoh berikut.



Gambar 14. Sarah membujuk Bip untuk menolong dan merawat Noé yang tidak sadarkan diri di pinggir pantai.

- (43) Sarah : On ne peut pas **le** laisser là ! il faut le soigner
 Sarah : Kita tidak bisa meninggalkannya disana ! harus merawatnya

(Marsupilami 3 Mars Le Noir, 1989 : 12)

Tuturan tersebut terjadi di kawasan pantai hutan palombia pada siang hari. Sarah dan Bip sedang bersembunyi dibalik semak-semak untuk mengawasi daerah pantai. Mereka menemukan Noé sedang tergeletak di pinggir pantai. Sarah mengajak Bip untuk merawat Noé yang terluka akibat tertembak.

Untuk menentukan bentuk leksikon deiksis persona diawali dengan membandingkan referen yang diacu oleh leksikon **le** dengan konteks yang melingkupi tuturan tersebut. Konteks tersebut dijabarkan melalui komponen tutur PARLANT yang terdapat pada tuturan (43), yaitu **P participant** yang terlibat

dalam tuturan (43) adalah Sarah (penutur), Bip (mitra tutur) dan Noé (persona yang dibicarakan), **A1 acte** atau isi pesan dari tuturan (43) adalah pembicaraan Sarah dan Bip untuk menolong dan merawat Noé yang terluka akibat tertembak saat melarikan diri, **R raison** atau tujuan dari tuturan (43) adalah untuk mengajak bip menolong dan merawat Noé, **L local** atau tempat dilakukannya tuturan (43) berada di pinggir pantai hutan palombia pada siang hari, **A2 agent** atau bentuk tuturan (43) adalah bahasa lisan dalam bahasa Prancis, **N norme** atau norma yang terdapat dalam tuturan (43) peduli terhadap orang lain, **T ton/type** atau ekspresi yang digunakan dalam tuturan (43) adalah iba dan cemas, sedangkan bentuknya berupa dialog.

Pada tuturan (43) leksikon **le** adalah leksikon deiksis persona karena leksikon tersebut merupakan pronomina persona yang mengacu orang yang dibicarakan. Referen yang dimiliki pronomina persona ketiga tersebut adalah Noé. Berdasarkan konteks yang menyertai ujarannya, leksikon **le** dalam tuturan (43) juga memiliki referen yang mengacu pada persona yang dibicarakan, yaitu Noé. Keberadaan gambar (13) menunjukkan bahwa Sarah sedang berbicara kepada Bip tentang Noé, sehingga leksikon **le** tersebut adalah leksikon deiksis persona ketiga. Berikut analisisnya menggunakan metode agih dengan teknik ubah ujud.

(43a) Sarah : On ne peut pas laisser **Noé** là ! il faut le soigner
 Sarah : Kita tidak bisa meninggalkan **Noé** disana ! harus merawatnya.

Leksikon **le** pada tuturan (43) diparafrasakan menjadi nomina **Noé** pada tuturan (43a) yang merupakan referen yang diacu oleh leksikon tersebut.

Pemunculan nomina **Noé** tidak mengubah makna sebelumnya, hanya memperjelas referen dari Leksikon **le** pada tuturan (43). Nomina **Noé** pada tuturan (43a) merupakan persona yang dibicarakan, sehingga leksikon **le** pada tuturan (43) termasuk sebagai leksikon deiksis persona ketiga.

Leksikon **le** merupakan sebuah leksikon deiksis karena leksikon tersebut memiliki referen yang berbeda jika berada pada konteks yang berbeda juga. Penggunaan pronomina persona **le** sebagai leksikon deiksis persona ketiga dapat dibuktikan dengan contoh yang terdapat dalam tuturan berikut.



Gambar 15. Mars terpukau dengan traktor milik perusahaan Prométhée dan dia ingin menaikinya.

(44) Narrateur : *Le gros engin le fascinait... Noé le laissait parfois pendre le volant de sa vieille ford...*

Narator : Sebuah kendaraan besar membuatnya terpukau... Noé kadang membiarkannya mengemudikan kendaraan tuanya...

(Marsupilami 3 Mars Le Noir, 1989 : 28)

Tuturan tersebut terjadi di dalam dalam hutan Palombia pada siang hari. Mars yang tersesat di hutan bertemu dengan rombongan pekerja yang sedang mengemudikan alat berat. Mars merasa bingung saat para pekerja melarikan diri

karena takut dengannya. Namun, Mars tidak memperdulikan kejadian itu. Mars sangat terpuakau dengan kendaraan besar itu dan memutuskan untuk mengendarainya.

Konteks yang melingkupi tuturan (44) dijabarkan melalui komponen tutur PARLANT yang terdapat pada tuturan tersebut, yaitu **P participant** yang terlibat dalam tuturan (44) adalah narator dan Mars (persona yang dibicarakan), **A1 acte** atau isi pesan dari tuturan (44) adalah pembicaraan tentang Mars yang tertarik dengan kendaraan besar dan mencoba untuk mengendarainya, **R raison** atau tujuan dari tuturan (44) adalah untuk memberitahukan bahwa Mars terpuakau dengan kendaraan besar itu dan mencoba untuk mengendarainya, **L local** atau tempat dilakukannya tuturan (44) berada di dalam hutan Palombia pada siang hari, **A2 agent** atau bentuk tuturan (44) adalah bahasa tuis dalam bahasa Prancis, **N norme** atau norma yang terdapat dalam tuturan (44) adalah belajar dari pengalaman, **T ton/type** atau ekspresi yang digunakan dalam tuturan (44) adalah senang dan terpesona, sedangkan bentuknya berupa narasi.

Dilihat dari participant dalam komponen tutur yang telah dijabarkan, leksikon **le** dalam tuturan (44) memiliki referen yang mengacu pada Mars sebagai persona yang dibicarakan. Leksikon **le** pada tuturan (44) adalah leksikon deiksis persona karena leksikon tersebut merupakan pronomina persona ketiga yang mengacu pada persona yang dibicarakan. Keberadaan gambar (14) yang menunjukkan Mars sedang mencoba mengemudikan kendaraan besar yang membuatnya kagum, sehingga leksikon **le** tersebut termasuk dalam leksikon

deiksis persona ketiga. Berikut analisisnya menggunakan metode agih dengan teknik ubah ujud.

(44a) Narrateur : *Le gros engin le fascinait... Noé laissait **Mars** parfois pendre le volant de sa vieille ford...*

Narator : Sebuah kendaraan besar membuatnya terpukau... Noé kadang membiarkan **Mars** mengemudikan kendaraan tuanya...

Leksikon **le** pada tuturan (44) diparafrasakan menjadi nomina **Mars** pada tuturan (44a) yang merupakan referen yang diacu oleh leksikon tersebut. Pemunculan nomina **Mars** tidak mengubah makna sebelumnya, hanya memperjelas referen dari Leksikon **le** pada tuturan (44). Nomina **Mars** pada tuturan (44a) merupakan persona yang dibicarakan, sehingga leksikon **le** pada tuturan (44) termasuk sebagai leksikon deiksis persona ketiga.

Leksikon **le** yang digunakan pada masing-masing tuturan (43) dan (44) memiliki referen yang berbeda tergantung dengan konteks yang menyertainya. Pada tuturan (43) leksikon **le** mengacu pada Noé, sedangkan pada tuturan (44), leksikon **le** mengacu pada Mars. Berdasarkan daya banding yang dimiliki, kedua leksikon **le** tersebut dikategorikan sebagai leksikon deiksis persona ketiga karena referen dari leksikon tersebut mengacu pada orang yang dibicarakan.

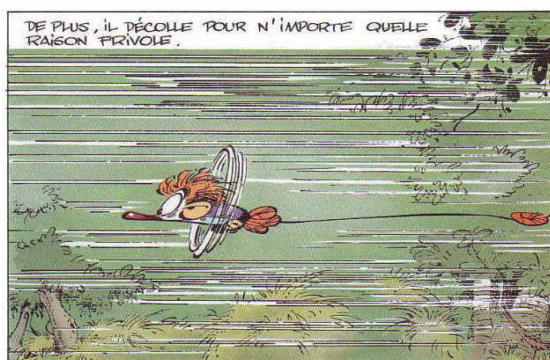
2 Peran Leksikon Deiksis Persona

Peran leksikon deiksis persona yang ditemukan dalam penelitian ini ada delapan peran, yaitu peran agentif, benefaktif, datif, ergatif, faktitif, komitatif, objektif, dan lokatif. Berikut akan dijelaskan secara berurutan peran leksikon

deiksis persona yang terdapat dalam komik Marsupilami 3 Mars le noir karya Franquin.

a Peran Agentif

Peran agentif adalah peran yang secara khusus ditujukan untuk makhluk hidup yang mengacu kepada orang atau binatang yang melakukan atau memprakarsai tindakan verba. Peran agentif mendapat pemarkah (hidup) yang merupakan pelaku suatu kegiatan atau yang memprakarsai tindakan verba. Peran agentif yang dimiliki oleh leksikon deiksis persona dapat dilihat melalui contoh berikut.



Gambar 16. Seekor burung Tignas terbang kesegala arah untuk mencari asal suara gaduh di dalam hutan.

- (45) Narrateur : De plus, *il décolle pour n'importe quelle raison frivole.*
 Narator : Terlebih lagi, *ia* terbang untuk apapun alasan yang tidak penting.

(Marsupilami 3 Mars Le Noir, 1989 : 7)

Tuturan (45) terjadi di dalam hutan Palombia pada siang hari. Seekor burung Tignas terjaga dari tidurnya karena mendengar suara gaduh yang belum pernah didengarnya. Dia merasa penasaran dengan suara itu dan dia terbang kemanapun untuk mencaritahu asal suara itu.

Komponen tutur PARLANT pada tuturan (45) yaitu **P participant** yang terlibat dalam tuturan (45) adalah narator dan seekor burung tignas (persona yang dibicarakan), **A1 acte** atau isi pesan dari tuturan (45) adalah pembicaraan tentang tingkah laku burung Tignas terbang tak tentu arah, **R raison** atau tujuan dari tuturan (45) adalah memberitahukan bahwa burung Tignas sedang terbang ke segala arah, **L local** atau tempat dilakukannya tuturan (45) berada di dalam hutan Palombia pada siang hari, **A2 agent** atau bentuk tuturan (45) adalah bahasa tulis dalam bahasa Prancis, **N norme** atau norma yang terdapat dalam tuturan (45) adalah peduli terhadap lingkungan, **T ton/type** atau ekspresi yang digunakan dalam tuturan (45) adalah bingung dan penasaran, sedangkan bentuknya berupa narasi.

Berdasarkan konteks yang menyertai ujarannya, leksikon deiksis persona **il** pada tuturan (45) memiliki referen yang mengacu pada burung Tignas. Leksikon **il** tersebut memiliki peran agentif. Peran ini dapat dilihat melalui referen yang mengacu pada makna verba. Verba utama pada tuturan (45) adalah *décoller*. Makna yang terkandung dalam verba *décoller* (V.intr) adalah *quitter le sol, s'envoler* “lepas landas, terbang” yang menunjukkan sebuah tindakan atau perbuatan yang dikerjakan oleh pelaku. Makna verba tersebut mengimplikasikan leksikon **il** pada tuturan (45) sebagai subjek yang melakukan tindakan verba.

Berikut contoh lain dari leksikon deiksis persona yang memiliki peran agentif dalam komik Marsupilami 3 Mars Le Noir :



Gambar 17. Mars sangat marah kepada seseorang yang telah menembak Noé.

- (46) Narrateur : Une deuxième fois **on** venait de tirer sur son ami Noé !
C'était deux fois de trop pour Mars !!
 Narator : Kedua kalinya **seseorang** baru saja menembak temannya Noé ! itu dua kali terlalu banyak untuk Mars !!

(Marsupilami 3 Mars Le Noir, 1989 : 43)

Tuturan (46) terjadi di dalam hutan Palombia pada siang hari. Seseorang mencoba menembak Noé dan Mars ketika mereka sedang berpelukan setelah berpisah beberapa hari. Tembakan orang itu meleset mengenai topi Noé karena seekor ikan piranha menggigit pantatnya. Mars marah karena untuk kedua kalinya seseorang berusaha menembak Noé.

Komponen tutur PARLANT pada tuturan (46) yaitu **P participant** yang terlibat dalam tuturan (46) adalah narator, Noé, Mars, dan Trucidator (persona yang dibicarakan), **A1 acte** atau isi pesan dari tuturan (46) adalah pembicaraan tentang penembakan yang dilakukan Trucidator pada Mars dan Noé, **R raison** atau tujuan dari tuturan (46) adalah menginformasikan perbuatan yang dilakukan Trucidator kepada Mars dan Noé, **L local** atau tempat dilakukannya tuturan (46)

berada di dalam hutan Palombia pada siang hari, **A2 agent** atau bentuk tuturan (46) adalah bahasa tulis dalam bahasa Prancis, **N norme** atau norma yang terdapat dalam tuturan (46) adalah peduli terhadap orang lain, **T ton/type** atau ekspresi yang digunakan dalam tuturan (46) adalah marah dan kesal, sedangkan bentuknya berupa narasi.

Berdasarkan komponen tutur yang menyertai ujarannya, leksikon deiksis persona **on** pada tuturan (46) memiliki referen yang mengacu pada seseorang (Trucidator). Leksikon **on** tersebut memiliki peran agentif. Peran ini dapat dilihat melalui referen yang mengacu pada makna verba. Verba utama pada tuturan (46) adalah *tirer*. Makna yang terkandung dalam verba *tirer* (V.intr) adalah *envoyer un projectile avec une arme* (cf. *Faire feu*) “melepaskan peluru dengan senjata api (menembak)” yang menunjukkan sebuah tindakan atau perbuatan yang dikerjakan oleh pelaku. Makna verba tersebut mengimplikasikan leksikon **on** pada tuturan (46) sebagai agen yang melakukan tindakan verba.

b Peran Benefaktif

Benefaktif merupakan peran yang ditujukan bagi makhluk hidup (yang bernyawa) yang memperoleh keuntungan atau dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan dari tindakan verba. Peran benefaktif yang dimiliki oleh leksikon deiksis persona dapat dilihat melalui contoh berikut.



Gambar 18. Direktur Prométhée memberikan uang muka kepada Trucidator untuk memburu Mars.

(47) Le directeur Prométhée : *Hum... comme convenu, je vais vous verser un acompte de 50.000 dollars en liquide...*

Direktur Prométhée : Hum... seperti kesepakatan, aku akan memberimu uang muka 50.000 dollar tunai...

(Marsupilami 3 Mars Le Noir, 1989 : 32)

Tuturan (47) terjadi di perusahaan Prométhée pada siang hari. Direktur Prométhée berencana membuat jalan raya yang akan melintasi hutan Palombia. Namun, karena mengalami permasalahan dengan marsupilami yang datang untuk mengacaukan rencananya. Kemudian, dia menyewa pemburu bayaran untuk menangkap marsupilami itu.

Komponen tutur PARLANT pada tuturan (47) yaitu **P participant** yang terlibat dalam tuturan (47) adalah direktur Prométhée (penutur) dan Trucidator, **A1 acte** atau isi pesan dari tuturan (47) adalah pembicaraan tentang direktur Prométhée yang menyewa pemburu bayaran untuk memburu marsupilami, **R raison** atau tujuan dari tuturan (47) adalah untuk memberitahukan Trucidator

bahwa direktur Prométhée akan membayarnya 50.000 dollar tunai sebagai uang muka sesuai dengan kesepakatan, **L local** atau tempat dilakukannya tuturan (47) berada di perusahaan Prométhée pada siang hari, **A2 agent** atau bentuk tuturan (47) adalah bahasa lisan dalam bahasa Prancis, **N norme** atau norma yang terdapat dalam tuturan (47) adalah menepati janji, **T ton/type** atau ekspresi yang digunakan dalam tuturan (47) adalah sombong dan pamer, sedangkan bentuknya berupa dialog.

Berdasarkan konteks yang menyertai ujarannya, leksikon deiksis persona **vous** pada tuturan (47) memiliki referen yang mengacu pada Trucidator. Leksikon **vous** tersebut memiliki peran benefaktif. Peran ini dapat dilihat melalui referen yang mengacu pada makna verba. Verba utama pada tuturan (47) adalah verser. Makna yang terkandung dalam verba verser (V.tr) adalah apporter (de l'argent) à une caisse, à une personne, à titre de paiement, de dépôt, de mise de fonds “memberikan (uang) upeti, kepada seseorang, sebagai pembayaran, simpanan, modal” yang menunjukkan sebuah tindakan atau perbuatan yang dikerjakan oleh pelaku kepada penderitanya. Direktur Prométhée (agen) memberikan uang muka kepada Trucidator (persona yang menerima keuntungan). Oleh karena itu, leksikon **vous** pada tuturan (47) adalah persona yang menerima keuntungan dari tindakan yang diprakarsai oleh pelaku. Berikut analisisnya menggunakan metode agih dengan teknik ubah ujud dan teknik baca markah.

(47a) Le directeur Prométhée : *Hum... comme convenu, je vais verser à **Trucidator** un acompte de 50.000 dollars en liquide...*

Direktur Prométhée : Hum... seperti kesepakatan, aku akan memberi uang muka **pada Trucidator** 50.000 dollar tunai...

Leksikon **vous** pada tuturan (47) diparafrasakan menjadi nomina **Trucidator** pada tuturan (47a). Nomina **Trucidator** merupakan referen dari leksikon **vous** yang memperoleh keuntungan dari tindakan yang diperlihatkan verba. Munculnya pemarkah **à** pada tuturan (47a) menunjukkan bahwa nomina **Trucidator** berada dalam peran benefaktif.

Berikut contoh lain dari leksikon deiksis persona yang memiliki peran benefaktif dalam komik Marsupilami 3 Mars Le Noir :



Gambar 19. Noé merasa bingung karena seseorang telah merawatnya di dalam sarang burung

- (48) Noé : Un pansement ? des herbes ? mais on **m'a soigné** !?
 Noé : Perban ? tanaman ? tapi seseorang telah merawat**ku** !?

(Marsupilami 3 Mars Le Noir, 1989 : 17)

Tuturan (48) terjadi di sebuah sarang burung di dalam hutan Palombia pada malam hari. Noé tidak sadarkan diri setelah terkena tembakan pada lengan kirinya. Melihat Noé terluka, Sarah membawa dan merawat lukanya. Noé merasa kebingungan setelah sadar dari pingsan.

Komponen tutur PARLANT pada tuturan (48) yaitu **P participant** yang terlibat dalam tuturan (48) adalah Noé (penutur), dan seseorang (Sarah), **A1 acte** atau isi pesan dari tuturan (48) adalah pembicaraan tentang Noé yang kebingungan karena seseorang telah merawatnya, **R raison** atau tujuan dari tuturan (48) adalah menginformasikan bahwa seseorang telah merawat Noé, **L local** atau tempat dilakukannya tuturan (48) berada di dalam sarang burung di dalam hutan Palombia pada malam hari, **A2 agent** atau bentuk tuturan (48) adalah bahasa lisan dalam bahasa Prancis, **N norme** atau norma yang terdapat dalam tuturan (48) adalah peduli terhadap orang lain, **T ton/type** atau ekspresi yang digunakan dalam tuturan (48) adalah bingung.

Berdasarkan participant dari komponen tutur yang menyertai ujarannya, leksikon deiksis persona **me** pada tuturan (48) memiliki referen yang mengacu pada Noé. Leksikon **me** tersebut memiliki peran benefaktif. Peran ini dapat dilihat melalui referen yang mengacu pada makna verba. Verba utama pada tuturan (48) adalah *soigner*. Makna yang terkandung dalam verba *soigner* (V.tr) adalah *s'occuper de rétablir la santé de (qqn) traïter* “menyembuhkan kesehatan seseorang atau mengobati” yang menunjukkan sebuah tindakan atau perbuatan yang dikerjakan oleh pelaku (Sarah) kepada penderita (Noé). Makna verba tersebut mengimplikasikan leksikon **me** pada tuturan (48) adalah persona yang memperoleh keuntungan dari tindakan verba. Berikut analisisnya menggunakan metode agih dengan teknik ubah ujud.

- (48a) Noé : Un pansement ? des herbes ? mais on a soigné **Noé**!
 Noé : Perban ? tanaman ? tapi seseorang telah merawat **Noé** !?

Leksikon **me** pada tuturan (48) diparafrasakan menjadi nomina **Noé** pada tuturan (48a). Nomina **Noé** merupakan referen yang diacu oleh leksikon **me**. Nomina **Noé** pada tuturan (48a) adalah persona yang memperoleh keuntungan dari tindakan yang diperlihatkan verba sehingga leksikon **me** pada tuturan (48) berada dalam peran benefaktif.

c Peran Datif

Peran datif adalah peran mengenai makhluk hidup (yang bernyawa) yang dipengaruhi oleh keadaan atau tindakan yang diperkenalkan oleh verba. Penggunaan peran datif pada leksikon deiksis persona dapat dilihat melalui contoh berikut.



Gambar 20. Noé merasa kehausan setelah terkena tembakan yang dilakukan Trucidator.

(49) Noé : *J'ai soif Mars...*
 Noé : *Aku haus Mars...*

(Marsupilami 3 Mars Le Noir, 1989 : 11)

Tuturan (49) terjadi di pinggir pantai hutan Palombia pada pagi hari. Mars dan Noé melarikan diri dari kapal menuju hutan Palombia dengan menggunakan

perahu kecil. Mereka berhasil sampai tepi pantai hutan Palombia, namun Noé terluka akibat tembakan yang dilakukan oleh direktur Zabaglione. Noé merasa haus dan lemas, kemudian dia menyuruh Mars mengambilkan air di dalam hutan.

Komponen tutur PARLANT pada tuturan (49) yaitu **P participant** yang terlibat dalam tuturan (49) adalah Noé (penutur) dan Mars, **A1 acte** atau isi pesan dari tuturan (49) adalah pembicaraan tentang Noé yang merasa haus dan lelah setelah terkena tembakan pada lengan kirinya, **R raison** atau tujuan dari tuturan (49) adalah untuk memberitahukan dan menyuruh Mars mengambilkan air, **L local** atau tempat dilakukannya tuturan (49) berada ditepi pantai hutan Palombia, **A2 agent** atau bentuk tuturan (49) adalah bahasa lisan dalam bahasa Prancis, **N norme** atau norma yang terdapat dalam tuturan (49) adalah peduli terhadap orang lain, **T ton/type** atau ekspresi yang digunakan dalam tuturan (49) adalah haus dan dehidrasi, sedangkan bentuknya berupa dialog.

Berdasarkan participant dari konteks yang menyertai ujarannya, leksikon deiksis persona **je** pada tuturan (49) memiliki referen yang mengacu pada Noé. Leksikon **je** tersebut memiliki peran datif. Peran ini dapat dilihat melalui referen yang mengacu pada makna verba. Verba utama pada tuturan (49) adalah avoir (soif). Makna yang terkandung dalam verba avoir (V.tr) adalah éprouver dans son corps, sa conscience (éprouver, ressentir, sentir) “merasakan dalam tubuhnya, kesadarannya (merasa)” yang menunjukkan sebuah keadaan (haus) yang dialami oleh persona yang dipengaruhi verba tersebut. Leksikon **je** pada tuturan (49)

adalah pengalam karena persona tersebut merasakan atau berada dalam keadaan haus.

Berikut contoh lain dari leksikon deiksis persona yang memiliki peran datif dalam komik Marsupilami 3 Mars Le Noir :



Gambar 21. Mars berkeliling di dalam hutan untuk mencari air.

(50) Narrateur : Mais **il ne devait pas oublier**...
 Narator : "Tentunya, **dia** tidak lupa"

(Marsupilami 3 Mars Le Noir, 1989 : 11)

Tuturan (50) terjadi di dalam hutan Palombia pada siang hari. Saat melarikan diri ke hutan Palombia, Noé terluka akibat tembakan yang dilakukan oleh direktur Zabaglione. Noé merasa haus dan lemas, kemudian dia menyuruh Mars mengambilkan air di dalam hutan. Mars berlarian mencari sumber mata air sambil menikmati suasana hutan Palombia.

Komponen tutur PARLANT pada tuturan (50) yaitu **P participant** yang terlibat dalam tuturan (50) adalah narator dan Mars (persona yang dibicarakan), **A1 acte** atau isi pesan dari tuturan (50) adalah Mars tidak akan lupa dengan tujuannya mengambilkan air untuk Noé saat mengelilingi hutan Palombia, **R raison** atau tujuan dari tuturan (50) adalah untuk memberitahukan bahwa Mars tidak melupakan tugasnya untuk mengantar air kepada Noé, **L local** atau tempat

dilakukannya tuturan (50) berada di dalam dalam hutan Palombia pada siang hari, **A2 agent** atau bentuk tuturan (50) adalah bahasa tulis dalam bahasa Prancis, **N norme** atau norma yang terdapat dalam tuturan (50) adalah berbuat baik kepada orang lain dan saling tolong-menolong, **T ton/type** atau ekspresi yang digunakan dalam tuturan (50) adalah senang dan gembira, sedangkan bentuknya adalah narasi.

Berdasarkan konteks yang melingkupi ujarannya, leksikon deiksis persona **il** pada tuturan (50) memiliki referen yang mengacu pada Mars. Leksikon **il** tersebut memiliki peran datif. Peran ini dapat dilihat melalui referen yang mengacu pada makna verba. Verba utama pada tuturan (50) adalah oublier. Makna yang terkandung dalam verba oublier (V.tr) adalah *négliger (qqn) en ne s'occupant pas de lui, en faisant preuve d'indifférence à son égard* “melupakan seseorang dengan tidak mengurusnya, dengan membuktikan kepedulian terhadapnya” yang menunjukkan sebuah keadaan yang dirasakan oleh Mars. Oleh karena itu, makna verba tersebut mengimplikasikan leksikon **il** pada tuturan (50) sebagai persona yang mengalami keadaan yang diperlihatkan verba.

d Peran Ergatif

Peran ergatif adalah suatu peran yang bersifat kausatif, yang mengacu kepada hubungan sintaktik yang terjalin antara suatu kalimat. Peran ergatif disebut juga peran sumber yang merupakan sumber atau penyebab terjadinya proses atau kegiatan yang dinyatakan oleh verba. Penggunaan peran ergatif pada leksikon deiksis persona dapat dilihat melalui contoh berikut.



Gambar 22. Trucidator berbicara kepada John B.Dhozer tentang jadwal kerjanya.

- (51) Trucidator : On *m'attend à New-York... J'ai un général, deux juges, cinq hommes d'affaires et un président des U.S.A. qui attendent leur tour... prenez mes valises !*
- Trucidator : Orang-orang menungguku di New-Yok... aku memiliki seorang jendral, dua orang hakim, lima pengusaha dan seorang presiden U.S.A yang menunggu giliran mereka.. bawakan tas-tasuku !

(Marsupilami 3 Mars Le Noir, 1989 : 40)

Tuturan (51) terjadi di perkemahan indian di dalam hutan Palombia pada sore hari. Trucidator terjun dari pesawat menuju perkemahan para indian. Dia bertemu dengan John B.Dhozer, seorang mandor dari perusahaan Prométhée. Mereka membicarakan masalah yang dihadapi oleh para pekerja.

Komponen tutur PARLANT pada tuturan (51) yaitu **P participant** yang terlibat dalam tuturan (51) adalah Trucidator (penutur) dan John B.Dhozer, **A1 acte** atau isi pesan dari tuturan (51) adalah pembicaraan mengenai jadwal pekerjaan dan orang-orang penting yang menyewa jasa Trucidator , **R raison** atau tujuan dari tuturan (51) adalah untuk memberitahukan bahwa Trucidator tidak memiliki waktu untuk bersantai-santai , **L Local** atau tempat dilakukannya tuturan (51) berada di perkemahan indian di dalam hutan Palombia pada sore hari, **A2 agent** atau bentuk tuturan (51) adalah bahasa lisan dalam bahasa Prancis, **N**

norme atau norma yang terdapat dalam tuturan (51) adalah tidak membuang-buang waktu dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, **T ton/type** atau ekspresi yang digunakan dalam tuturan (51) adalah pamer dan percaya diri, sedangkan bentuknya berupa dialog.

Berdasarkan komponen tutur yang menyertai ujarannya, leksikon deiksis persona **me** pada tuturan (51) memiliki referen yang mengacu pada Trucidator. Leksikon **me** tersebut memiliki peran ergatif. Peran ini dapat dilihat melalui referen yang mengacu pada makna verba. Verba utama pada tuturan (51) adalah *attendre*. Makna yang terkandung dalam verba *attendre* (V.tr) adalah *rester dans un lieu pour attendre qqn ou qqch* “menetap dalam suatu tempat untuk menunggu seseorang atau sesuatu” yang menunjukkan sebuah keadaan yang dirasakan oleh pengalam yang disebabkan oleh persona lain. Oleh karena itu, leksikon **me** pada tuturan (51) adalah persona yang menyebabkan keadaan verba yang dirasakan oleh pengalam.

Berikut contoh lain dari leksikon deiksis persona yang memiliki peran ergatif dalam komik Marsupilami 3 Mars Le Noir :



Gambar 23. Kapten kapal sangat marah dengan tikus-tikus yang memanfaatkan kaleng bekas untuk merusak kotak mesin.

- (52) Le capitain : *C'est diabolique, ces animaux-là !! Ils* ont empilé des boîtes de conserve pour atteindre le boîtier..
 Kapten : Licik sekali, hewan-hewan itu !! **Mereka** menumpuk kaleng makanan untuk mencapai kotak mesin..

(Marsupilami 3 Mars Le Noir, 1989 : 4)

Tuturan (52) terjadi di dalam ruangan mesin kapal pada siang hari ketika kapten sedang mencari penyebab rusaknya kapal. Kapten tidak menyangka bahwa penyebab rusaknya kapal adalah tikus-tikus yang mengerogoti kabel mesin. Tikus-tikus itu menumpuk kaleng makanan untuk mencapai kotak mesin.

Komponen tutur PARLANT pada tuturan (52) yaitu **P participant** yang terlibat dalam tuturan (52) adalah kapten kapal (penutur), **A1 acte** atau isi pesan dari tuturan (52) perbuatan tikus-tikus yang menumpuk kaleng makanan untuk mencapai kotak mesin dan menggerigitya, **R raison** atau tujuan dari tuturan (52) adalah untuk memberitahukan tikus-tikus itu menggunakan kaleng makanan untuk mencapai kotak mesin, **L local** atau tempat dilakukannya tuturan (52) berada di dalam ruangan mesin kapal pada siang hari, **A2 agent** atau bentuk tuturan (52) adalah bahasa lisan dalam bahasa Prancis, **N norme** atau norma yang terdapat dalam tuturan (52) adalah melakukan segala sesuatu demi cita-cita, **T ton/type** atau ekspresi yang digunakan dalam tuturan (52) adalah kesal dan marah.

Berdasarkan participant dari konteks yang melingkupi ujarannya, leksikon deiksis persona **ils** pada tuturan (52) memiliki referen yang mengacu pada tikus-tikus. Leksikon **ils** tersebut memiliki peran ergatif. Peran ini dapat dilihat melalui referen yang mengacu pada makna verba. Verba utama pada tuturan (52) adalah

empiler. Makna yang terkandung dalam verba empiler (V.tr) adalah *mettre en pile* “menumpuk/menyusun” yang menunjukkan sebuah tindakan atau perbuatan yang dikerjakan oleh pelaku. Makna verba tersebut mengimplikasikan leksikon *ils* pada tutuan (52) sebagai pelaku penyebab tersusunnya *boîtes de conserve* “kaleng-kaleng makanan”.

e Peran Faktitif

Peran faktitif adalah peran objek atau merupakan akibat dari tindakan atau keadaan yang diperkenalkan oleh verba, atau dianggap sebagai suatu bagian dari makna verba. Nomina atau frasa nomina yang mengacu pada sesuatu yang dibuat atau diciptakan oleh tindakan verba berada dalam peran faktitif. Penggunaan peran datif pada leksikon deiksis persona dilihat melalui contoh berikut.



Gambar 24. John B. Dhozer berkeliling di dalam hutan untuk mencari Trucidator.

(53) John B. Dhozer : Je nai pas dit **mon** *dernier mot* ! *Et d'abord où est* Trucidator ? La compagnie ne le paie pas pour bayer aux corneilles

John B. Dhozer : Aku tidak mengatakan kata terakhirku ! Dan pertama-tama dimanakah Trucidator ? Perusahaan tidak membayarnya untuk melamun

(Marsupilami 3 Mars Le Noir, 1989 : 44)

Tuturan (53) terjadi di perkemahan indian di dalam hutan Palombia pada pagi hari. John B. Dhozer sedang memarahi para insinyur yang akan mengundurkan diri dari pekerjaannya. Dia sangat kesal karena mereka tidak mau bekerja lagi. Kemudian John B.Dhozer pergi mencari Trucidator untuk menghasut para insinyur agar tidak pergi.

Komponen tutur PARLANT pada tuturan (53) yaitu **P participant** yang terlibat dalam tuturan (53) adalah Trucidator dan John B.Dhozer (penutur), **A1 acte** atau isi pesan dari tuturan (53) adalah pembicaraan mengenai kemarahan John B.Dhozer karena semua bawahannya pergi dan tidak mau bekerja lagi, **R raison** atau tujuan dari tuturan (53) adalah untuk memberitahukan bahwa John B.Dhozer sangat marah dan kesal, **L Local** atau tempat dilakukannya tuturan (53) berada di perkemahan indian di dalam hutan Palombia pada pagi hari, **A2 agent** atau bentuk tuturan (53) adalah bahasa lisan dalam bahasa Prancis, **N norme** atau norma yang terdapat dalam tuturan (53) adalah bertanggung jawab pada pekerjaan yang dilakukan, **T ton/type** atau ekspresi yang digunakan dalam tuturan (53) adalah kesal dan marah.

Berdasarkan komponen tutur yang melingkupi ujarannya, leksikon deiksis persona **mon** pada tuturan (53) memiliki referen yang mengacu pada John B.Dhozer. Frasa nomina **mon** dernier mot tersebut memiliki peran faktitif. Peran ini dapat dilihat melalui referen yang mengacu pada makna verba. Verba utama pada tuturan (53) adalah dire. Makna yang terkandung dalam verba dire (V.tr) adalah dire un mot, quelques mots, quelques paroles : articuler, émettre, proférer, prononcer. “mengatakan sebuah kata, beberapa kata, beberapa ujaran, melafalkan,

mengeluarkan, mengucapkan” yang menunjukkan sebuah tindakan yang dikerjakan oleh pelaku (John B.Dhozer) untuk mengasilkkan sebuah atau beberapa kata. Oleh karena itu, frasa nomina **mon** dernier mot “kata terakhirku” merupakan objek hasil ciptaan dari tindakan verba tersebut.

Berikut contoh lain dari leksikon deiksis persona yang memiliki peran faktitif dalam komik Marsupilami 3 Mars Le Noir :



Gambar 25. Vénus sedang mengajarkan Mars cara untuk menganyam sarang dan bertahan hidup di dalam hutan.

(54) Narrateur : Vénus a entrepris de réapprendre à Mars comment survivre dans la forêt, comment tresser **son nid**... Intuitivement, elle devine qu'il va lui falloir beaucoup de patience...

Narator : “Vénus mulai mengajarkan kembali kepada Mars bagaimana bertahan hidup di dalam hutan, bagaimana menganyam sarangnya... secara naluri, dia menduga bahwa Mars akan membutuhkan kesabaran yang banyak darinya”

(Marsupilami 3 Mars Le Noir, 1989 : 48)

Tuturan (54) terjadi di dalam hutan Palombia pada siang hari ketika Vénus mengajari Mars bagaimana cara bertahan hidup di dalam hutan dan cara menganyam sarang mereka. Vénus berpikir bahwa mengajari Mars merupakan hal yang membutuhkan banyak kesabaran.

Komponen tutur PARLANT pada tuturan (54) yaitu **P participant** yang terlibat dalam tuturan (54) adalah narator, Mars dan Vénus (persona yang dibicarakan), **A1 acte** atau isi pesan dari tuturan (54) pembicaraan tentang kesabaran Vénus dalam mengajari Mars bertahan hidup dan menganyam sarang, **R raison** atau tujuan dari tuturan (54) adalah untuk memberitahukan Vénus harus bersabar saat mengajari Mars bertahan hidup dan menganyam sarang, **L local** atau tempat dilakukannya tuturan (54) berada di dalam hutan Palombia pada siang hari, **A2 agent** atau bentuk tuturan (54) adalah bahasa tulis dalam bahasa Prancis, **N norme** atau norma yang terdapat dalam tuturan (54) adalah bersabar dalam menghadapi sesuatu yang sulit, **T ton/type** atau ekspresi yang digunakan dalam tuturan (54) adalah sabar, sedangkan bentuknya adalah narasi.

Berdasarkan konteks yang melingkupi ujarannya, leksikon deiksis persona **son** pada tuturan (54) memiliki referen yang mengacu pada Vénus. Leksikon **son** tersebut memiliki peran faktitif. Peran ini dapat dilihat melalui referen yang mengacu pada makna verba. Verba utama pada tuturan (54) adalah *tresser*. Makna yang terkandung dalam verba *tresser* (V.tr) adalah *assembler, arranger* dan *tresses* “merangkai, menyusun dengan jalinan” yang menunjukkan tindakan yang dilakukan oleh Mars untuk membuat **son** nid “sarangnya”. Makna verba tersebut mengimplikasikan leksikon **son** pada tuturan (54) sebagai objek yang tercipta karena tindakan verba.

f Peran Komitatif

Peran komitatif adalah peran yang ditujukan bagi frasa nomina yang menanggung suatu hubungan konjungtif dengan frasa nomina lain dalam kalimat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui contoh berikut.



Gambar 26. Noé berbicara kepada Mars tentang kehidupan di dalam hutan.

(55) Noé : Tu verras, On sera bien toi et **moi**, dans la grande forêt, loin des hommes et de leurs sales...

Noé : Kamu lihat, kita akan berteman baik kamu dan **aku**, di dalam hutan besar, jauh dari orang-orang dan perbuatan jahat mereka...

(Marsupilami 3 Mars Le Noir, 1989 : 10)

Tuturan (55) terjadi di pinggir laut kawasan hutan Palombia pada malam hari. Noé dan Mars melarikan diri dari kapal menggunakan perahu kecil menuju hutan Palombia. Noé merencanakan pelarian diri agar Mars dan dirinya dapat hidup bebas di hutan Palombia.

Komponen tutur PARLANT pada tuturan (55) yaitu **P participant** yang terlibat dalam tuturan (55) adalah Noé (penutur) dan Mars, **A1 acte** atau isi pesan

dari tuturan (55) adalah pembicaraan mengenai pelarian yang dilakukan oleh Noé dan Mars agar mereka dapat hidup bebas di hutan dan terhindar dari manusia, **R raison** atau tujuan dari tuturan (55) adalah Noé memberitahu Mars bahwa mereka akan hidup bersama di dalam hutan untuk menghindari manusia, **L local** atau tempat dilakukannya tuturan (55) berada di pinggir laut kawasan hutan Palombia pada malam hari, **A2 agent** atau bentuk tuturan (55) adalah bahasa lisan dalam bahasa Prancis, **N norme** atau norma yang terdapat dalam tuturan (55) adalah menjaga persahabatan dan saling melindungi, **T ton/type** atau ekspresi yang digunakan dalam tuturan (55) adalah senang dan gembira.

Berdasarkan konteks yang melingkupi ujarannya, leksikon deiksis persona **moi** pada tuturan (55) memiliki referen yang mengacu pada Noé. Leksikon **moi** tersebut memiliki peran komitatif. Peran ini dapat dilihat melalui referen yang mengacu pada makna verba. Verba utama pada tuturan (55) adalah *sera* (*être*). Makna yang terkandung dalam verba *être* (V.intr) adalah (*état*) *être bien*, *être mal* (qqn), *relativement au confort* “(keadaan) berteman baik, mempunyai hubungan buruk dengan (seseorang), berhubungan dengan kenyamanan” yang menunjukkan sebuah keadaan yang dirasakan oleh pengalam, yaitu Mars dan Noé. Leksikon **moi** pada tuturan (55) mempunyai hubungan konjungtif dengan persona lain dalam tuturan tersebut, yaitu leksikon *toi* yang mengacu pada Mars. Berikut analisisnya menggunakan metode agih dengan teknik baca markah.

(55a) Noé : Tu verras, On sera bien toi **et moi**, dans la grande forêt, loin *des hommes et de leurs sales...*

Noé : Kamu lihat, kita akan berteman baik kamu **dan aku**, di dalam hutan besar, jauh dari orang-orang dan perbuatan jahat mereka...

Pada tuturan (55a) terdapat pemarkah **et** yang menghubungkan leksikon **toi** dan leksikon **moi**. Pemarkah **et** pada tuturan tersebut digunakan sebagai pemarkah peran komitatif yang menunjukkan hubungan konjungtif antara nomina **toi** dan leksikon **moi**. Berikut contoh lain dari leksikon deiksis persona yang memiliki peran komitatif dalam komik Marsupilami 3 Mars Le Noir :



Gambar 27. Sarah menolong Noé dari serangan ikan piranha yang akan memakannya.

- (56) Sarah : Bip et **moi** sommes d'accord avec vous...
 Sarah : Bip dan **aku** setuju denganmu

(Marsupilami 3 Mars Le Noir, 1989 : 24)

Tuturan (56) terjadi di pinggir sungai di dalam hutan Palombia pada siang hari ketika Sarah sedang menyelamatkan Noé dari serangan ikan piranha yang ingin memakan dirinya. Sebelumnya Noé dengan nada marah berbicara tentang keburukan sifat manusia yang merusak alam. Mendengar perkataan Noé, Sarah dan Bip setuju dengannya dan berusaha menolongnya.

Komponen tutur PARLANT pada tuturan (56) yaitu **P participant** yang terlibat dalam tuturan (56) adalah Sarah (penutur), Noé dan Bip, **A1 acte** atau isi

pesan dari tuturan (56) pembicaraan tentang persetujuan Sarah dan Bip dengan pendapat yang dikatakan Noé tentang manusia, **R raison** atau tujuan dari tuturan (56) adalah untuk menegaskan bahwa Bip dan Sarah setuju dengan pemikiran Noé, **L local** atau tempat dilakukannya tuturan (56) berada di pinggir sungai di dalam hutan Palombia pada siang hari, **A2 agent** atau bentuk tuturan (56) adalah bahasa lisan dalam bahasa Prancis, **N norme** atau norma yang terdapat dalam tuturan (56) adalah menghargai pendapat orang lain, **T ton/type** atau ekspresi yang digunakan dalam tuturan (56) adalah hormat, sedangkan bentuknya adalah dialog.

Berdasarkan konteks yang melingkupi ujarannya, leksikon deiksis persona **moi** pada tuturan (56) memiliki referen yang mengacu pada Sarah. Leksikon **moi** tersebut memiliki peran komitatif. Peran ini dapat dilihat melalui referen yang mengacu pada makna verba. Verba utama pada tuturan (56) adalah *sommes (être)*. Makna yang terkandung dalam verba *être* (V.intr) adalah *être pour, contre qqch* “bersikap pro atau kontra, menyetujui atau menentang sesuatu” yang menunjukkan keadaan Bip dan Sarah terhadap sikap Noé. Makna verba tersebut mengimplikasikan leksikon **moi** pada tuturan (56) mempunyai hubungan konjungtif dengan persona lain dalam tuturan, yaitu Bip. Berikut analisisnya menggunakan metode agih dengan teknik baca markah.

(56a) Sarah : Bip **et moi** *sommes d'accord avec vous...*
 Sarah : Bip **dan aku** setuju denganmu

Pada tuturan (56a) terdapat pemarkah **et** yang menghubungkan nomina Bip dan leksikon **moi**. Pemarkah **et** pada tuturan tersebut digunakan sebagai

pemarkah peran komitatif yang menunjukkan hubungan konjungtif antara nomina Bip dan leksikon **moi**.

g Peran Lokatif

Peran lokatif adalah peran yang memperkenalkan lokasi, tempat (atau letak) ataupun orientasi ruang/spasi keadaan atau tindakan yang diperkenalkan oleh verba. Peran lokatif pada leksikon deiksis persona dapat dilihat melalui contoh berikut.



Gambar 28. Direktur Zabaglione mengancam Noé untuk mengembalikan Mars ke dalam kandang.

- (57) Le directeur Zabaglione : Plus un geste Noé !! et faites rentrer Mars dans **sa** cage la plaisanterie est finie !
- Direktur Zabaglione : Bergerak lagi Noé !! dan kembalikan Mars dalam kandangnya, leluconnya sudah berakhir !

(Marsupilami 3 Mars Le Noir, 1989 : 8)

Tuturan (53) terjadi di ruangan kandang hewan di dalam kapal pada malam hari. Noé diam-diam menyelip ke kandang Mars untuk

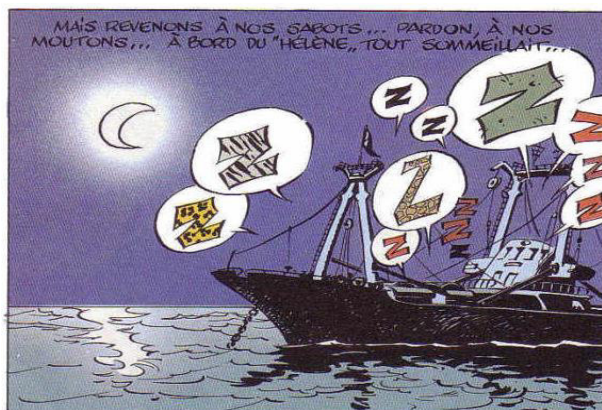
membebaskannya dan melarikan diri ke hutan Palombia. Namun, Direktur Zabaglione mengetahui rencana Noé. Dia menodongkan senjata api dan menyuruhnya mengurung kembali Mars ke dalam kandang.

Komponen tutur PARLANT pada tuturan (53) yaitu **P participant** yang terlibat dalam tuturan (53) adalah Direktur Zabaglione (penutur), Noé dan Mars, **A1 acte** atau isi pesan dari tuturan (53) adalah pembicaraan tentang perintah Direktur Zabaglione kepada Noé untuk mengundang Mars kembali, **R raison** atau tujuan dari tuturan (53) adalah mengancam Noé agar mengurung kembali Mars dalam kandangnya, **L local** atau tempat dilakukannya tuturan (53) berada di ruangan kandang hewan di dalam kapal pada malam hari, **A2 agent** atau bentuk tuturan (53) adalah bahasa lisan dalam bahasa Prancis, **N norme** atau norma yang terdapat dalam tuturan (53) adalah berbicara dengan sopan, **T ton/type** atau ekspresi yang digunakan dalam tuturan (53) adalah mengancam dan memaksa.

Berdasarkan konteks yang melingkupi ujarannya, leksikon deiksis persona **sa** pada tuturan (53) memiliki referen yang mengacu pada Mars. Frasa nomina **sa cage** tersebut memiliki peran lokatif. Peran ini dapat dilihat melalui referen yang mengacu pada makna verba. Verba utama pada tuturan (53) adalah *rentrer*. Makna yang terkandung dalam verba *rentrer* (V.tr) adalah *mettre ou remettre à l'intérieur*, dedans “meletakkan atau mengembalikan di dalam” yang menunjukkan sebuah tindakan mengembalikan yang dilakukan oleh Noé terhadap Mars ke dalam suatu tempat. Frasa nomina **sa cage** “kandang^{nya}” merupakan tempat atau lokasi dilakukannya tindakan verba. Berikut analisisnya menggunakan metode agih dengan teknik baca markah.

- (57a) Le directeur Zabaglione : Plus un geste Noé !! et faites rentrer Mars **dans sa** cage la plaisanterie est finie !
 Direktur Zabaglione : Bergerak lagi Noé !! dan kembalikan Mars **dalam** kandangnya, leluconnya sudah berakhir !

Pemarkah **dans** pada tuturan (57a) merupakan pemarkah yang berupa preposisi. Pemarkah **dans** tersebut digunakan sebagai pemarkah peran lokatif yang menunjukkan lokasi atau tempat. Frasa nomina **sa cage** pada tuturan (57a) didahului preposisi **dans**, sehingga Frasa nomina tersebut memiliki peran lokatif. Berikut contoh lain dari leksikon deiksis persona yang memiliki peran lokatif dalam komik Marsupilami 3 Mars Le Noir :



Gambar 29. Semua penghuni kapal sedang tertidur lelap saat malam tiba.

- (58) Narrateur : Mais revenons à **nos** sabots... *pardon à nos moutons...*
A bord du Hélène, tout sommeillait...
 Narator : Tapi kembali ke kapal **kita**.. maaf ke pokok pembicaraan semula... di dalam kapal Hélène, semua tidur...

(Marsupilami 3 Mars Le Noir, 1989 : 8)

Tuturan (58) terjadi di kawasan pantai hutan Palombia pada malam hari. Suasana perairan itu terlihat tenang dan sepi. Semua penghuni kapal tertidur

setelah berhasil mengetahui dan memperbaiki kerusakan kapal. Tidak ada satupun aktivitas yang terlihat dari penghuni kapal tersebut.

Komponen tutur PARLANT pada tuturan (58) yaitu **P participant** yang terlibat dalam tuturan (58) adalah narator (penutur), **A1 acte** atau isi pesan dari tuturan (58) pembicaraan tentang keadaan kapal *Hélène* yang tenang dan sepi karena semua orang tertidur lelap, **R raison** atau tujuan dari tuturan (58) adalah untuk memberitahukan bahwa semua orang-orang yang berada di kapal sedang tertidur, **L local** atau tempat dilakukannya tuturan (58) berada di kawasan pantai hutan Palombia pada malam hari, **A2 agent** atau bentuk tuturan (58) adalah bahasa tulis dalam bahasa Prancis, **N norme** atau norma yang terdapat dalam tuturan (58) adalah tidak membuat keributan pada malam hari, **T ton/type** atau ekspresi yang digunakan dalam tuturan (58) adalah sunyi dan tenang, sedangkan bentuknya adalah narasi.

Berdasarkan konteks yang melingkupi ujarannya, leksikon deiksis persona **nos** pada tuturan (58) memiliki referen yang mengacu pada narator dan pembaca. Frasa nomina **nos** sabot tersebut memiliki peran lokatif. Peran ini dapat dilihat melalui referen yang mengacu pada makna verba. Verba utama pada tuturan (58) adalah *revenir*. Makna yang terkandung dalam verba *revenir* (V.intr) adalah *Venir d'un lieu, d'une situation, au lieu, à la situation où l'on était auparavant* “datang dari tempat, dari situasi, ke tempat, ke situasi dimana kita berada sebelumnya” yang menunjukkan tindakan kembali ke suatu tempat yang dilakukan oleh subjek. Makna verba tersebut mengimplikasikan leksikon **nos** sabot “kapal **kita**” pada

tuturan (58) sebagai tempat atau lokasi dilakukannya tindakan verba. Berikut analisisnya menggunakan metode agih dengan teknik baca markah.

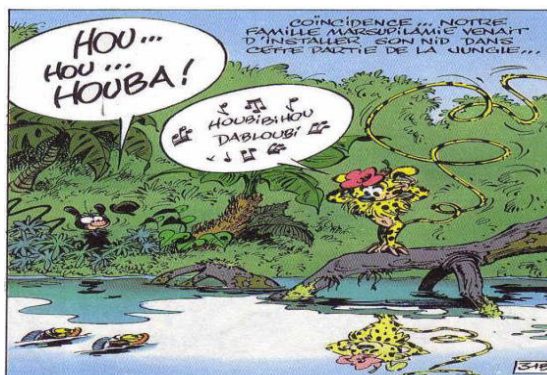
(58a) Narrateur : Mais revenons **à nos sabots**... *pardon à nos moutons...*
A bord du Hélène, tout sommeillait...

Narator : Tapi kembali **ke** kapal **kita**.. maaf ke pokok pembicaraan semula... di dalam kapal Hélène, semua tidur...

Pemarkah **à** pada tuturan (58a) merupakan pemarkah yang berupa preposisi. Pemarkah **à** tersebut digunakan sebagai pemarkah peran lokatif yang menunjukkan lokasi atau tempat. Frasa nomina **nos sabots** pada tuturan (57a) berada dalam peran lokatif karena didahului preposisi **à**.

h Peran Objektif

Peran objektif adalah peran yang mengacu kepada siapa saja atau apa saja yang mempunyai hubungan yang netral terhadap tindakan verba berada dalam peran objektif. Nomina atau frasa nomina dalam peran objektif tidak melakukan tindakan, tidak melakukan perbuatan ataupun tidak menduduki posisi peran-peran lain seperti alat dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui contoh berikut.



Gambar 30. Mars melihat Marsupilami betina yang sedang bercermin di sungai.

(59) Narrateur : *Coïncidence... Notre famille marsupilami venait d'installer son nid dans cette partie de la jungle...*

Narator : Pada waktu yang bersamaan... keluarga marsupilami kita baru saja memindahkan sarangnya ke bagian dalam hutan itu

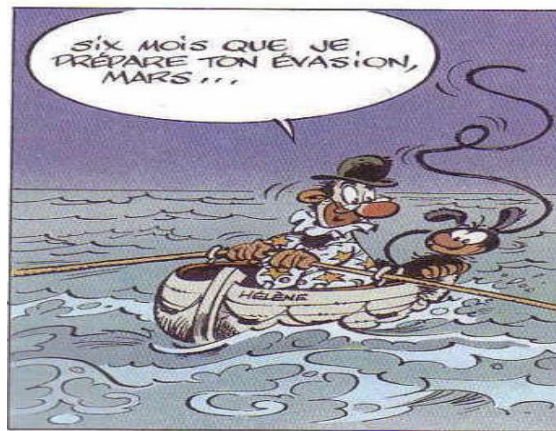
(Marsupilami 3 Mars Le Noir, 1989 : 33)

Tuturan (53) terjadi di pinggir sungai di dalam hutan Palombia pada siang hari. Setelah mengendarai kendaraan besar milik para indian, Mars pergi berjalan-jalan di dalam hutan. Pada saat yang sama, keluarga marsupilami baru saja memindahkan sarangnya di daerah itu. Seekor marsupilami betina sedang bercermin dan bernyanyi di pinggir sungai. Mars yang mendengar dari kejauhan suara nyanyian itu, pergi menghampirinya. Mars terkejut melihat seekor marsupilami betina berada di dalam hutan.

Komponen tutur PARLANT pada tuturan (53) yaitu **P participant** yang terlibat dalam tuturan (53) adalah narator dan Marsupilami (persona yang dibicarakan), **A1 acte** atau isi pesan dari tuturan (53) adalah pembicaraan mengenai keluarga marsupilami yang memindahkan sarangnya ketempat lain di dalam hutan, **R raison** atau tujuan dari tuturan (53) adalah untuk memberitahukan bahwa keluarga marsupilami baru saja memindahkan sarangnya ketempat lain di dalam hutan, **L local** atau tempat dilakukannya tuturan (53) berada di pinggir sungai di dalam hutan Palombia pada siang hari, **A2 agent** atau bentuk tuturan (53) adalah bahasa tulis dalam bahasa Prancis, **N norme** atau norma yang terdapat dalam tuturan (53) adalah peduli terhadap orang lain, **T ton/type** atau ekspresi yang digunakan dalam tuturan (53) adalah senang dan nyaman, sedangkan bentuknya berupa narasi.

Berdasarkan konteks yang melingkupi ujarannya, leksikon deiksis persona **son** pada tuturan (53) memiliki referen yang mengacu pada marsupilami. Frasa nomina **son nid** pada tuturan (53) memiliki peran objektif. Peran ini dapat dilihat melalui referen yang mengacu pada makna verba. Verba utama pada tuturan (53) adalah *installer*. Makna yang terkandung dalam verba *installer* (V.tr) adalah *disposer, établir (qqch.) dans un lieu désigné ou selon un ordre défini* “meletakkan, menempatkan (sesuatu) dalam tempat yang dituju atau sesuai dengan perintah yang ditentukan” yang menunjukkan sebuah tindakan memindahkan sesuatu yang diperbuat oleh pelaku. Leksikon **son nid** “sarangnya” merupakan objek langsung yang peranannya diperkenalkan oleh verba tersebut.

Berikut contoh lain dari leksikon deiksis persona yang memiliki peran objektif dalam komik Marsupilami 3 Mars Le Noir :



Gambar 31. Noé berbicara kepada Mars tentang rencana pelarian mereka dari sikus Zabaglione.

- (60) Noé : Six mois que je préparer **ton** évansion, Mars...
 Noé : Enam bulan aku menyiapkan pelarian**mu**, Mars...

(Marsupilami 3 Mars Le Noir, 1989 : 10)

Tuturan (60) terjadi di kawasan pantai hutan Palombia pada malam hari ketika Noé dan Mars sedang melarikan diri dengan menggunakan perahu kecil. Noé telah menyiapkan pelarian itu selama enam bulan lamanya. Mereka melarikan diri menuju hutan Palombia.

Komponen tutur PARLANT pada tuturan (60) yaitu **P participant** yang terlibat dalam tuturan (60) adalah Mars dan Noé (penutur), **A1 acte** atau isi pesan dari tuturan (60) pembicaraan tentang pelarian Mars yang telah disiapkan Noé selama enam bulan, **R raison** atau tujuan dari tuturan (60) adalah untuk memberitahukan Mars bahwa Noé menyiapkan pelarian itu selama enam bulan, **L local** atau tempat dilakukannya tuturan (60) berada di kawasan pantai hutan Palombia pada malam hari, **A2 agent** atau bentuk tuturan (60) adalah bahasa tulis dalam bahasa Prancis, **N norme** atau norma yang terdapat dalam tuturan (60) adalah berpikir dahulu sebelum bertindak, **T ton/type** atau ekspresi yang digunakan dalam tuturan (60) adalah senang dan gembira, sedangkan bentuknya adalah narasi.

Berdasarkan participant dari komponen tutur yang melingkupi ujarannya, leksikon deiksis persona **ton** pada tuturan (60) memiliki referen yang mengacu pada Mars. Frasa nomina **ton** *évasion* pada tuturan (60) memiliki peran objektif. Peran ini dapat dilihat melalui referen yang mengacu pada makna verba. Verba utama pada tuturan (60) adalah *préparer*. Makna yang terkandung dalam verba *préparer* (V.tr) adalah *Mettre (qqch), par un travail préalable, en état d'être utilisé, de remplir sa destination* “melakukan pekerjaan sebelumnya, mempersiapkan sesuatu yang akan digunakan, menjalankan tujuan” yang

menunjukkan tindakan yang dilakukan oleh Mars. Makna verba tersebut mengimplikasikan leksikon **ton** *évasion* “pelarian**mu**” pada tutuan (60) sebagai objek langsung yang peranannya diperkenalkan oleh tindakan verba tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Deiksis persona yang ditemukan dalam komik Marsupilami 3 Mars Le Noir karya Franquin terdiri dari tiga bentuk, yakni deiksis persona pertama (118 data), deiksis persona kedua (62 data), dan deiksis persona ketiga (111 data). Leksikon deiksis persona yang paling banyak ditemukan adalah bentuk leksikon deiksis pertama yang mengacu pada penutur karena dalam percakapan antartokoh, penutur lebih sering memperkenalkan diri sendiri dengan menggunakan pronomina persona pertama. Penutur jarang menyapa mitra tutur sehingga bentuk leksikon deiksis persona kedua paling sedikit ditemukan di dalam Marsupilami 3 Mars Le Noir karya Franquin.
- 2 Peran deiksis persona yang ditemukan dalam komik Marsupilami 3 Mars Le Noir karya Franquin terdiri dari delapan peran, yaitu peran agentif (51 data), peran benefaktif (21 data), peran datif (131 data), peran faktitif (2 data), peran ergatif (13 data), peran komitatif (9 data), peran lokatif (6 data) dan peran objektif (58 data). Peran yang paling banyak ditemukan dalam komik Marsupilami 3 Mars le noir karya Franquin adalah peran datif. Hal ini menunjukkan bahwa peran datif yang dimiliki masing-masing bentuk leksikon

deiksis persona dapat memberikan penjelasan dan pemahaman mengenai keadaan atau situasi yang dialami oleh tokoh-tokoh yang terdapat dalam komik Marsupilami 3 Mars le noir karya Franquin.

- 3 Dalam komik Marsupilami 3 Mars Le Noir karya Franquin, setiap pronomina persona atau frasa nomina yang merupakan leksikon deiksis persona memiliki hubungan dengan verba tuturan yang ditunjukkan melalui peran semantik yang terdapat pada leksikon deiksis persona. Leksikon deiksis persona pertama dan leksikon deiksis persona ketiga memiliki delapan peran semantik, yakni peran agentif, peran benefaktif, peran datif, peran ergatif, peran faktitif, peran komitatif, peran lokatif, dan peran objektif. Sedangkan leksikon deiksis persona kedua memiliki tujuh peran deiksis, yaitu peran agentif, peran benefaktif, peran datif, peran ergatif, peran komitatif, peran lokatif, dan peran objektif.

B. Implikasi

Hasil penelitian mengenai leksikon deiksis persona dalam komik Marsupilami 3 Mars le noir karya Franquin ini dapat dimanfaatkan secara praktis ke dalam pengajaran bahasa Prancis pada ketrampilan membaca “*compréhension écrite (CE)*”. Pengajar dapat memberikan contoh dialog dan gambar yang terdapat dalam komik Marsupilami 3 Mars le noir karya Franquin untuk menerangkan penggunaan pronomina persona kepada peserta didik.

C. Saran

Pada penelitian ini, belum dianalisis mengenai bentuk leksikon deiksis tempat dan waktu, serta fungsi leksikon deiksis. Dengan keterbatasan peneliti dan untuk melakukan pembahasan yang terpusat, maka penelitian ini hanya difokuskan pada bentuk deiksis persona dan peran deiksis persona. Oleh karena itu, bagi calon peneliti lainnya disarankan untuk dapat mengadakan penelitian lanjutan dengan menganalisis secara mendalam mengenai bentuk leksikon deiksis tempat dan waktu, serta fungsi leksikon deiksis sehingga penelitian berikutnya diharapkan dapat melengkapi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, Winarsih. 2009. Dictionnaire Français-Indonésien. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Benveniste, É. 1966. De La Subjectivité Dans Le Langage : Problemes De Linguistique Générale 1. Paris : Gallimard.
- Borowczyk, Paulina. 2013. La Traduction Des Déictiques Dans Le Contexte Audiovisuel. Pologne : Synergies Pologne. Diunduh dari <http://gerflint.fr/Base/Pologne10/borowczyk.pdf> pada tanggal 11 Maret 2015.
- Cristea, Teodora. 2005. Grammaire Français : Le Nom Et Le Groupe Nominal, Le Verbe Et Le Groupe Verbal. România-București : Editura Fundatiei. Diunduh dari <http://forum.portal.edu.ro/index.php?act=Attach&type=post&id=2144424> pada tanggal 12 Maret 2015.
- Cummings, Louise. 1999. Pragmatik, Sebuah Perspektif Multidisipliner. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Djadjasudarma, T. Fatimah. 1993. Metode Linguistik (Ancangan Metode Penelitian dan Kajian). Bandung : PT Eresco anggota IKAPI.
- Dobre, Dan. 2013. Mécanismes Déictiques Dans Le Discours De Presse Le Quotidien. București : Editura Universitătil Din București. Diunduh dari http://www.cerrefrea.eu/docs/Mecanismes%20deictiques_Dan%20Dobre%201.pdf pada tanggal 11 Maret 2015.
- Dubois, Jean. Et all. 1973. Dictionaire de Linguistique. Paris : Librairie Larousse.
- Einser, Will. 1986. Comics And Sequential Art. New York: Solson Publications.
- Fillmore, Charles J. 1986. The Case For Case. New York : Academic Press.
- Franquin, Batem, Yan, 1989. Marsupilami 03 : Mars Le Noir. Belgique : Marsu Productions. Diunduh dari <http://unyparlonsfrancais.blogspot.com/> pada tanggal 21 Desember 2012.
- George, Yule. 1996. Pragmatics. New York : Oxford University Press.

- Halliday, M. A. K., and Ruqaiya Hasan. 1976. *Cohesion in English*. London: Longman.
- Kerbrat-Oreccioni, C. 1980. *L'énonciation : De La Subjectivité Dans Le Langage*. Paris : Armand Colin.
- _____. 1997. Le traitement des actes de langage en analyse des conversations : l'exemple du remerciement, in E. Weigand (éd.) *Dialogue Analysis : Units, relations and strategies beyond the sentence* , Tübingen : Niemeyer, 129-143.
- _____. 1999. *L'énonciation*. Paris : Armand Colin.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Caraswatibooks.
- Klein, Wolfgang. 1989. *L'acquisition De Langue Étrangère*. Paris : Armand Colin. Diunduh dari http://colette.noyau.free.fr/upload/KleinALEfr_2.pdf pada tanggal 11 Maret 2015.
- Levinson, Stephen, C. 1983. *Pragmatics*. New York : Cambridge University Press.
- Moeliono, Anton. M, dkk. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Muhammad, M.Hum. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Özçelebi, Havva. 2007. *La Subjectivité dans L'enseignement Du FLE*. Diunduh dari <http://www.efdergi.hacettepe.edu.tr/yonetim/icerik/makaleler/594-published.pdf>. Pada tanggal 11 Maret 2015.
- Purwo, Bambang Kaswanti. 1984. *Deiksis Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- _____. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta : Kanisius.
- Rey Debove, Josette et Alain Rey. 1967. *Le Petit Robert*. Paris : Dictionnaires Le Robert.
- Roba, Jean. 1970. *Boule Et Bill*. Diunduh dari <http://unyparlonsfrancais.blogspot.com> pada tanggal 21 Desember 2012.

Saeed, John Ibrahim. 2002. *Semantics*. Oxford : Wiley-Blackwell.

Sumarsono, M. Ed. 2009. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 1989. *Pengajaran Tata Bahasa Kasus*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

_____. 2009. *Pengajaran Tata Bahasa Kasus*. Bandung : Angkasa.

Verhaar, J.W.M. 2008. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.

<http://www.joliecarte.com/cartes/3507/amitie-rose-pour>

http://www.dailymotion.com/..._il-danse-avec-sa-mere..

LAMPIRAN

LA DEIXIS PERSONNELLE DANS LA BANDE DESSINÉE MARSUPILAMI 03 MARS LE NOIR PAR FRANQUIN

Resumé

Par : Hesti Kurniawati

A. Introduction

La langue est d'abord un moyen de la communication qui relie un émetteur (qui parle ou écrit) et un récepteur (auditeur ou lecteur). Une conversation dans la vie quotidienne fait partie d'une activité narrative. On raconte ce qu'on a vu, ce qu'on a entendu. Dans une communication orale direct, celui qui parle et celui qui écoute sont en présence. En revanche, la communication par écrit est différée puisque les interlocuteurs ne sont pas en présence (éloignement dans l'espace et le temps). L'utilisation de la communication différée peut être en forme de la bande dessinée.

La bande dessinée (la BD) est des assemblages d'images narratifs qui dessinent la vie d'un personnage. Elle a le récit compréhensible, puisqu'on trouve des illustrations qui éclairent les dialogues et donnent les descriptions des personnages. Dans ce cas là, l'auteur de BD (bédéistes) utilise les pronoms personnels pour éviter la répétition de nom d'une personnage. Il est donc important d'étudier les pronoms personnels dans la BD. On peut les examiner par l'analyse de la deixis personnelle qui est l'un des études pragmatiques.

La deixis personnelle se réfère à quelqu'un ou quelque chose qui peut changer en accord avec sa situation de communication. Saeed (2002 : 127) exprime que "la deixis de la personne est une référence à la personne qui parle ou aux personnes en

présence au moment de l'énonciation". En outre, Borowczyk (2013 : 18) exprime que:

“Un repère subjectif, la première personne, le je (ego en latin), par rapport auquel se déterminent d'autre part la deuxième personne, c'est-à-dire le destinataire de l'énoncé, donc tu (ou vous), d'autre part le reste, ce ou ceux qui ne participent pas au dialogue, mais dont on parle, la troisième personne.”

Il est nécessaire d'analyser la deixis personnelle dans la langue française car elle est plus variée que la deixis spatiale et la deixis temporelle. De plus, la deixis personnelle est une deixis originale et un point de départ pour les autres deixis. Dans la BD, des images, des dialogues et des narrations soutient la situation de communication et la référence de l'énoncé qui permettent d'identifier les deixis personnelles. La BD Marsupilami 3 Mars le noir par Franquin où on trouve la diversité de deixis personnelle est choisie comme la source des données dans cette recherche.

Les problématiques de cette recherche sont :

- 1 quelles sont les formes des deixis personnelles dans la BD Marsupilami 3 Mars le noir par Franquin ?
- 2 quels sont les rôles des deixis personnelles dans la BD Marsupilami 3 Mars le noir par Franquin ?

Les buts de cette recherche sont de décrire :

- 1 les formes des deixis personnelles dans la BD Marsupilami 3 Mars le noir par Franquin.
- 2 les rôles des deixis personnelles dans la BD Marsupilami 3 Mars le noir par Franquin.

Tous les mots et les phrases dans la BD Marsupilami 3 Mars le noir par Franquin sont les sujets et alors les objets sont les lexiques de deixis personnelles. Les données de cette recherche sont les mots et les phrases qui contiennent les lexiques de deixis personnelles.

Pour recueillir des données, on pratique la méthode d'observation avec la technique d'observation non participant (SBLC), c'est-à-dire l'examineur ne participe pas dans l'apparition des données. On commence à collecter des données en lisant attentivement les dialogues et les narrations dans la BD Marsupilami 3 Mars le noir par Franquin. Ensuite, on examine les phrases qui contiennent les deixis personnelles dans cette BD et les classe selon les formes et les rôles de deixis personnelles.

B. Développement

Les résultats de cette recherche montrent que la deixis personnelle a trois formes. Ce sont la deixis de la première personne, la deixis de la deuxième personne et la deixis de la troisième personne. Puis, on trouve huit rôles de deixis personnelles dans la BD Marsupilami 3 Mars le noir par Franquin. Ce sont le rôle agentif, le rôle benefactif, le rôle datif, le rôle ergatif, le rôle factitif, le rôle comitatif, le rôle locatif, et le rôle objectif.

1 Les Formes des Deixis Personnelles

a La Deixis de la Première Personne

La deixis de la première personne se réfère à locuteur ou personne qui produit des énoncés. On peut comprendre clairement par l'exemple suivant.



L'image (1)

(1) Noé : **Je** ne veux pas voir ça !

Dans la grande forêt Palombienne à midi, Noé et Mars se rencontrent, après être se séparés quelques jours. Ils sont contents, mais malheureusement Trucidator s'essaye à les tirer. Ensuite, Mars fait rage et se bat contre Trucidator. Noé craint de voir cette bagarre et que Mars se blesse.

Le lexique «je» à l'énoncé (1) est la deixis personnelle parce qu'il est le pronom personnel qui se réfère au locuteur ou personne qui produit des énoncés. La situation de communication à l'énoncé (1) est exprimée par le composant PARLANT : **P participants** dans l'énoncé (1) sont Noé, Mars et Trucidator, **A acte** ou le contenu dans l'énoncé (1), Noé ne veut pas voir la bagarre entre Mars et Trucidator, **R raison** ou le but de l'énoncé (1), pour informer que Noé craint de voir la bagarre entre Mars et Trucidator, **L local** est dans la forêt de Palombie au midi, **A2 agent** est l'énoncé oral français, **N norme** de cet énoncé, ne pas se battre avec quelqu'un, **T ton** de cet énoncé, Noé craint de voir cette bagarre et **type** de cet énoncé, se forme en dialogue.

Conformément à la situation de l'énoncé (1), le lexique «je» se réfère à Noé qui est le locuteur ou la personne qui produit des énoncés. De plus, l'image (1)

montre que Noé dit cet énoncé. Ainsi, il est prouvé que ce lexique «je» est la deixis de la première personne. On peut l'analyser en utilisant la méthode de distribution avec la technique de paraphrase par l'exemple suivant.

(1a) Noé : **Noé** ne veut pas voir ça !

Le nom **Noé** dans l'énoncé (1a) est la paraphrase du lexique **je** dans l'énoncé (1). L'apparition du nom **Noé** éclaire le référent du lexique **je** et ne change pas le sens de l'énoncé (1). Le référent **Noé** est la personne qui produit cet énoncé, donc le lexique **je** dans l'énoncé (1) est la deixis de la première personne.

b La Deixis de la Deuxième Personne

La deixis de la deuxième personne se réfère à l'allocutaire ou celui qui reçoit des énoncés produits par locuteur et celui qui y répond. On peut comprendre clairement par l'exemple suivant.



L'image (2)

(2) Le directeur Zabaglione : Avouez plutôt que **votre** sabot est complètement rongé par la rouille...!

À midi, le navire *Hélène* a subi des avaries à cause de rats qui ont grignoté le circuit électrique du téléporteur de commande de la barre. Cet incident retarde le

grand cirque Zabaglione dans son numéro. Le direktur Zabaglione est déçu et lui réclame une indemnité.

Le lexique «votre» à l'énoncé (2) est la deixis personnelle car il est l'adjectif possessif qui se réfère à l'allocutaire ou celui qui reçoit et répond des énoncés produits par locuteur. Le contexte de l'énoncé (2) est exprimé par le composant PARLANT : **P participants** dans l'énoncé (2) sont le directeur Zabaglione et le capitain, **A acte** ou le contenu dans l'énoncé (2), le directeur Zabaglione dit que le navire est complètement rongé par la rouille, **R raison** ou le but de l'énoncé (2), demande le capitain à avouer son sabot est complètement rongé par la rouille, **L local** est quelques encâblures de la grand forêt de Palombie au midi, **A2 agent** est l'énoncé oral français, **N norme** de cet énoncé, ne pas se moque de quelque chose ou quelqu'un, **T ton** de cet énoncé, le direktur Zabaglione est déçu et **type** se forme en dialogue.

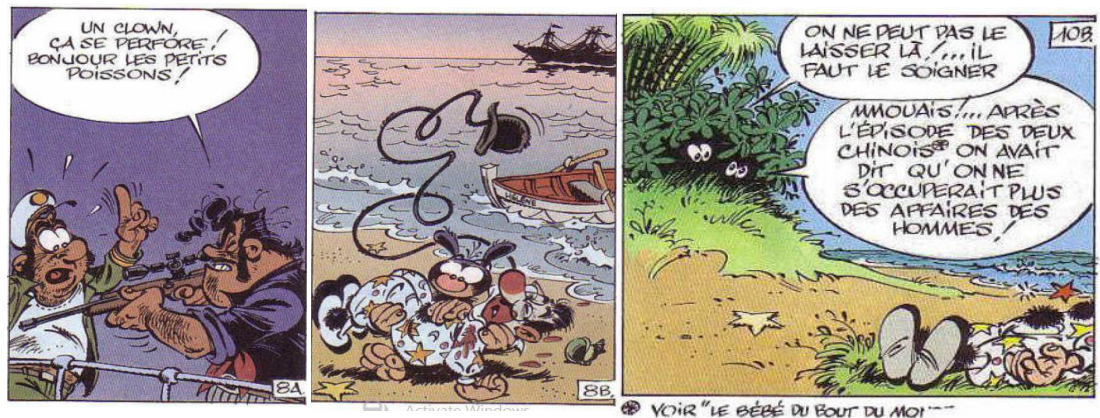
Conformément au contexte de l'énoncé (2), le lexique «votre» se réfère au capitain qui est l'allocutaire ou celui qui reçoit et répond des énoncés produits par locuteur. De plus, l'image (2) montre que le directeur Zabaglione dit cet énoncé au capitain. Ainsi, il est prouvé que ce lexique «votre» est la deixis de la première personne. On peut l'analyser en utilisant la méthode de distribution avec la technique paraphrase par l'exemple suivant.

(2a) Le directeur Zabaglione : Avouez plutôt que le sabot de **capitaine** est *complètement rongé par la rouille... !*

Le nom **capitaine** dans l'énoncé (2a) est la paraphrase du lexique **votre** dans l'énoncé (2). L'apparition de nom **capitain** éclaire le référent du lexique **votre** et ne change pas le sens de l'énoncé (2). Le référent **capitaine** est la personne qui reçoit des énoncés produits par locuteur, donc le lexique **votre** dans l'énoncé (2) est la deixis de la deuxième personne.

c La Deixis de la Troisième Personne

La deixis de la troisième personne se réfère à ceux qui ne participent pas au dialogue, mais dont on parle. On peut comprendre clairement par l'exemple suivant.



L'image (3)

(3) Sarah : On ne peut pas **le** laisser là ! il faut **le** soigner

Noé a préparé l'évasion de Mars pour le libérer d'une entrave du cirque Zabaglione. Le directeur Zabaglione sait cet évasion et l'arrête. Il a tiré donc Noé au fusil. Noé s'est blessé et ne plus a la force de marcher. Ensuite, Mars a amené Noé à la plage Palombienne. Quand Mars prenait de l'eau pour Noé, Sarah et Bip ont vu Noé qui était inconscient. Sarah est inquiète et veut le soigner.

Le lexique «le» à l'énoncé (3) est la deixis personnelle car il est le pronom personnel qui se réfère à ceux qui ne participent pas au dialogue, mais dont on parle. Le contexte de l'énoncé (3) est exprimé par le composant PARLANT : **P participants** dans l'énoncé (3) sont Noé, Sarah et Bip, **A acte** ou le contenu dans l'énoncé (3), Sarah incite Bip à aider Noé, **R raison** ou le but de l'énoncé (3), pour convier Bip à aider Noé et le soigner, **L local** est à la plage de la grande forêt de Palombie le matin, **A2 agent** est l'énoncé oral français, **N norme** de cet énoncé, il faut s'aider , **T ton** de cet énoncé, Sarah est inquiète et **type** se forme en dialogue.

Conformément au contexte de l'énoncé (3) le lexique «le» se réfère à Noé qui est celui dont on parle. De plus, l'image (3) montre que Sarah et Bip parlent de Noé. Ainsi, il est prouvé que ce lexique «le» est la deixis de la troisième personne. On peut l'analyser en utilisant la méthode de distribution avec la technique paraphrase par l'exemple suivant.

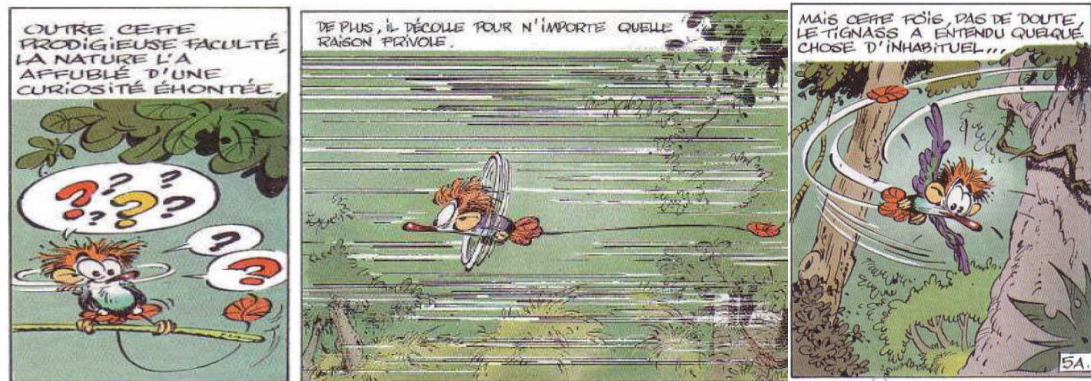
(3a) Sarah : On ne peut pas laisser **Noé** là ! il faut le soigner

Le nom **Noé** dans l'énoncé (3a) est la paraphrase du lexique **le** dans l'énoncé (3). L'apparition de nom **Noé** éclaire le référent du lexique **le** et ne change pas le sens de l'énoncé (2). Le référent **Noé** est la personne qui ne participe pas au dialogue, mais dont on parle, donc le lexique **le** dans l'énoncé (3) est la deixis de la troisième personne.

2 Les Rôles Des Deixis Personnelles

a Le Rôle Agentif

L'agentif est le rôle de l'instigateur perçu, typiquement animé, de l'action décrite par le verbe. On peut comprendre clairement par l'exemple suivant.



L'image (4)

(4) Narrateur : De plus, *il décolle pour n'importe quelle raison frivole.*

Dans la grande forêt de Palombie le matin, un oiseau, le Tignass s'éveille à cause de la voix inouïe. Il a entendu quelque chose d'inhabituel. Il est trop curieux et décolle donc n'importe où pour la reconnaître.

Le contexte de l'énoncé (4) est exprimé par le composant PARLANT : **P participants** dans l'énoncé (4) sont le Tignass et le narrateur, **A acte** ou le contenu dans l'énoncé (4), Le Tignass s'envole à n'importe où pour connaître la voix inouïe, **R raison** ou le but de l'énoncé (4), pour informer sur le Tignass qui décolle pour n'importe quelle raison frivole, **L local** est dans la grande forêt de Palombie le matin, **A2 agent** est l'énoncé écrit français, **N norme** de cet énoncé, faire attention à

quelque chose, **T ton** de cet énoncé, le Tignass est trop curieux et **type** se forme en narration.

Conformément au contexte de l'énoncé (4), le lexique «il» se réfère au Tignass. Ce lexique a le rôle agentif qui est prouvé par la référence de sens du verbe utilisé dans l'énoncé (4), décoller (V.intr). Le sens contenu de verbe décoller est «quitter le sol, s'envoler» qui montre un acte qui est fait par le Tignass. Ce sens implique que le lexique «il» existe à l'énoncé (4) comme le sujet qui accomplit l'action décrite par le verbe.

b Le Rôle Bénéfactif

Le bénéfactif est le rôle dévolu à une animé recevant un profit du fait d'un procès, c'est-à-dire affectée de manière avantageuse pour elle par une action ou une situation du verbe. On peut comprendre clairement par l'exemple suivant.



L'image (5)

(5) Le directeur Prométhée : Hum.. comme convenu, je vais **vous** verser un acompte de 50.000 dollars en liquide...

À la compagnie Prométhée à midi, le directeur Prométhée est en train de discuter avec Trucidator. Il va exécuter le projet pour récupérer gratuitement des

milliards de beaux arbres dans la grande forêt Palombienne, toutfois il subit un trouble. Il engage donc Trucidator pour chasser le Marsupilami. Il lui verse un acompte de 50.000 dollars en liquide.

Le contexte de l'énoncé (5) est exprimé par le composant PARLANT : **P participants** dans l'énoncé (5) sont le directeur Prométhée et Trucidator, **A acte** ou le contenu dans l'énoncé (5), le directeur Prométhée donne de l'argent à Trucidator, **R raison** ou le but de l'énoncé (5), le directeur Prométhée loue un braconnier pour chasser le Marsupilami, **L local** est à la compagnie Prométhée à midi, **A2 agent** est l'énoncé oral français, **N norme** de cet énoncé, remplir ses offices ou ses devoirs, **T ton** de cet énoncé, le directeur Prométhée parle sur un ton prétentieux et **type** se forme en dialogue.

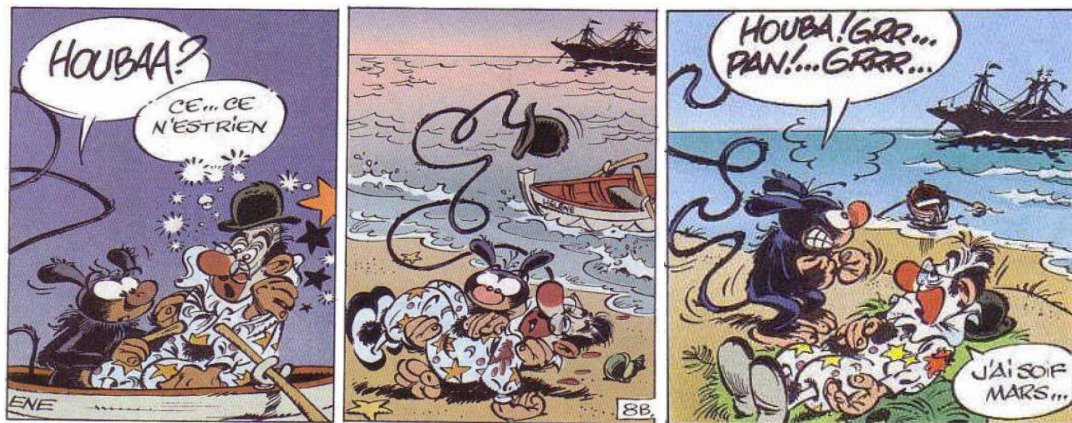
Conformément au contexte de l'énoncé (5) le lexique «vous» se réfère à Trucidator. Ce lexique a le rôle bénéfactif qui est prouvé par la référence de sens du verbe verser (V.tr) qui utilise à l'énoncé (5). Le sens contenu du verbe verser est «apporter (de l'argent) à une caisse, à une personne, à titre de paiement, de dépôt, de mise de fonds » qui montre un acte qui est accompli par le directeur Prométhée et qui s'adresse à Trucidator. Ce sens implique que le lexique vous à l'énoncé (5) reçoit un profit du fait d'une action ou une situation du verbe. On peut l'analyse en utilisant la methode de distribution avec la technique paraphrase et la technique de lecture de marque par l'exemple suivant.

(5a) Le directeur Prométhée : *Hum... comme convenu, je vais verser à **Trucidator** un acompte de 50.000 dollars en liquide...*

Le lexique **Trucidator** dans l'énoncé (5) est la paraphrase du lexique **vous** dans l'énoncé (5). L'apparition de nom **Trucidator** éclaire le référent du lexique **vous** et ne change pas le sens de l'énoncé (5). Le marque **à** dans l'énoncé (5a) est le marque du rôle bénéfactif. Il montre que le nom **Trucidator** est le bénéficiaire.

c Le Rôle Datif (Expérienceur)

Le datif est le rôle de l'être animé affecté par l'état ou l'action décrits par le verbe. On peut comprendre clairement par l'exemple suivant.



L'image (6)

(6) Noé : **J'ai soif Mars...**

À la plage de la grande forêt Palombie le matin, lors de son évasion, Noé s'est blessé à cause de tir dont Trucidator fait. Il a soif et ne plus a la force de marcher. Il demande à Mars de prendre de l'eau dans la grande forêt Palombie.

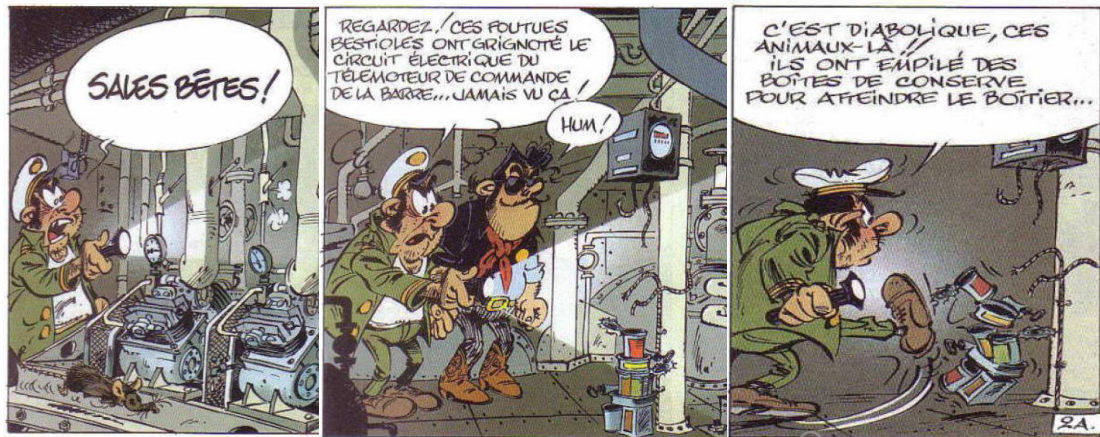
Le contexte à l'énoncé (6) est exprimé par le composant PARLANT : **P participants** dans l'énoncé (6) sont Noé et Mars, **A acte** ou le contenu dans l'énoncé (6), Noé a soif, après s'est blessé, **R raison** ou le but de l'énoncé (6), Noé demande de prendre de l'eau à Mars, **L local** est à la plage de la grande forêt de Palombie le

matin, **A2 agent** est l'énoncé oral français, **N norme** de cet énoncé, aider les autres, **T ton** de cet énoncé, Noé est assoiffé et **type** se forme en dialogue.

Conformément au contexte de l'énoncé (6), le lexique «je» se réfère à Noé. Ce lexique a le rôle datif qui est prouvé par la référence de sens du verbe avoir (V.tr) dans l'énoncé (6). Le sens contenu de verbe avoir (soif) est « éprouver dans son corps, sa conscience (éprouver, ressentir, sentir)» qui montre une situation (la soif) que Noé sent. Ce sens implique que le lexique «je» dans l'énoncé (6) est expérienceur ou le sujet affecté par l'état ou l'action décrits par le verbe.

d Le Rôle Ergatif

L'ergatif est le rôle de l'être animé qui provoque l'état ou l'action décrits par le verbe qui comprend à la fois le sujet d'un verbe intransitif et l'objet d'un verbe transitif. On peut comprendre clairement par l'exemple suivant.



L'image (7)

(7) Le capitaine : *C'est diabolique, ces animaux-là !! Ils ont empilé des boîtes de conserve pour atteindre le boîtier..*

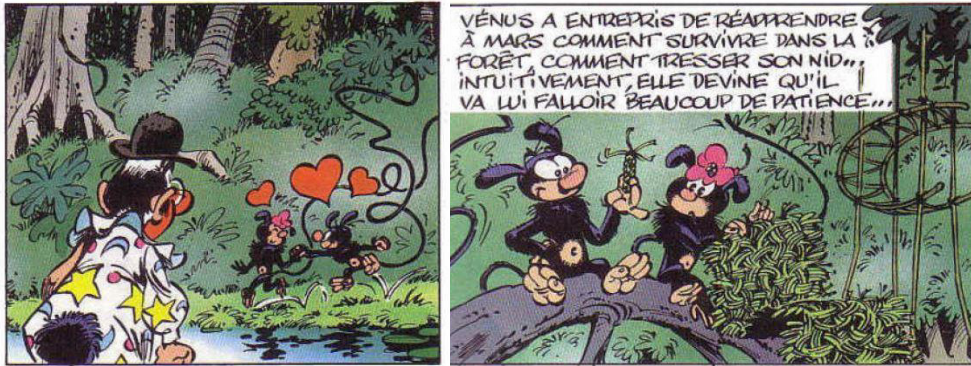
À bord du navire à midi, le capitaine en train de trouver la cause de l'avarie de son navire. Il voit que les rats ont grignoté le circuit électrique du téléporteur de commande de la barre et ont empilé des boîtes de conserve pour atteindre le boîtiers. Il est fâché de ce truc pareil puisqu'il en a jamais vu.

Le contexte à l'énoncé (7) est exprimé par le composant PARLANT : **P participants** dans l'énoncé (7) sont le capitaine, **A acte** ou le contenu dans l'énoncé (7), le capitaine est en rage puisque les rats empilent des boîtes de conserves pour ronger le boîtier, **R raison** ou le but de l'énoncé (7), pour passer sa colère sur les rats qui pourrissent le navire, **L local** est à bord du navire à midi, **A2 agent** est l'énoncé oral français, **N norme** de cet énoncé, le courage de faire quelque chose, **T ton** de cet énoncé, le capitaine est fâché et **type** se forme en dialogue.

Conformément au contexte de l'énoncé (7), le lexique «ils» se réfère aux rats. Ce lexique a le rôle ergatif qui est prouvé par la référence de sens du verbe empiler (V.tr) dans l'énoncé (7). Le sens contenu de verbe empiler est «mettre en pile» qui montre une action qui est effectuée par les rats pour mettre en pile des boîtes de conserves. Ce sens implique que le lexique «ils» dans l'énoncé (7) est les agents qui provoquent l'état ou l'action décrits par le verbe.

e Le Rôles Factitif

Le factitif est le rôle de l'objet ou de l'être qui résultent de l'action ou l'état décrits par le verbe, ou qui sont interprétés comme une partie du sens du verbe. On peut comprendre clairement par l'exemple suivant.



L'image (8)

(8) Narrateur : Vénus a entrepris de réapprendre à Mars comment survivre dans la forêt, comment tresser **son** nid... *Intuitivement, elle devine qu'il va lui falloir beaucoup de patience...*

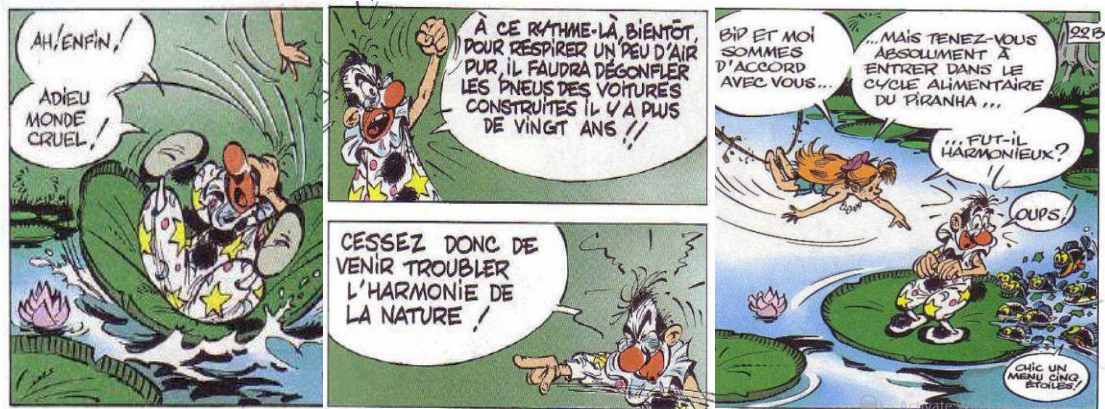
Dans la grande forêt Palombie le matin, après avoir libre et être se séparé avec Noé, Mars décide de vivre ensemble avec Vénus. Elle réapprend patiemment à Mars comment tresser son nid et comment survivre dans cette forêt.

Le contexte à l'énoncé (8) est exprimé par le composant PARLANT : **P participants** dans l'énoncé (8) sont le narrateur, Vénus et Mars, **A acte** ou le contenu dans l'énoncé (8), Vénus raprend patiemment à Mars comment tresser son nid et comment survivre dans la forêt, **R raison** ou le but de l'énoncé (8), pour informer qu'il faut avoir beaucoup de patience pour réapprendre à Mars comment tresser son nid et comment survivre dans la forêt, **L local** est dans la grande forêt de Palombie au matin, **A2 agent** est l'énoncé écrit français, **N norme** de cet énoncé, s'armer de patience, **T ton** de cet énoncé, Vénus réapprend à Mars avec patience et **type** se forme en narration.

Conformément au contexte de l'énoncé (8), le lexique «son» se réfère à Mars. Ce lexique a le rôle factitif qui est prouvé par la référence de sens du verbe tresser (V.tr) dans l'énoncé (8). Le sens contenu de ce verbe est «assembler, arranger en tresses» qui montre que Mars fait une action arrangée en tresses pour produire son nid. Ce sens implique que le lexique «son» dans l'énoncé (8) est l'objet qui résulte de l'action ou l'état décrits par le verbe.

f Le Rôles Comitatif

Le comitatif est le rôle s'adresse à une animé qui a une corrélation conjonctive avec une autre animé. On peut comprendre clairement par l'exemple



L'image (9)

(9) Sarah : Bip et **moi** sommes d'accord avec vous..

Sur la rivière de la grande forêt Palombienne le matin, Noé est tombé de nid géant dans un arbre et atterrit sur un grand lotus. Noé est énervant avec les hommes qui dérangent l'harmonie de la nature. Bip et Sarah qui entendent ce qu'il parle sont d'accord avec lui. Ensuite, Sarah sauve Noé qui est attaqué par les piranhas.

Le contexte à l'énoncé (9) est exprimé par le composant PARLANT : **P participants** sont Noé, Sarah et Bip, **A acte** ou le contenu dans l'énoncé (9), Bip et Sarah sommes d'accords avec Noé qui déteste les hommes, **R raison** ou le but de l'énoncé (9), pour donner une opinion, **L local** est sur la rivière de la grande forêt de Palombie au matin, **A2 agent** est l'énoncé oral français, **N norme** de cet énoncé, aider les autres, **T ton** de cet énoncé, Bip et Sarah respectent Noé et **type** se forme en dialogue.

Conformément au contexte de l'énoncé (9), le lexique «moi» se réfère à Sarah. Ce lexique a le rôle comitatif qui est prouvé par la référence de sens du verbe avoir (V.tr) dans l'énoncé (9). Le sens contenu de verbe être (*d'accord*) est « Être pour, contre qqch» qui montre un état (*d'accord*) que Bip et Sarah pensent à Noé. Ce sens implique que le lexique «moi» dans l'énoncé (9) a une corrélation conjonctive avec Bip qui prend l'état ou l'action décrits par le verbe. On peut l'analyse en utilisant la méthode de distribution avec la technique de lecture de marque par l'exemple suivant.

(9a) Sarah : Bip **et moi** sommes *d'accord* avec vous..

Dans l'énoncé (9) il existe le marque **et** qui relie le nom Bip et le lexique **moi**. Le marque **et** est utilisé dans l'énoncé (9) comme le marque du rôle comitatif. Il montre une corrélation entre le nom **Bip** et le lexique **moi**.

g Le Rôles Locatif

Le rôle qui identifie le lieu ou l'orientation spatiale de l'état ou de l'action décrits par le verbe. On peut comprendre clairement par l'exemple suivant.



L'image (10)

(10) Le directeur Zabaglione : Plus un geste Noé! et faites rentrer Mars dans sa cage la plaisanterie est finie!

À bord du navire la nuit, Noé pénètre dans la cage de Mars pour le libérer, toutefois le directeur Zabaglione le sait et l'empêche. Il lui force de rentrer Mars dans sa cage. Ensuite, Noé demande à Mars d'être sage.

Le contexte à l'énoncé (10) est exprimé par le composant PARLANT : **P participants** dans l'énoncé (10) sont Noé, Mars et le directeur Zabaglione, **A acte** ou le contenu dans l'énoncé (10), le directeur Zabaglione force Noé à faire rentrer Mars dans sa cage, **R raison** ou le but de l'énoncé (10), pour ordonner Noé à faire rentrer Mars dans sa cage, **L local** est dans les cages des animaux à bord du navire à la nuit, **A2 agent** est l'énoncé oral français, **N norme** de cet énoncé, aider les autres, **T ton** de cet énoncé, le directeur Zabaglione force Noé et **type** se forme en dialogue.

Conformément au contexte de l'énoncé (10), le lexique «sa» se réfère à Sarah. Ce lexique a le rôle comitatif qui est prouvé par la référence de sens du verbe rentrer (V.tr) dans l'énoncé (10). Le sens contenu de verbe rentrer est «mettre ou remettre à l'intérieur, dedans» qui montre un acte qui Noé exécute pour remettre Mars dans sa

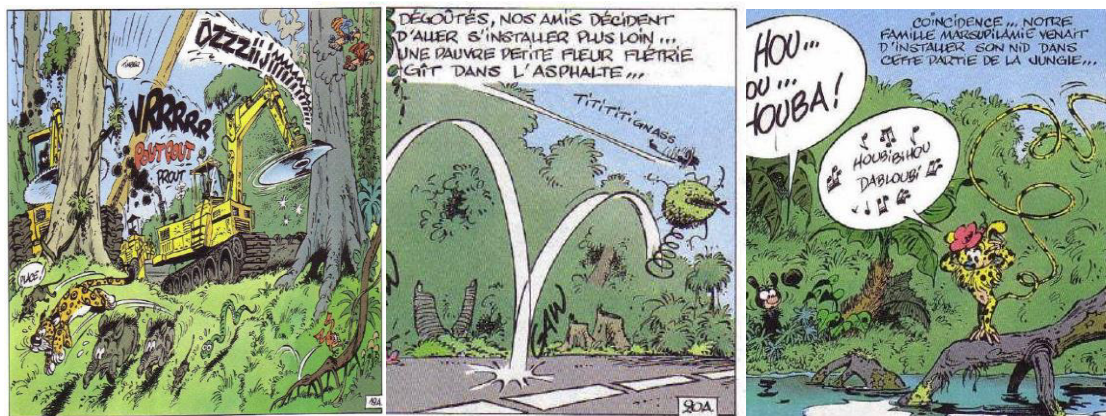
cage. Ce sens implique que le lexique «sa cage» dans l'énoncé (10) est le lieu ou l'orientation spatiale de l'état ou de l'action décrits par le verbe. On peut l'analyse en utilisant la methode de distribution avec la technique de lecture de marque par l'exemple suivant.

(10a) Le directeur Zabaglione : Plus un geste Noé! et faites rentrer Mars **dans sa cage** la plaisanterie est finie!

Dans l'énoncé (10) il existe le marque **dans** qui identifie le lieu ou l'orientation spatiale de l'état ou de l'action décrits par le verbe. Le marque **dans** est utilisé dans l'énoncé (10) comme le marque du rôle locatif. Il montre que la groupe de nom **sa cage** est le lieu de l'état ou de l'action décrits par le verbe.

h Le Rôles Objectif

Objectif est le rôle le plus neutre, le cas de tout ce qui est représentable par un nom dont le rôle dans l'action ou l'état décrits par le verbe est donné par l'interprétation sémantique du verbe lui-même. Il n'est pas impossible que ce concept doive être limité aux non-animés affectés par l'action ou l'état décrits par le verbe. On peut comprendre clairement par l'exemple suivant.



L'image (11)

(11) Narrateur : *Coïncidence... Notre famille marsupilami venait d'installer son nid dans cette partie de la jungle...*

Dans la grande forêt Palombienne le matin, les gros engins ont broyé et ont écrasé les arbres sur la route. La famille marsupilami décide d'aller s'installer son nid. Ils déménagent dans cette partie de la jungle. Mars rencontre une belle Marsupilamie quand il se promène autour de cette forêt.

Le contexte à l'énoncé (11) est exprimé par le composant PARLANT : **P participants** dans l'énoncé (11) sont le narrateur, Mars et une Marsupilami femelle, **A acte** ou le contenu dans l'énoncé (11), La famille de marsupilami installe son nid, **R raison** ou le but de l'énoncé (11), pour informer qu'la famille de marsupilami installe son nid du fait des dégradations de la forêt de Palombie, **L local** est dans la grande forêt de Palombie au matin, **A2 agent** est l'énoncé écrit français, **N norme** de cet énoncé, respecter les autres, **T ton** de cet énoncé, La famille marsupilami a du plaisir de ce lieu et **type** se forme en narration.

Conformément au contexte de l'énoncé (11), le lexique «son» se réfère à Marsupilami. Ce lexique a le rôle factitif qui est prouvé par la référence de sens du verbe installer (V.tr) dans l'énoncé (11). Le sens contenu de ce verbe est «disposer, établir (qqch.) dans un lieu désigné ou selon un ordre défini» qui montre une action disposée quelque chose dans un lieu. Ce sens implique que le lexique «son» dans l'énoncé (11) est l'objet direct qui est représentable par un nom dont le rôle dans l'action ou l'état décrits par le verbe.

C. Conclusion et Recommendation

Selon le résultats et le développement de la recherche, on peut tirer quelques conclusions comme suivant :

- 1 dans la BD Marsupilami 3 Mars Le Noir par Franquin, nous avons trouvés trois formes de deixis personnelles qui incluent la deixis de la première personne (118 données), la deixis de la deuxième personne (62 données) et la deixis de la troisième personne (112 données). La deixis de la première personne est déterminée comme le forme de deixis personnelle qui est employé fréquemment dans la conversation entre les personnages de cette BD. Il montre que le locuteur se présente souvent en utilisant les pronoms personnels de la première personne.
- 2 les rôles des deixis personnelles que nous avons découvret dans la BD Marsupilami 3 Mars Le Noir par Franquin comportent les rôles agentifs (51 données), les rôles benefactifs (21 données), les rôles datifs (131 données), les rôles ergatifs (13 données), les rôles factitifs (2 données), les rôles comitatifs (9 données), les rôles locatifs (5 données), et les rôles objectifs (60 données). Le rôle qu'on trouve le plus est le rôle datif. Il montre que le rôle datif peut donner des descriptions et des explications sur l'état ou la situation des personnages.
- 3 Dans la BD Marsupilami 3 Mars Le Noir par Franquin, la deixis personnelle a le rôle qui montre que : 1) la deixis de la première personne et la deixis de la troisième personne ont huit rôles qui se composent le rôle agentif, le rôle benefactif, le rôle datif, le rôle ergatif, le rôle factitif, le rôle comitatif, le rôle locatif, et le rôle objectif; 2) la deixis de la deuxième personne a sept rôles qui se compose le rôle agentif, le rôle benefactif, le rôle datif, le rôle ergatif, le rôle

factitif, le rôle locatif, et le rôle objectif. Chaque pronom personnel ou groupe de nom qui font parti des deixis personnelles a corrélation avec le verbe qui est montré par le rôle sémantique dans cette BD.

À partir des résultats de ce mémoire, on propose la recommandation qu'il existe des problèmes dans cette recherche qui ne sont pas encore analysés comme la deixis spatiale, la deixis temporelle et les fonctions des deixis. Ainsi, les futurs chercheurs peuvent les examiner pour les améliorer et les développer.

Tabel Klasifikasi Data

No	Hal	Nomor Tutaran	Data	Konteks	Bentuk Deiksis Persona			Peran Deiksis Persona								Referen	
					1	2	3	A	B	D	E	F	I	K	L		O
1	3		Plus difficile, ma jolie ! Trois sardines, plus deux harengs, moins <i>une morue... ça fait ?</i> <i>ça fait ?...</i>	P: Legwen dan anjing laut, A1: membicarakan tentang soal menghitung, R: memberi penjelasan, L: pada siang hari, di dek kapal, A2: bahasa lisan, N: menunjukkan perhatian, T: suasana senang.	1					D							Anjing laut
2	3		Au lieu de vous amuser, Legwen, allez plutôt arroser le gros <i>hippo... Le capitaine a dit toute les trois heures...</i>	P: Letnan dan Legwen, A1: pembicaraan untuk memandikan kudani, R: nasehat, L: Di dek kapal, pada siang hari, A2: bahasa lisan, N: mematuhi perintah, T: santai, tenang.		2				D							Legwen
3	3		À vos ordres Lieutenant	P: Letnan dan Legwen, A1: pembicaraan untuk memandikan kudani, R: nasehat, L: Di dek kapal, pada siang hari, A2: bahasa lisan, N: mematuhi perintah, T: santai, tenang.		2					E						Letnan

4	3		<i>Bonjour messieurs...</i> Votre Capitaine a-t-il trouve les causes de <i>l'avarie qui nous</i> immobilise ici ?	P: Noé, Letnan dan Legwen, A1: bertanya tentang penyebab macetnya kapal Héléne, R: memberi informasi, L: Di dek kapal, pada siang hari, A2: bahasa lisan, N: berbicara dengan sopan, T: ramah		2					D						Letnan dan Legwen
5	3		<i>Bonjour messieurs...</i> Votre Capitaine a-t- il trouve les causes de <i>l'avarie qui nous</i> immobilise ici ?	P: Noé, Letnan dan Legwen, A1: bertanya tentang penyebab macetnya kapal Héléne, R: memberi informasi, L: Di dek kapal, pada siang hari, A2: bahasa lisan, N: berbicara dengan sopan, T: ramah			3				D						Kapten
6	3		<i>Bonjour messieurs...</i> Votre Capitaine a-t-il trouve les causes de <i>l'avarie qui nous</i> immobilise ici ?	P: Noé, Letnan dan Legwen, A1: bertanya tentang penyebab macetnya kapal Héléne, R: memberi informasi, L: Di dek kapal, pada siang hari, A2: bahasa lisan, N: berbicara dengan sopan, T: ramah	1						D						Noé, Letnan dan Legwen

7	3		Il a trouve !	P: Noé, Letnan dan Legwen, A1: pembicaraan tentang penyebab macetnya kapal Hélène, R: memberi informasi, L: Di dek kapal, pada siang hari, A2: bahasa lisan, N: ramah, T: lega, senang			3			D							Kapten
8	4	(37) (38)	En trente-huit ans de “bourlingage” j’ai jamais vu un truc pareil !	P: Kapten kapal dan direktur Zabaglione, A1: pembicaraan tentang kerusakan kapal, R: mengeluh, L: di ruangan mesin kapal, A2: bahasa lisan, N: sabar menerima cobaan, T: marah	1					D							Kapten
9	4	(52)	<i>C’est diabolique, ces animaux-là !! Ils</i> ont empilé des boîte de conserves pour atteindre <i>le boîtier...</i>	P: Kapten kapal dan direktur Zabaglione, A1: membicarakan tikus yang merusak kapal, R: mengeluh, L: di ruangan mesin kapal, A2: bahasa lisan, N: sabar menerima cobaan, T: kesal, marah Kapten yang sedang marah dan menendang kaleng-kaleng makanan yang disusun oleh tikus-tikus untuk merusak kotak listrik kapal.			3			E							Tikus-tikus

10	4	(41)	Avouez plutôt que votre sabot est complètement <i>rongé par la rouille...</i>	P: Kapten kapal dan direktur Zabaglione, A1: membicarakan kerusakan kapal, R: mengkritik, L: di ruangan mesin kapal, A2: bahasa lisan, N: bersikap jujur, T: kesal		2										O	Kapten
11	5		Votre armateur aura de mes nouvelles!.. chaque minute de retard sera <i>facturée...</i> On nous attend à Mexico pour une tournée triomphale! Les affiches sont déjà sur les murs de la capitale, <i>ça m'a coûté une fortune...</i>	P: Kapten kapal dan direktur Zabaglione, A1: membicarakan tentang keterlambatan pementasan sirkus Zabaglione, R: mengeluh, L: di ruangan mesin kapal, A2: bahasa lisan, N: tepat waktu, T: tegas		2			B								Kapten
12	5		Votre armateur aura de mes nouvelles !... chaque minute de <i>retard sera facturée...</i> On nous attend à Mexico pour une tournée triomphale! Les affiches sont déjà sur les murs de la capitale, <i>ça m'a coûté une fortune...</i>	P: Kapten kapal dan direktur Zabaglione, A1: membicarakan tentang keterlambatan pementasan sirkus Zabaglione, R: mengeluh, L: di ruangan mesin kapal, A2: bahasa lisan, N: tepat waktu, T: tegas	1											O	Direktur Zabaglione

13	5		<p>Votre armateur aura de mes nouvelles !... chaque minute de <i>retard sera facturée...</i></p> <p>On nous attend à Mexico pour une tournée triomphale! Les affiches sont déjà sur les murs de la <i>capitale, ça m'a coûté une fortune...</i></p>	<p>P: Kapten kapal dan direktur Zabaglione, A1: membicarakan tentang keterlambatan pementasan sirkus Zabaglione, R: mengeluh, L: di ruangan mesin kapal, A2: bahasa lisan, N: tepat waktu, T: tegas</p>			3			D							Orang-orang Meksiko
14	5		<p>Votre armateur aura de mes nouvelles !... chaque minute de <i>retard sera facturée...</i></p> <p>On nous attend à Mexico pour une tournée triomphale! Les affiches sont déjà sur les murs de la <i>capitale, ça m'a coûté une fortune...</i></p>	<p>P: Kapten kapal dan direktur Zabaglione, A1: membicarakan tentang keterlambatan pementasan sirkus Zabaglione, R: mengeluh, L: di ruangan mesin kapal, A2: bahasa lisan, N: tepat waktu, T: tegas</p>	1						E						Direktur Zabaglione

15	5		Votre armateur aura de mes nouvelles !... chaque minute de <i>retard sera facturée</i> ... On nous attend à Mexico pour une tournée triomphale! Les affiches sont déjà sur les murs de la capitale, ça m'a coûté une fortune ...	P: Kapten kapal dan direktur Zabaglione, A1: membicarakan tentang keterlambatan pementasan sirkus Zabaglione, R: mengeluh, L: di ruangan mesin kapal, A2: bahasa lisan, N: tepat waktu, T: tegas	1												Direktur Zabaglione
16	5		Le grand cirque Zabaglione. 15 <i>éléphante d'Afrique</i> , dont 2 authentiques, 17 tigres, 30 lions, 1 <i>hippopotame</i> ... <i>Et une attraction sensationnelle ! Je dis bien sen-sa-tion-nelle !</i>	P: Kapten kapal dan direktur Zabaglione, A1: membicarakan tentang sirkus Zabaglione, R: memberikan informasi, L: di ruang mesin kapal, A2: bahasa lisan, N: menunjukkan apresiasi yang tinggi terhadap sirkus Zabaglione, T: antusias	1												Direktur Zabaglione
17	5		Je vous donne encore trois heures pour réparer votre sabot ! Passé de delai, je lâche mes lions !	P: Kapten kapal dan direktur Zabaglione, A1: membicarakan tentang perbaikan kapal, R: mengancam, L: di ruang mesin kapal, A2: bahasa lisan, N: mentolerir kesalahan, T: marah	1				A								Direktur Zabaglione

18	5		Je vous donne encore trois heures pour réparer votre sabot ! Passé de delai, je lâche mes lions !	P: Kapten kapal dan direktur Zabaglione, A1: membicarakan tentang perbaikan kapal, R: mengancam, L: di ruang mesin kapal, A2: bahasa lisan, N: mentolerir kesalahan, T: marah		2			B								Kapten
19	5		Je vous donne encore trois heures pour réparer votre sabot ! Passé de delai, je lâche mes lions !	P: Kapten kapal dan direktur Zabaglione, A1: membicarakan tentang perbaikan kapal, R: mengancam, L: di ruang mesin kapal, A2: bahasa lisan, N: mentolerir kesalahan, T: marah		2									O		Kapten
20	5		Je vous donne encore trois heures pour réparer votre sabot ! Passé de delai, je lâche mes lions !	P: Kapten kapal dan direktur Zabaglione, A1: membicarakan tentang perbaikan kapal, R: mengancam, L: di ruang mesin kapal, A2: bahasa lisan, N: mentolerir kesalahan, T: marah	1			A									Direktur Zabaglione
21	5		Bosco ! Vous me passerez une ou deux couches de peinture sur cette cloison !	P: kapten kapal dan Bosco, A1: menyuruh mengecat dinding kapal, R: memerintah, L: di ruang mesin kapal, A2: bahasa lisan, N: mematuhi perintah, T: tegas		2		A									Bosco

22	5		Inconcevable ! La plus grande ménagerie du monde, 122 animaux fabuleux, immobilisée par une poignée de rats pouilleux !! Je hais les bêtes !	P: direktur Zabaglione, A1: membicarakan tentang hewan, R: membenci binatang, L: di kamar penumpang, A2: bahasa lisan, N: menyayangi binatang, T: marah	1												Direktur Zabaglione
23	6		La forêt de Palombie ?! <i>Mais justement... Non ! Ce n'est pas possible... "Il" n'aurait pas osé...?! Les rat, lui seul aurait pu les...</i>	P: direktur Zabaglione, A1: membicarakan Noé, R: menduga pelaku kerusakan kapal, L: di kamar penumpang, A2: bahasa lisan, N: , T: kaget			3										Noé
24	6		La forêt de Palombie ?! <i>Mais justement... Non ! Ce n'est pas possible... "Il" n'aurait pas osé...?! Les rat, lui seul aurait pu les...</i>	P: direktur Zabaglione, A1: membicarakan Noé, R: menduga pelaku kerusakan kapal, L: di kamar penumpang, A2: bahasa lisan, N: , T: kaget			3										Noé
25	6		Dites, elles sont solides les cages ?	P: Letnan, Legwen dan Noé, A1: membicarakan hewan sirkus dalam kandang, R: meminta kepastian, L: di dek kapal, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap orang lain, T: cemas			3									O	Hewan-hewan sirkus

26	6		À mon avis, ils ont <i>senti la jungle... On est à quelques encâblures de la grande forêt palombienne...</i>	P: Letnan, Legwen dan Noé, A1: pembicaraan tentang naluri hewan terhadap habitatnya, R: berpendapat, L: di dek kapal, A2: bahasa lisan, N: menyayangi binatang, T: tenang	1											O	Legwen
27	6		À mon avis, ils ont <i>senti la jungle... On est à quelques encâblures de la grande forêt palombienne...</i>	P: Letnan, Legwen dan Noé, A1: pembicaraan tentang naluri hewan terhadap habitatnya, R: berpendapat, L: di dek kapal, A2: bahasa lisan, N: menyayangi binatang, T: tenang			3			D							Hewan-hewan sirkus
28	6		À mon avis, ils ont <i>senti la jungle... On</i> est à quelques encâblures de la grande forêt <i>palombienne...</i>	P: Letnan, Legwen dan Noé, A1: pembicaraan tentang naluri hewan terhadap habitatnya, R: berpendapat, L: di dek kapal, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap binatang, T: tenang			3			D							Letnan, Legwen dan Noé
29	6		Non ? Tu entends Esso ?	P: Letnan, Legwen dan Noé, Esso, A1: menanyakan keadaan hewan, R: simpatik, L: di dek kapal, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap binatang, T: tenang		2		A									Esso

30	6		Pour rien au monde je ne voudrais faire naufrage dans les <i>parages...</i>	P: Letnan, Legwen dan Noé, A1: pembicaraan tentang kawasan hutan Palombi, R: berharap, L: di dek kapal, A2: bahasa lisan, N: bersyukur, T: takut	1					D							Letnan
31	6		Allez, viens Esso, On a assez revé...	P: Letnan, Legwen dan Noé, Esso, A1: pembicaraan tentang keinginan Esso, R: mengajak kembali, L: di dek kapal, A2: bahasa lisan, N: menerima kenyataan, T: santai			3			D							Noé dan Esso
32	7	(45)	De plus, il décolle pour <i>n'importe quelle raison</i> frivole.	P: burung Tignass, A1: pembicaraan tentang keadaan burung tignass, R: , L: di hutan Palombia, A2: bahsa tulis (narasi), N: berfikir sebelum bertindak, T: penasaran,			3	A									Burung Tignass
33	7		<i>Curieuse chenille...</i> Je me demande quel étrange papillon elle va donner ?	P: chenille, A1: pembicaraan tentang seekor ulat yang selalu ingin tahu, R: bertanya pada diri sendiri tentang yang dipikirkan, L: hutan Palombia , A2: narasi , N: peduli terhadap sesama, T: cemas.	1					D							Narator

34	8	(58)	Mais revenons à nos sabot.. pardon, à nos <i>moutons... à bord du “Helene” tout sommeillait...</i>	P: nous ‘kami’, A1: membicarakan tentang suasana pada malam itu, R: menjelaskan keadaan, L: malam hari, di kapal, A2: narasi, N: peduli terhadap sesama, T: tenang dan sepi.	1											L		Narator
35	8		Mais revenons à nos sabot.. pardon, à nos <i>moutons... à bord du “Helene” tout sommeillait...</i>	P: nous ‘kami’, A1: membicarakan tentang suasana pada malam itu, R: menjelaskan keadaan, L: malam hari, di kapal, A2: narasi, N: peduli terhadap sesama, T: tenang dan sepi.	1												O	Narator
36	8	(57)	Plus un geste Noé ! et faites rentrer Mars dans sa cage, la plaisanterie est finie !	P: Direktur Zabaglione, Noé dan Mars, A1: membicarakan tentang perintah untuk mengundang Mars, R: mengancam, L: di dalam kargo kapal, A2: bahasa lisan, N: tidak mengancam dan memaksa seseorang, T: serius dan tegang.			3										L	Mars

37	9		<i>A propos de rats, c'est vous</i> qui les avez dressés évidemment ?	P: Direktur Zabaglione, Noé dan Mars, A1: membicarakan tentang pelaku perusakan kapal, R: menuduh, L: pada malam hari, di dalam kargo kapal , A2: bahasa lisan, N: berkata jujur, T: memaksa dan tegas		2					E						Noé
38	9		<i>À propos de rats, c'est vous</i> qui les avez dressés évidemment ?	P: Direktur Zabaglione, Noé dan Mars, A1: membicarakan tentang pelaku perusakan kapal, R: menuduh, L: pada malam hari, di dalam kargo kapal , A2: bahasa lisan, N: berkata jujur, T: memaksa dan tegas			3		B								Tikus-tikus
39	9		Désormais, vous partagerez la cage de mars.. Je vous ouvrirai juste avant votre <i>numéro</i> et...	P: , Direktur Zabaglione, Noé dan Mars A1: membicarakan tentang pengurangan Noé, R: memerintah, L: pada malam hari, di dalam kargo kapal , A2: bahasa lisan, N: tidak memaksakan kehendak , T: tegas		2				D							Noé

40	9		Désormais, vous partagerez la cage de mars.. Je vous ouvrirai juste avant votre <i>numéro et...</i>	P: Direktur Zabaglione, Noé dan Mars, A1: membicarakan tentang pengurangan Noé, R: memerintah, L: pada malam hari, di dalam kargo kapal , A2: bahasa lisan, N: tidak memaksakan kehendak , T: tegas	1			A									Direktur Zabaglione
41	9		Désormais, vous partagerez la cage de mars.. Je vous ouvrirai juste avant votre <i>numéro et...</i>	P: Direktur Zabaglione, Noé dan Mars, A1: membicarakan tentang pengurangan Noé, R: memerintah, L: pada malam hari, di dalam kargo kapal , A2: bahasa lisan, N: tidak memaksakan kehendak , T: tegas	2			B									Noé
42	9	(42)	Désormais, vous partagerez la cage de mars.. Je vous ouvrirai juste avant votre <i>numéro et...</i>	P: Direktur Zabaglione, Noé dan Mars, A1: membicarakan tentang pengurangan Noé, R: memerintah, L: pada malam hari, di dalam kargo kapal , A2: bahasa lisan, N: tidak memaksakan kehendak , T: tegas	2										O		Noé

43	9	Pauvre Zabaglione, <i>c'est mon seul échec...</i> <i>Je n'ai jamais pu</i> apprendre la politesse à un serpent à lunettes !	P: Direktur sirkus, Noé dan Mars, A1: membicarakan tentang kegagalan melatih ular cobra, R: menginformasikan, L: pada malam hari, di dalam kargo kapal, A2: bahasa lisan, N: tidak pantang menyerah, T: tenang dan senang	1												O	Noé
44	9	Pauvre Zabaglione, <i>c'est mon seul échec...</i> Je n'ai jamais pu apprendre la politesse à un serpent à lunettes !	P: Direktur sirkus, Noé dan Mars, A1: membicarakan tentang kegagalan melatih ular cobra, R: menginformasikan, L: pada malam hari, di dalam kargo kapal, A2: bahasa lisan, N: tidak pantang menyerah, T: tenang dan senang	1						E							Noé
45	10	Six mois que je prépare <i>ton évasion, Mars...</i>	P: Noé dan Mars, A1: membicarakan tentang pelarian diri, R: menjelaskan, L: malam hari, di tengah pantai Palombia, A2: bahasa lisan, N: bertindak setelah dipikirkan matang-matang, T: tenang dan santai	1			A										Noé

46	10	(60)	Six mois que je prépare ton <i>évasion</i> , Mars...	P: Noé dan Mars, A1: membicarakan tentang pelarian diri, R: menjelaskan, L: malam hari, di tengah pantai Palombia, A2: bahasa lisan, N: bertindak setelah dipikirkan matang- matang, T: tenang dan santai		2										O	Mars
47	10		Tu verras, On sera bien toi et moi, dans la grande forêt, loin des hommes et de leurs <i>sales</i> ...	P: Noé dan Mars, A1: membicarakan tentang hidup berdua setelah melarikan diri, R: menjelaskan, L: pada malam hari, di tengah pantai Palombia, A2: bahasa lisan, N: bertindak setelah dipikirkan matang- matang, T: senang dan santai		2				D							Mars
48	10		Tu verras, On sera bien toi et moi, dans la grande forêt, loin des hommes et de leurs <i>sales</i> ...	P: Noé dan Mars, A1: membicarakan tentang hidup berdua setelah melarikan diri, R: menjelaskan, L: pada malam hari, di tengah pantai Palombia, A2: bahasa lisan, N: bertindak setelah dipikirkan matang- matang, T: senang dan santai		3				D							Noé dan Mars

49	10	(55)	Tu verras, On sera bien toi et moi, dans la grande forêt, loin des hommes et de leurs <i>sales...</i>	P: Noé dan Mars, A1: dialog tentang tujuan pelarian Mars, R: menjelaskan, L: pada malam hari, di tengah pantai Palombia, A2: bahasa lisan, N: berfikir sebelum bertindak, T: senang		2				D							Mars
50	10		Tu verras, On sera bien toi et moi , dans la grande forêt, loin des hommes et de leurs <i>sales...</i>	P: Noé dan Mars, A1: dialog tentang tujuan pelarian Mars, R: menjelaskan, L: pada malam hari, di tengah pantai Palombia, A2: bahasa lisan, N: berfikir sebelum bertindak, T: senang	1								K				Noé
51	10		Tu verras, On sera bien toi et moi, dans la grande forêt, loin des hommes et de leurs <i>sales...</i>	P: Noé dan Mars, A1: dialog tentang tujuan pelarian Mars, R: menjelaskan, L: pada malam hari, di tengah pantai Palombia, A2: bahasa lisan, N: berfikir sebelum bertindak, T: senang			3						K				Orang-orang
52	11		Lâchez- moi , rustauds ! On ne porte pas la main sur le grand Zabaglione!	P: Direktur Zabaglione, kapten kapal dan para awak kapal, A1: dialog untuk melepaskan direktur Zabaglione, R: membentak, L: malam hari, di dek kapal, A2: bahasa lisan, N: bersikap baik, T: marah dan kesal.	1				B								Direktur Zabaglione

53	11		Lâchez-moi, rustauds ! On ne porte pas la main sur le grand Zabaglione!	P: Direktur Zabaglione, kapten kapal dan para awak kapal, A1: pembicaraan untuk melepaskan direktur Zabaglione, R: membentak, L: pada malam hari, di dek kapal, A2: bahasa lisan, N: bersikap baik, T: marah dan kesal.			3	A									Direktur Zabaglione
54	11		Exact ! Flaquez- moi ça aux fers à coup de tatanes aux fesses !	P: Direktur Zabaglione, kapten kapal dan para awak kapal, A1: pembicaraan untuk menangkap direktur Zabaglione, R: membentak, L: pada malam hari, di dek kapal, A2: bahasa lisan, N: bersikap baik, T: marah dan kesal.	1											O	Direktur Zabaglione
55	11		Colin ! Vous passerez trois couches de peinture sur les cloisons de sa cellule, <i>par prudence...</i>	P: kapten kapal dan Colin, A1: pembicaraan untuk menyuruh mencat dinding kapal, R: menyuruh, L: pada malam hari, di dek kapal, A2: bahasa lisan, N: , T: tegas dan kesal.		2		A									Colin

56	11	(49)	J'ai soif Mars..	P: Noé dan Mars, A1: membicarakan tentang Noé yang kehausan akibat tertembak, R: menginformasikan, L: pada malam hari, di tepi pantai Palombia., A2: bahasa lisan, N: saling tolong-menolong, T: lelah	1						D						Noé
57	11		<i>Boire... Tu comprends ?</i>	P: Noé dan Mars, A1: pembicaraan untuk mengambil air, R: menyuruh, L: pada malam hari, di tepi pantai Palombia., A2: bahasa lisan, N: saling tolong-menolong, T: lelah	2						D						Mars
58	11	(50)	Mais il ne devait pas oublier	P: Mars, A1: membicarakan tentang kebebasan Mars, R: menginformasikan, L: di dalam hutan Palombia, A2: bahasa tulis (narasi), N: saling tolong-menolong, T: senang			3				D						Mars

59	11		<i>Ramener de l'eau pour son ami Noé... Il aurait tout le temps, après... maintenant qu'il était libre...</i>	P: Mars, A1: membicarakan tentang kebebasan Mars, R: menginformasikan, L: di dalam hutan Palombia, A2: bahasa tulis (narasi), N: saling tolong-menolong, T: senang			3		B								Mars
60	11		<i>Ramener de l'eau pour son ami Noé... Il aurait tout le temps, après... maintenant qu'il était libre...</i>	P: Mars, A1: membicarakan tentang kebebasan Mars, R: menginformasikan, L: di dalam hutan Palombia, A2: bahasa tulis (narasi), N: saling tolong-menolong, T: senang			3		D								Mars
61	11		<i>Ramener de l'eau pour son ami Noé... Il aurait tout le temps, après... maintenant qu'il était libre...</i>	P: Mars, A1: membicarakan tentang kebebasan Mars, R: menginformasikan, L: di dalam hutan Palombia, A2: bahasa tulis (narasi), N: saling tolong-menolong, T: senang			3		D								Mars
62	12		Seraient-ce nos amis les Marsupilamis ? Tiens ?... Non.	P: nos 'kita', A1: membicarakan tentang Marsupilami, R: bertanya, L: di dalam hutan Palombia, A2: bahasa tulis (narasi), N: peduli terhadap sesama, T: tenang	1											O	Narator

63	12		<i>Hélas ! s'il a recouvré sa liberté, le bel animal a semble-t-il, définitivement perdu ses prodigeux instincts...</i>	P: il 'dia', A1: membicarakan tentang Marsupilami, R: menginformasikan, L: di dalam hutan Palombia, A2: bahasa tulis (narasi), N: peduli terhadap sesama, T: tenang			3			D							Mars
64	12		<i>Hélas ! s'il a recouvré sa liberté, le bel animal a semble-t-il, définitivement perdu ses prodigeux instincts...</i>	P: il 'dia', A1: membicarakan tentang Marsupilami, R: menginformasikan, L: di dalam hutan Palombia, A2: bahasa tulis (narasi), N: peduli terhadap sesama, T: tenang			3									O	Mars
65	12		<i>Hélas ! s'il a recouvré sa liberté, le bel animal a semble-t-il, définitivement perdu ses prodigeux instincts...</i>	P: il 'dia' (Mars), A1: membicarakan tentang Marsupilami, R: menginformasikan, L: di dalam hutan Palombia, A2: bahasa tulis (narasi), N: peduli terhadap sesama, T: tenang			3									O	Mars
66	12		On ne peut pas le laisser là ! Il faut le soigner	P: on 'kita' dan il 'dia' (Noé), A1: membicarakan tentang Noé yang tidak sadarkan diri, R: mengungkapkan perhatian, L: di dalam hutan Palombia, A2: bahasa lisan N: peduli terhadap sesama, T: tenang			3			D							Bip dan Sarah

67	12	(43)	On ne peut pas le laisser là ! Il faut le soigner	P: on 'kita' dan il 'dia' (Noé), A1: membicarakan tentang Noé yang tidak sadarkan diri, R: mengungkapkan perhatian, L: di dalam hutan Palombia, A2: bahasa lisan N: peduli terhadap sesama, T: tenang			3									O	Noé
68	12		On ne peut pas le laisser là ! Il faut le soigner	P: on 'kita' dan il 'dia' (Noé), A1: membicarakan tentang Noé yang tidak sadarkan diri, R: mengungkapkan perhatian, L: di dalam hutan Palombia, A2: bahasa lisan N: peduli terhadap sesama, T: tenang			3		B								Noé
69	12		Mouais ! Après <i>l'épisode des deux chinois</i> , On avait dit <i>qu'on ne s'occuperait plus des affaires des hommes !</i>	P: on 'kita', A1: pembicaraan untuk tidak mengurus orang lain, R: melarang untuk menolong, L: di dalam hutan Palombia, A2: bahasa lisan N: peduli terhadap sesama, T: tenang			3	A									Bip dan Sarah

70	12		Mouais ! Après l'épisode des deux chinois, On avait dit qu' on ne s'occuperait plus des affaires des hommes !	P: on 'kita', A1: pembicaraan untuk tidak mengurus orang lain, R: melarang untuk menolong, L: di dalam hutan Palombia, A2: bahasa lisan N: peduli terhadap sesama, T: tenang			3	A										Bip dan Sarah
71	13		Pas de doute. Il a été blessé ! Il y a du sang sur les fougères...	P: Letnan, Legwen dan seorang awak kapal, A1: membicarakan tentang Noé yang terluka, R: menegaskan, L: di tepi pantai hutan Palombia, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap orang lain, T: cemas			3			D								Noé
72	13		Mais où est-il passé ?	P: Letnan, Legwen dan seorang awak kapal, A1: membicarakan tentang Noé yang terluka, R: bertanya, L: di tepi pantai hutan Palombia, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap orang lain, T: cemas			3	A										Noé

73	13		On dirait des pieds nus <i>d'enfants</i> !	P: Letnan, Legwen dan seorang awak kapal, A1: membicarakan tentang jejak kaki anak-anak, R: menegaskan, L: di tepi pantai hutan Palombia, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap orang lain, T: cemas			3		D								Colin
74	13		Que faisons- nous , lieutenant ? On les suit ?	P: Letnan, Legwen dan seorang awak kapal, A1: membicarakan tentang jejak kaki anak-anak, R: menegaskan, L: di tepi pantai hutan Palombia, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap orang lain, T: cemas	1			A									Letnan dan Legwen
75	13		Que faisons-nous, lieutenant ? On les suit ?	P: Letnan, Legwen dan seorang awak kapal, A1: membicarakan tentang jejak kaki anak-anak, R: menegaskan, L: di tepi pantai hutan Palombia, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap orang lain, T: cemas			3	A									Letnan dan Legwen
76	13		Que faisons-nous, lieutenant ? On les suit ?	P: Letnan, Legwen dan seorang awak kapal, A1: membicarakan tentang jejak kaki anak-anak, R: menegaskan, L: di tepi pantai hutan Palombia, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap orang lain, T: cemas			3									O	Anak-anak

77	13		On rentre faire un rapport au Capitaine !	P: Letnan, Legwen dan seorang awak kapal, A1: pembicaraan untuk kembali ke kapal, R: menegaskan, L: di tepi pantai hutan Palombia, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap orang lain, T: cemas			3	A									Letnan dan Legwen
78	13		Pour la première fois de sa vie, Mars comprit que désormais il était seul	P: il 'dia' (Mars), A1: membicarakan tentang Mars yang sendirian di tengah hutan, R: menginformasikan, L: di dalam hutan Palombia, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: tenang			3									O	Mars
79	13		Pour la première fois de sa vie, Mars comprit que désormais il était seul	P: il 'dia' (Mars), A1: membicarakan tentang Mars yang sendirian di tengah hutan, R: menginformasikan, L: di dalam hutan Palombia, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: tenang			3		D								Mars

80	14		Que faisons- nous Capitaine ? On y retourne ?	P: kapten kapal, Legwen dan seorang awak kapal, A1: pembicaraan tentang kembali ke pantai Palombia, R: bertanya, L: di dek kapal, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: cemas	1			A									Kapten dan Legwen
81	14		Que faisons-nous Capitaine ? On y retourne ?	P: kapten kapal, Legwen dan seorang awak kapal, A1: pembicaraan tentang kembali ke pantai Palombia, R: bertanya, L: di dek kapal, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: cemas			3	A									Kapten dan Legwen
82	14		Bon, on ne peut pas rester plus longtemps ! On appareille, les enfants !	P: kapten kapal, Legwen dan seorang awak kapal, A1: pembicaraan tentang keberangkatan kapal, R: memerintah, L: di dek kapal, A2: bahasa lisan, N: tidak menyia-nyiakan waktu, T: tenang			3		D								Kapten dan Legwen

83	14		Bon, on ne peut pas rester plus longtemps ! On appareille, les enfants !	P: kapten kapal, Legwen dan seorang awak kapal, A1: pembicaraan tentang keberangkatan kapal, R: memerintah, L: di dek kapal, A2: bahasa lisan, N: tidak menyia-nyiakan waktu, T: tenang			3	A									Kapten dan Legwen
84	14		Et Noé !? Et Mars ?! Vous les avez ramenés ?	P: direktur sirkus dan vous 'kamu' (seorang awak kapal) dan les 'mereka' (Mars dan Noé), A1: pembicaraan mengenai Mars dan Noé, R: protes, L: sebuah ruangan di dalam kapal, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: marah dan kesal			2	A									Seorang awak kapal
85	14		Et Noé !? Et Mars ?! Vous les avez ramenés ?	P: direktur sirkus dan vous 'kamu' (seorang awak kapal) dan les 'mereka' (Mars dan Noé), A1: pembicaraan mengenai Mars dan Noé, R: protes, L: sebuah ruangan di dalam kapal, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: marah dan kesal			3	B									Noé dan Mars

86	14	(39)	Je vous interdis de <i>lever l'ancre avant de les avoir retrouvés !</i>	P: direktur sirkus dan vous 'kamu' (seorang awak kapal) dan les 'mereka' (Mars dan Noé), A1: pembicaraan untuk menemukan Mars dan Noé, R: melarang, L: sebuah ruangan di dalam kapal, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: marah dan kesal	1						E						Direktur sirkus Zabagilone
87	14		Je vous interdis de <i>lever l'ancre avant de les avoir retrouvés !</i>	P: direktur sirkus dan vous 'kamu' (seorang awak kapal) dan les 'mereka' (Mars dan Noé), A1: pembicaraan untuk menemukan Mars dan Noé, R: melarang, L: sebuah ruangan di dalam kapal, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: marah dan kesal	2					D							seorang awak kapal
88	14		Je vous interdis de <i>lever l'ancre avant de les</i> avoir retrouvés !	P: direktur sirkus dan vous 'kamu' (seorang awak kapal) dan les 'mereka' (Mars dan Noé), A1: pembicaraan untuk menemukan Mars dan Noé, R: melarang, L: sebuah ruangan di dalam kapal, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: marah dan kesal			3									O	Noé dan Mars

89	14		Parfaitement ! Je vous montrerai que le grand Zabaglione à les dents longues !!	P: direktur sirkus dan vous 'kamu' (seorang awak kapal), A1: pembicaraan tentang sirkus Zabaglione, R: menegaskan, L: sebuah ruangan di dalam kapal , A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama , T: marah dan kesal	1			A									Direktur Zabagilone
90	14		Parfaitement ! vous montrerai que le grand Zabaglione à les dents longues !!	P: direktur sirkus dan vous 'kamu' (seorang awak kapal), A1: pembicaraan tentang sirkus Zabaglione, R: menegaskan, L: sebuah ruangan di dalam kapal , A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama , T: marah dan kesal	2			D									Seorang awak kapal
91	16		Sous le regard coquin de la lune complice, il retrouve la precision <i>des gestes séculaires...</i>	P: il 'dia' (Mars), A1: membicarakan tentang Mars, R: menginformasikan, L: di dalam hutan Palombia pada malam hari, A2: bahasa tulis (narasi), N: peduli terhadap sesama, T: tenang	3			D									Mars

92	17		Tandis que Mars <i>s'endrot</i> Noé, Lui , <i>s'éveille</i> .	P: lui 'dia' (Noé), A1: dialog tentang Noé, R: menginformasikan, L: di dalam sarang burung, malam hari, A2: bahasa tulis (narasi), N: peduli pada sesama, T: tenang			3	A									Noé
93	17		Mais..? Je ne suis dans une sorte de nid géant ? Se pourrait-il que ce <i>soit Mars qui...</i>	P: Noé, il 'dia' (Mars), A1: membicarakan tentang keberadaan Noé, R: bertanya, L: di dalam sarang burung pada malam hari, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: lelah	1					D							Noé
94	17		Mais..? Je ne suis dans une sorte de nid géant ? Se pourrait- il que ce <i>soit Mars qui...</i>	P: Noé, il 'dia' (Mars), A1: membicarakan tentang keberadaan Noé, R: bertanya, L: di dalam sarang burung pada malam hari, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: lelah			3	A									Mars
95	17		Un pansement ? Des herbes ? Mais on m'a soigné !?	P: Noé, on 'dia' (Mars), A1: membicarakan tentang pengobatan Noé, R: bertanya, L: di dalam sarang burung pada malam hari, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: lelah dan bingung			3	A									Seseorang

96	17	(48)	Un pansement ? Des herbes ? Mais on m'a soigné !?	P: Noé, on 'dia' (Mars), A1: membicarakan tentang pengobatan Noé, R: bertanya, L: di dalam sarang burung pada malam hari, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: lelah dan bingung	1					B							Noé
97	17		De quoi je me mêle ?	P: Noé,, A1: membicarakan tentang pengobatan Noé, R: bertanya, L: di dalam sarang burung pada malam hari, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: lelah dan bingung	1					D							Noé
98	17		<i>Zut...</i> Mon chapeau perdu !	P: Noé,, A1: membicarakan tentang pengobatan Noé, R: bertanya, L: di dalam sarang burung pada malam hari, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: lelah dan bingung	1											O	Noé
99	17		Et Mars ? Où est- il ?	P: Noé, il 'dia' (Mars), A1: membicarakan tentang keberadaan Mars, R: bertanya, L: di dalam sarang burung pada malam hari, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: lelah			3			D							Mars

100	17		Faisons le tour du <i>propriétaire</i> ... Je découvrirai peut-être un indice quant à son <i>identité</i> ...	P: Noé, son 'dia', A1: membicarakan tentang identitas pemilik sarang, R: bertanya, L: di dalam sarang burung pada malam hari, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: lelah	1												Noé
101	17		Faisons le tour du <i>propriétaire</i> ... <i>Je</i> découvrirai peut-être un indice quant à son <i>identité</i> ...	P: Noé, son 'dia', A1: membicarakan tentang identitas pemilik sarang, R: bertanya, L: di dalam sarang burung pada malam hari, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: lelah			3									O	Seseorang
102	18		Timide, mon ... <i>miam</i> ... bienfaiteur.. miom.. <i>gloup</i> .. <i>chomp</i> ... délicieux !	P: Noé, mon 'aku', A1: membicarakan tentang pemilik sarang, R: bertanya, L: di dalam sarang burung pada malam hari, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: lelah	1												Noé
103	19		Souvenez- vous ...	P: vous 'kamu', A1: membicarakan tentang Marsupilami, R: mengingatkan, L: di dalam sarang Marsupilami, A2: bahasa tulis (narasi), N: peduli terhadap sesama, T: tenang		2											Pembaca

104	21		Insensibles à la rude beauté des lourds engins, nos amis <i>restent perplexes...</i>	P: nos ‘kita’, A1: membicarakan tentang Marsupilami, R: menginformasikan, L: di dalam sarang Marsupilami, A2: bahasa tulis (narasi), N: peduli terhadap sesama, T: tenang	1												Marsupilami
105	21		Aïe ! Les Marsupilamis vont- ils connaître le sort des infortunes hérissons écrasés sur nos routes ?	P: ils ‘mereka’, A1: membicarakan tentang Marsupilami, R: menginformasikan, L: di dalam sarang Marsupilami, A2: bahasa tulis (narasi), N: peduli terhadap sesama, T: tenang			3										Marsupilami
106	21		Aïe ! Les Marsupilamis vont-ils connaître le sort des infortunes hérissons écrasés sur nos routes ?	P: ils ‘mereka’, A1: membicarakan tentang Marsupilami, R: menginformasikan, L: di dalam sarang Marsupilami, A2: bahasa tulis (narasi), N: peduli terhadap sesama, T: tenang	1										L		Narator

107	22	Dégoûtés, nos amis <i>décident d'aller s'installer plus loin...</i> Un pauvre petite fleur flétrie gît dans <i>l'asphalte...</i>	P: nos 'kita', A1: membicarakan tentang Marsupilami, R: menginformasikan, L: di dalam sarang Marsupilami, A2: bahasa tulisi (narasi), N: peduli terhadap sesama, T: tenang	1						D							Narator
108	22	Évidemment, encore la civilisation et son cortège de bienfaits	P: Noé, son 'dia', A1: membicarakan tentang suara yang ramai, R: menegaskan, L: di dalam sarang burung , A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: cemas			3							K				Orang
109	22	J'y suis... <i>ce doit-être</i> la <i>"Transpalombienne"...</i> La route qui doit traverser la grande forêt... Un beau gâchis oui !	P: Noé, A1: membicarakan tentang pembuatan jalan Transpalombienne, R: menegaskan, L: di dalam sarang burung , A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: curiga	1						D							Noé
110	22	Après moi le déluge !	P: Noé, A1: membicarakan tentang penyesalan Noé, R: mengeluh, L: di dalam hutan Palombia , A2: bahasa lisan, N: tidak mudah menyerah, T: takut	1						D							Noé

111	23		Mon seul regret aura été de ne pas avoir pu botter les fesses du gros Zabaglione !	P: Noé, A1: membicarakan tentang penyesalan Noé, R: mengeluh, L: di dalam hutan Palombia , A2: bahasa lisan, N: tidak mudah menyerah, T: takut dan putus asa	1											O	Noé
112	23		Au monopoly, il n'est pas mauvais Mars, <i>mais il triche...</i>	P: Noé, A1: membicarakan tentang pelatihan Mars, R: menyalahkan, L: di dalam hutan Palombia , A2: bahasa lisan, N: tidak berputus asa, T: takut dan pasrah			3			D							Mars
113	23		<i>Au monopoly, il n'est</i> pas mauvais Mars, mais il triche...	P: Noé, A1: membicarakan tentang pelatihan Mars, R: menyalahkan, L: di dalam hutan Palombia , A2: bahasa lisan, N: tidak berputus asa, T: takut dan pasrah			3			D							Mars
114	23		Tout de même si j'avais eu plus de temps !	P: Noé, A1: membicarakan tentang penyesalan Noé, R: mengeluh, L: di dalam hutan Palombia , A2: bahasa lisan, N: tidak mudah menyerah, T: takut dan putus asa	1					D							Noé

115	23		Je l'ai !	P: Sarah, Bip dan <i>le/l'</i> 'dia' (Noé), A1: membicarakan tentang menangkap Noé, R: menegaskan, L: di dalam hutan Palombia , A2: bahasa lisan, N: tidak mudah menyerah, T: tenang	1					D							Sarah
116	23		Je l'ai !	P: Sarah, Bip dan <i>le/l'</i> 'dia' (Noé), A1: membicarakan tentang menangkap Noé, R: menegaskan, L: di dalam hutan Palombia , A2: bahasa lisan, N: tidak mudah menyerah, T: tenang			3								O		Noé
117	23		Hum, à propos de <i>temps... J'ignorais que les arbres géants pouvaient être si haut... ça dure !</i>	P: Noé, A1: dialog tentang jatuhnya Noé dari pohon, R: mengeluh, L: di dalam hutan Palombia , A2: bahasa lisan, N: tidak mudah menyerah, T: takut dan putus asa	1					D							Noé
118	24		<i>Qu'est-ce que je fais là ?</i>	P: Noé, A1: membicarakan tentang keadaan Noé setelah jatuh dari pohon, R: bertanya, L: di atas daun teratai , A2: bahasa lisan, N: bersyukur, T: heran dan bingung	1			A									Noé

119	24		Qui m'a sauvé ?	P: Noé, A1: membicarakan tentang keadaan Noé setelah jatuh dari pohon, R: bertanya, L: di atas daun teratai , A2: bahasa lisan, N: bersyukur, T: heran dan bingung	1					B							Noé
120	24		<i>Et puis d'abord je n'ai rien demandé à personne moi !!</i>	P: Noé, A1: pembicaraan untuk tidak mencampuri urusan Noé, R: protes, L: di atas daun teratai , A2: bahasa lisan, N: harus bersyukur, T: kesal dan marah	1					D							Noé
121	24		<i>Et puis d'abord je n'ai rien demandé à personne moi !!</i>	P: Noé, A1: pembicaraan untuk tidak mencampuri urusan Noé, R: protes, L: di atas daun teratai , A2: bahasa lisan, N: harus bersyukur, T: kesal dan marah	1					D							Noé
122	24		Mêlez-vous de ce qui vous regarde à la fin !! Fichez-moi la paix !	P: Noé, vous ' kamu' A1: pembicaraan untuk tidak mencampuri urusan Noé, R: protes, L: di atas daun teratai , A2: bahasa lisan, N: harus bersyukur, T: kesal dan marah	2					D							Seseorang

123	24		Mêlez-vous de ce qui vous regarde à la fin !! Fichez-moi la paix !	P: Noé, vous ‘ kamu’ A1: pembicaraan untuk tidak mencampuri urusan Noé, R: protes, L: di atas daun teratai , A2: bahasa lisan, N: harus bersyukur, T: kesal dan marah		2		A									Seseorang
124	24		Mêlez-vous de ce qui vous regarde à la fin !! Fichez- moi la paix !	P: Noé, vous ‘ kamu’ A1: pembicaraan untuk tidak mencampuri urusan Noé, R: protes, L: di atas daun teratai , A2: bahasa lisan, N: harus bersyukur, T: kesal dan marah	1			B									Noé
125	24		Je déteste les hommes !	P: Noé, A1: pembicaraan tentang membenci manusia, R: protes, L: di atas daun teratai , A2: bahasa lisan, N: tidak membenci satu sama lain, T: kesal dan marah	1			B									Noé
126	24		Tu entends ça Bip ?	P: Sarah dan Bip, A1: pembicaraan tentang ucapan Noé, R: bertanya, L: di semak-semak , A2: bahasa lisan, N: menghargai pendapat orang lain, T: kaget		2		B									Bip

127	24		Voilà ce que j'en fait de votre sale emplâtre ! <i>Humdf...</i>	P: Noé, A1: pembicaraan tentang membenci manusia, R: mengeluh, L: di atas daun teratai , A2: bahasa lisan, N: tidak membenci satu sama lain, T: kesal dan marah	1			A								Noé
128	24		Voilà ce que j'en fait de votre sale emplâtre ! <i>Humdf...</i>	P: Noé, A1: pembicaraan tentang membenci manusia, R: mengeluh, L: di atas daun teratai , A2: bahasa lisan, N: tidak membenci satu sama lain, T: kesal dan marah	2				E							Orang-Orang
129	24	(56)	Bip et moi sommes <i>d'accord avec vous...</i>	P: Sarah, Bip dan vous (Noé), A1: pembicaraan tentang pendapat Noé, R: bertanya, L: di atas danau , A2: bahasa lisan, N: menghargai pendapat orang lain, T: senang	1								K			Sarah
130	24		Bip et moi sommes <i>d'accord avec</i> vous...	P: Sarah, Bip dan vous (Noé), A1: pembicaraan tentang pendapat Noé, R: bertanya, L: di atas danau , A2: bahasa lisan, N: menghargai pendapat orang lain, T: senang	2								K			Noé

131	24	Mais tenez- vous absolument à entrer dans le cycle alimentaire du <i>piranha</i> ...	P: Sarah, Bip dan vous (Noé), A1: pembicaraan tentang menyelamatkan Noé dari piranha, R: berpendapat, L: di atas danau , A2: bahasa lisan, N: menghargai pendapat orang lain, T: senang		2		A									Noé
132	25	Vous ne vous êtes pas regardé ?!	P: Sarah, Bip dan vous (Noé), A1: pembicaraan tentang penampilan Noé, R: mengejek, L: di hutan Palombia , A2: bahasa lisan, N: menghargai orang lain, T: kesal		2		A									Noé
133	25	Euh.. Je présume que je dois vous remercier <i>pour</i> ...	P: Sarah, Bip dan Noé, A1: dialog tentang penampilan Noé, R: mengucapkan terimakasih, L: di hutan Palombia , A2: bahasa lisan, N: berterimakasih kepada orang yang menolong kita, T: kesal	1					D							Noé
134	25	Euh.. Je présume que je dois vous remercier <i>pour</i> ...	P: Sarah, Bip dan Noé, A1: pembicaraan tentang penampilan Noé, R: berterimakasih, L: di hutan Palombia , A2: bahasa lisan, N: berterimakasih pada orang yang menolong kita, T: kesal	1					D							Noé

135	25		Euh.. Je présume que je dois vous remercier <i>pour...</i>	P: Sarah, Bip dan Noé, A1: pembicaraan tentang penampilan Noé, R: mengucapkan terimakasih, L: di hutan Palombia , A2: bahasa lisan, N: berterimakasih kepada orang yang telah menyelamatkan kita, T: kesal		2			B								Bip dan Sarah
136	25		Dites donc, gamin, soyez poli ! Après tout je ne vous ai rien demandé !	P: Sarah, Bip dan Noé, A1: pembicaraan tentang bantuan Bip, R: mengeluh, L: di hutan Palombia , A2: bahasa lisan, N: berterimakasih kepada orang yang telah menyelamatkan kita, T: kesal	1			A									Noé
137	25		Dites donc, gamin, soyez poli ! Après tout je ne vous ai rien demandé !	P: Sarah, Bip dan Noé, A1: pembicaraan tentang bantuan Bip, R: mengeluh, L: di hutan Palombia , A2: bahasa lisan, N: berterimakasih kepada orang yang telah menyelamatkan kita, T: kesal		2			D								Bip

138	25		Assez ! Nous sommes arrivés.	P: Sarah, Bip dan Noé, A1: pembicaraan untuk menghentikan pertengkaran, R: menegaskan, L: di bawah rumah pohon , A2: bahasa lisan, N: tidak bertengkar, T: tegas	1					D							Sarah, Bip dan Noé
139	25		Voici notre arbre-maison	P: Sarah, Bip dan Noé, A1: pembicaraan tentang rumah pohon, R: menginformasikan, L: di bawah rumah pohon , A2: bahasa lisan, N: berbicara sopan dan ramah, T: tegas	1										L		Bip dan Sarah
140	25		<i>C'est Balbôa</i> , notre boascenseur	P: Sarah, Bip dan Noé, A1: pembicaraan tentang ular boa, R: menginformasikan, L: di bawah rumah pohon , A2: bahasa lisan, N: berbicara sopan dan ramah, T: tegas	1											O	Bip dan Sarah
141	27		suivons Mars dans sa première et probablement dernière journée de liberté	P: sa ' milik dia' Mars, A1: pembicaraan tentang kebebasan Mars saat berada di hutan, R: menginformasikan, L: di dalam hutan Palombia , A2: bahasa tulis (narasi), N: selalu bersikap waspada dan hati-hati, T: senang dan gembira			3									O	Mars

142	28		<i>Mars était déçu... Il était rare qu'un de ses numéros déplut au public...</i>	P: il ' dia' Mars, A1: pembicaraan tentang perasaan Mars saat orang-orang lari ketika melihatnya, R: menginformasikan, L: di bawah rumah pohon, A2: bahasa tulis (narasi), N: berbuat baik terhadap sesama, T: kecewa dan sedih			3									O	Marsupilami
143	28		<i>Le gros engin le fascinait... Noé le laissait parfois prendre le volant de sa veille ford...</i>	P: le ' dia' Mars dan sa 'milik dia' Noé, A1: pembicaraan tentang keahlian Mars mengemudi kendaraan, R: menginformasikan, L: di hutan Palombia, A2: bahasa tulis (narasi), N: berbuat baik terhadap sesama, T: penasaran dan senang			3			D							Mars
144	28	(44)	<i>Le gros engin le fascinait... Noé le laissait parfois prendre le volant de sa veille ford...</i>	P: le ' dia' Mars dan sa 'milik dia' Noé, A1: pembicaraan tentang keahlian Mars mengemudi kendaraan, R: menginformasikan, L: di hutan Palombia, A2: bahasa tulis (narasi), N: berbuat baik terhadap sesama, T: penasaran dan senang			3			D							Mars

145	28	Le gros engin le <i>fascinait</i> ... Noé le laissait parfois prendre le volant de sa veille <i>ford</i> ...	P: le ‘dia’ Mars dan sa ‘milik dia’ Noé, A1: pembicaraan tentang keahlian Mars mengemudi kendaraan, R: menginformasikan, L: di hutan Palombia , A2: bahasa tulis (narasi), N: berbuat baik terhadap sesama, T: penasaran dan senang			3									O	Noé
146	28	Quoique fort adroit, Mars était hélas loin de pouvoir passer son <i>permis</i> ...	P: son ‘milik dia’ Mars, A1: pembicaraan tentang keahlian Mars mengemudi kendaraan, R: menginformasikan, L: di hutan Palombia , A2: bahasa tulis (narasi), N: berbuat baik terhadap sesama, T: senang			3									O	Mars
147	29	Pour piloter ses engins, la compagnie “ <i>Prométhée</i> ” (80% des allumettes mondiales) avait engagé d’authentiques indiens palombiens “ <i>civilisés</i> ”...	P: ses ‘milik dia’ la compagnie Prométhée, A1: pembicaraan tentang pekerja perusahaan Prométhée, R: menginformasikan, L: di hutan Palombia , A2: bahasa tulis (narasi), N: berbuat baik terhadap sesama, T: senang			3									O	Perusahaan Prométhée

148	29		<i>'C' qu'il raconte, ce sauvage ? Traduisez, Yglot !</i>	P: Yglot dan il 'dia' Bill D.Hoze John B.Dhozer, A1: dialog tentang hewan buas, R: bertanya, L: di hutan Palombia , A2: bahasa lisan, N: berbuat baik terhadap sesama, T: cemas			3	A									Seorang Indian
149	29		<i>Il dit que le dieu de la forêt, Marzupilcoatl est très colère, que les gringos détruisent les arbres...</i>	P: Yglot, il 'dia' (indian) dan John B.Dhozer, A1: pembicaraan tentang hewan buas Marsupilami, R: bertanya, L: di hutan Palombia , A2: bahasa lisan, N: berbuat baik terhadap sesama, T: santai			3		D								Seorang Indian
150	29		<i>Il ajoute qu'il n'a pas tout compris à la danse sacrée de Marzupilcoatl, mais qu'il faut tout arrêter avant que le dieu soit vraiment irrité...</i>	P: Yglot, il 'dia' (indian) dan John B.Dhozer, A1: pembicaraan tentang hewan buas, R: bertanya, L: di hutan Palombia , A2: bahasa lisan, N: menyayangi binatang, T: tenang			3	A									Seorang Indian
151	29		<i>Il ajoute qu'il n'a pas tout compris à la danse sacrée de Marzupilcoatl, mais qu'il faut tout arrêter avant que le dieu soit vraiment irrité...</i>	P: Yglot, il 'dia' (indian) dan John B.Dhozer, A1: dialog tentang kebuasan Marsupilami, R: bertanya, L: di hutan Palombia , A2: bahasa lisan, N: menyayangi binatang, T: tenang			3		D								Seorang Indian

152	29		Un bon coup de ceci dans les fesses de leur masticoloustic, et on pourra bulldozer en paix..	P: Yglot, leur ‘mereka’ (Marsupilami) dan John B.Dhozer, A1: pembicaraan tentang memburu Marsupilami, R: bertanya, L: di hutan Palombia , A2: bahasa lisan, N: menyayangi binatang, T: marah			3									O	Marsupilami
153	29		Un bon coup de ceci dans les fesses de leur masticoloustic, et on pourra bulldozer en paix..	P: Yglot, leur ‘mereka’ (Marsupilami) dan on ‘kita’ (John B.Dhozer dan pegawai), A1: pembicaraan tentang memburu Marsupilami, R: bertanya, L: di hutan Palombia , A2: bahasa lisan, N: menyayangi binatang, T: marah			3	A									John B.Dhozer
154	30		<i>Zut ! C’est moi qui m’y colle !</i>	P: Yglot, dan John B.Dhozer, A1: pembicaraan untuk menghubungi perusahaan, R: menegaskan, L: di dalam tenda , A2: bahasa lisan, N: mematuhi aturan yang dibuat, T: kesal	1			A									John B.Dhozer
155	30		<i>Allo... Palombiapolis... Passez-moi le siège de la compagnie “Prométhée”... oui, à New-York...</i>	P: Bill D.Hozer, A1: pembicaraan untuk menghubungi perusahaan, R: bertanya, L: di dalam tenda, A2: bahasa lisan, N: berbicara sopan dan ramah, T: kesal	1				B								John B.Dhozer

156	30		<i>Allo... C'est vous boss ? Oui c'est Bill D.Hozer ici...</i>	P: Bill D.Hozer, A1: pembicaraan antara Bill D.Hozer dan bossnya, R: bertanya, L: di dalam tenda, A2: bahasa lisan, N: berbicara sopan dan ramah, T: kesal		2										O	Direktur Prométhée
157	30		<i>Et vous vives seuls, comme ça, perdus dans l'enfer vert ?</i>	P: Noé, vous 'kalian' (Sarah dan Bip), A1: pembicaraan kehidupan Sarah dan Bip, R: bertanya, L: di rumah pohon , A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: heran		2				D							Sarah dan Bip
158	30		<i>Et puis mon frère est très costaud et très débrouillard, vous savez... sans oublier Balbõa !</i>	P: Noé, Bip, dan mon 'milikku' (Sarah), A1: pembicaraan Sarah dan Bip, R: menginformasikan, L: di rumah pohon , A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: santai dan tenang	1					D							Sarah
159	30		<i>Et puis mon frère est très costaud et très débrouillard, vous savez... sans oublier Balbõa !</i>	P: Noé, Bip, dan mon 'milikku' (Sarah), A1: pembicaraan Sarah dan Bip, R: menginformasikan, L: di rumah pohon , A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: santai dan tenang		2				D							Noé

160	30		Tout de même !? Et vos parents ?	P: Noé, dan vos ‘milik kalian’ (Sarah dan Bip), A1: pembicaraan keluarga Sarah dan Bip, R: bertanya, L: di rumah pohon , A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: penasaran		2									K			Sarah dan Bip
161	31		Ce sont nos aras-espions. Permettez que je les place dans <i>l’ordre</i> ?	P: Noé, nos ‘milik kami’ (Sarah dan Bip) dan les ‘mereka’ (burung aras), A1: pembicaraan tentang burung aras, R: menginformasikan, L: di rumah pohon , A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: senang	1												O	Sarah dan Bip
162	31		Ce sont nos aras-espions. Permettez que je les place dans <i>l’ordre</i> ?	P: Noé, nos ‘milik kami’ (Sarah dan Bip) dan les ‘mereka’ (burung aras), A1: pembicaraan tentang burung aras, R: menginformasikan, L: di rumah pohon , A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: senang	1				A									Sarah

163	31		Ce sont nos aras-espions. Permettez que je les place dans <i>l'ordre</i> ?	P: Noé, nos 'milik kami (Sarah dan Bip) dan les 'mereka' (burung Aras), A1: dialog tentang burung aras, R: menginformasikan, L: di rumah pohon , A2: bahasa lisan, N: peduli pada sesama, T: senang		3				D						Burung Aras
164	31		Et toi ? toujours boudeurs ?	P: Sarah dan toi 'kamu (burung aras), A1: dialog tentang burung aras, R: bertanya, L: di rumah pohon , A2: bahasa lisan, N: peduli pada sesama, T: senang		2							K			Burung Aras
165	31		Je ne trouve pas !	P: Noé, Sarah dan Bip, A1: dialog pembunuh bayaran, R: menegaskan, L: di rumah pohon , A2: bahasa lisan, N: peduli pada sesama, T: senang	1					D						Noé
166	31		J' ai entendu parler de lui... <i>C'est un tueur à gages que même la mafia redoute... Ce que l'évolution a fait de plus raffiné en matière de grand prédateur sophistiqué...</i>	P: Noé, Sarah, Bip, dan lui 'dia' (trucidator) A1: pembicaraan pembunuh bayaran, R: menginformasikan, L: di rumah pohon , A2: bahasa lisan, N: tidak merusak alam, T: serius	1					D						Noé

167	31		<i>J'ai entendu parler de lui... C'est un tueur à gages que même la mafia redoute... Ce que l'évolution a fait de plus raffiné en matière de grand prédateur sophistiqué...</i>	P: Noé, Sarah, Bip, dan lui 'dia' (Trucidator) A1: pembicaraan pembunuh bayaran, R: menginformasikan, L: di rumah pohon, A2: bahasa lisan, N: tidak merusak alam, T: serius			3									O	Trucidator
168	31		Et je n'aimerais pas, mais pas du tout, être à la place du "contretemps fâcheux"	P: Noé, Sarah, Bip, dan lui 'dia' (trucidator) A1: pembicaraan tentang pembunuh bayaran, R: menginformasikan, L: di rumah pohon, A2: bahasa lisan, N: tidak merusak alam, T: serius	1					D							Noé
169	31		Donnez- moi du feu Ronnie...	P: moi 'aku' (Direktur Prométhée), Ronnie dan para karyawan, A1: pembicaraan tentang pemantik api, R: menyuruh, L: di perusahaan Prométhée, A2: bahasa lisan, N: berkata baik dan sopan, T: tegas	1					B							Direktur Prométhée

170	32		Vous êtes viré Ronnie !	P: Direktur Prométhée, vous ‘kamu’ (Ronnie) dan para karyawan, A1: pembicaraan tentang pemecatan Ronnie, R: membentak, L: di perusahaan Prométhée, A2: bahasa lisan, N: berkata baik dan sopan, T: marah		2					D						Ronnie
171	32		Puf puf.. Merci ! Je suis entouré <i>d’incapables... Sortez</i> tous !	P: Direktur Prométhée, dan seorang karyawan, A1: pembicaraan tentang karyawan yang tidak mempunyai kemampuan, R: membentak, L: di perusahaan Prométhée, A2: bahasa lisan, N: berkata baik dan sopan, T: kesal	1						D						Direktur Prométhée
172	32		Mais revenons à nos petites affaires mon <i>cher “Trucidator”</i>	P: Direktur Prométhée, dan Trucidator, A1: pembicaraan mengenai urusan antara bos dan trucidator, R: menyapa, L: di perusahaan Prométhée, A2: bahasa lisan, N: berkata baik dan sopan, T: kesal	1											O	Direktur Prométhée dan Trucidator

173	32		Mais revenons à nos petites affaires mon cher “ <i>Trucidator</i> ”	P: Direktur Prométhée, dan Trucidator, A1: pembicaraan mengenai urusan antara bos dan trucidator, R: menyapa, L: di perusahaan Prométhée, A2: bahasa lisan, N: berkata baik dan sopan, T: kesal	1					D							Direktur Prométhée
174	32		En fait, de quoi récupérer gratuitement des milliards de beaux arbres qui feront de moi <i>l'empereur</i> incontesté de <i>l'allumette soufrée...</i>	P: moi ‘aku’ (Direktur Prométhée), dan Trucidator, A1: pembicaraan mengenai hutan Palombia, R: menyapa, L: di perusahaan Prométhée, A2: bahasa lisan, N: menjaga kelestarian alam, T: kesal	1					D							Direktur Prométhée
175	32		<i>Hum...</i> Comme convenu, je vais vous verser un acompte de 50.000 dollars en <i>liquide...</i>	P: je ‘aku’ (Direktur Prométhée), dan vous ‘kamu’ (Trucidator), A1: pembicaraan mengenai pembayaran Trucidator, R: menjamin, L: di perusahaan Prométhée, A2: bahasa lisan, N: menepati janji, T: tenang	1			A									Direktur Prométhée

176	32	(47)	<i>Hum... Comme convenu, je vais vous verser un acompte de 50.000 dollars en liquide...</i>	P: je 'aku' (Direktur Prométhée), dan vous 'kamu' (Trucidator), A1: pembicaraan mengenai pembayaran Trucidator, R: menjamin, L: di perusahaan Prométhée, A2: bahasa lisan, N: menepati janji, T: tenang		2			B								Trucidator
177	32		<i>Évidement, en cas d'échec de votre part, je...</i>	P: je 'aku' (Direktur Prométhée), dan votre 'kamu' (Trucidator), A1: pembicaraan mengenai pembayaran Trucidator, R: menjamin, L: di perusahaan Prométhée, A2: bahasa lisan, N: menepati janji, T: tenang		2									O		Trucidator
178	32		<i>Euh.. Je ne voulais pas...</i>	P: je 'aku' (Direktur Prométhée), dan vous 'kamu' (Trucidator), A1: pembicaraan mengenai pembayaran Trucidator, R: menjamin, L: di perusahaan Prométhée, A2: bahasa lisan, N: menepati janji, T: tenang	1				D								Direktur Prométhée

179	32		Vous pouvez considérer que votre <i>“impondérable” est d’ores et déjà “planifié” !</i>	P: Trucidator, vous ‘kamu’ dan votre ‘milikmu’ (Direktur Prométhée), A1: pembicaraan mengenai pembayaran Trucidator, R: menyalahkan, L: di perusahaan Prométhée, A2: bahasa lisan, N: menepati janji, T: marah dan kesal		2		A									Direktur Prométhée
180	32		Vous pouvez considérer que votre <i>“impondérable” est d’ores et déjà “planifié” !</i>	P: Trucidator, vous ‘kamu’ dan votre ‘milikmu’ (Direktur Prométhée), A1: pembicaraan mengenai pembayaran Trucidator, R: menyalahkan, L: di perusahaan Prométhée, A2: bahasa lisan, N: menepati janji, T: marah dan kesal		2										O	Direktur Prométhée
181	33		<i>Allons monsieur Noé... Cessez de vous faire du mauvais sang... un fruit ?</i>	P: vous ‘ kamu’ (Noé), Sarah, dan Bip, A1: pembicaraan tentang kecemasan Noé, R: menenangkan, L: di rumah pohon , A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap orang lain, T: tenang		2				D							Noé

182	33		Laisse- le Sarah... <i>S'il veut bouder...</i>	P: Sarah, Bip, le 'dia' dan il 'dia' (Noé), A1: pembicaraan tentang kecemasan Noé, R: menghasut, L: di rumah pohon , A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap orang lain, T: tenang			3			D							Noé
183	33		Laisse- <i>le</i> Sarah... <i>S'il veut bouder...</i>	P: Sarah, Bip, le 'dia' dan il 'dia' (Noé), A1: pembicaraan tentang kecemasan Noé, R: menghasut, L: di rumah pohon , A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap orang lain, T: tenang			3			D							Noé
184	33		Je suis inquiet pour Mars... <i>Pauvre petit être si seul... si désempare...</i>	P: Sarah, Bip, <i>je</i> 'aku' (Noé), A1: pembicaraan tentang kecemasan Noé, R: mengasihani, L: di rumah pohon , A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap orang lain, T: khawatir	1					D							Noé
185	33		J'ai peur qu'il soit broyé par la grande forêt...	P: Sarah, Bip, <i>je</i> 'aku' (Noé), dan il 'dia' (Mars) A1: dialog tentang kecemasan Noé, R: mengasihani, L: di rumah pohon , A2: bahasa lisan, N: peduli pada sesama, T: khawatir	1					D							Noé

186	33		<i>J'ai peur qu'il soit broyé par la grande forêt...</i>	P: Sarah, Bip, <i>je 'aku'</i> (Noé), dan il 'dia (Mars) A1: dialog tentang kecemasan Noé, R: mengasihani, L: di rumah pohon, A2: bahasa lisan, N: peduli pada sesama, T: khawatir			3		D								Mars
187	33		<i>Coïncidence... notre famille Marsupilamie venait d'installer son nid dans cette partie de la jungle...</i>	P: notre 'milik kita', dan son 'milik dia (Marsupilami) A1: pembicaraan tentang perpindahan sarang Marsupilami, R: menginformasikan, L: di dalam hutan Palombia, A2: bahasa tulis (narasi), N: peduli terhadap orang lain, T: tenang	1			A									Narator
188	33	(59)	<i>Coïncidence... notre famille Marsupilamie venait d'installer son nid dans cette partie de la jungle...</i>	P: notre 'milik kita', dan son 'milik dia (Marsupilami) A1: pembicaraan tentang perpindahan sarang Marsupilami, R: menginformasikan, L: di dalam hutan Palombia, A2: bahasa tulis (narasi), N: peduli terhadap orang lain, T: tenang			3									O	Marsupilami

189	34		En quatre-vingt-huit secondes, Mars venait de rencontrer la première créature de son espèce, découvrir <i>qu'il était amoureux et ressentir un grand chagrin sentimental... c'était beaucoup pour un petit Masupilami !</i>	P: il 'dia' dan son 'milik dia (Mars) A1: pembicaraan tentang perasaan Mars, R: menginformasikan, L: di dalam hutan Palombia , A2: bahasa tulis (narasi), N: peduli terhadap orang lain, T: tenang			3									O	Marsupilami
190	34		En quatre-vingt-huit secondes, Mars venait de rencontrer la première créature de son espèce, découvrir <i>qu'il était amoureux et ressentir un grand chagrin sentimental... c'était beaucoup pour un petit Masupilami !</i>	P: il 'dia' dan son 'milik dia (Mars) A1: pembicaraan tentang perasaan Mars, R: menginformasikan, L: di dalam hutan Palombia , A2: bahasa tulis (narasi), N: peduli terhadap orang lain, T: tenang			3		D								Mars
191	34		Quelques secondes plus tard, <i>il</i> allait éprouver pour la première fois les tourments de la <i>jalousie...</i>	P: il 'dia' (Mars) A1: pembicaraan tentang perasaan Mars, R: menginformasikan, L: di dalam hutan Palombia , A2: bahasa tulis (narasi), N: tidak iri dengan orang lain, T: tenang			3		D								Mars

192	35		Il aimait beaucoup également les westerns de <i>John Wayne</i> ...	P: il 'dia' (Mars) A1: dialog tentang kesukaan Mars, R: menginformasikan, L: di dalam hutan Palombia , A2: bahasa tulis (narasi), N: tidak berkelahi, T: tenang			3			D							Mars
193	36		Non ! J' ai très mauvais goût !	P: je 'aku' (ikan piranha) A1: dialog tentang ikan piranha, R: membohongi, L: di dalam hutan Palombia , A2: bahasa lisan, N: berkata jujur, T: panik	1					D							Ikan Piranha
194	36		Il était exceptionnel qu'un autre numéro que le sien epatât Mars... Mais c'était le cas...	P: il 'dia' (Mars) dan le sien 'miliknya' (Marsupilami), A1: dialog tentang perkelahian Mars dan Marsupilami, R: menginformasikan, L: di dalam hutan Palombia , A2: bahasa tulis (narasi), N: tidak berkelahi, T: tenang			3			D							Mars
195	36		Il était exceptionnel qu'un autre numéro que le sien epatât Mars... Mais c'était le cas...	P: il 'dia' (Mars) dan le sien 'miliknya' (Marsupilami), A1: pembicaraan tentang perkelahian Mars dan Marsupilami, R: menginformasikan, L: di dalam hutan Palombia , A2: bahasa tulis (narasi), N: tidak berkelahi, T: tenang			3			E							Mars

196	37		<i>Allo... Je vous reçois cinq sur cinq, J'allume le signal immédiatement</i>	P: je 'aku' (John B.Dhozer), vous 'kamu' (pilot pesawat), A1: pembicaraan tentang kode sinyal penerjunan, R: menegaskan, L: di luar perkemahan, A2: bahasa lisan, N: berbicara sopan, T: serius	1					D							John B.Dhozer
197	37		<i>Allo... Je vous reçois cinq sur cinq, J'allume le signal immédiatement</i>	P: je 'aku' (John B.Dhozer), vous 'kamu' (pilot pesawat), A1: pembicaraan tentang kode sinyal penerjunan, R: menegaskan, L: di luar perkemahan, A2: bahasa lisan, N: berbicara sopan, T: serius	2				B								Pilot pesawat
198	37		<i>Allo... Je vous reçois cinq sur cinq, J'allume le signal immédiatement</i>	P: je 'aku' (John B.Dhozer), vous 'kamu' (pilot pesawat), A1: pembicaraan tentang kode sinyal penerjunan, R: menegaskan, L: di luar perkemahan, A2: bahasa lisan, N: berbicara sopan, T: serius	1				A								John B.Dhozer

199	38		<i>Hep, à l'arrière, pouvez-vous préparer à sauter...</i>	P: pilot pesawat dan vous 'kamu' (Trucidator), A1: pembicaraan tentang persiapan penerjunan, R: menginformasikan, L: di dalam pesawat, A2: bahasa lisan, N: berbicara sopan dan ramah, T: serius dan tegas		2		A										Trucidator
200	38		<i>Mais ?! Que font-ils ? Mais... c'est... c'est le village chahutas au dessous !</i>	P: ils 'mereka' (dua pilot pesawat), A1: pembicaraan tentang penerjunan dari pesawat, R: bertanya, L: di luar perkemahan, A2: bahasa lisan, N: berbicara sopan dan ramah, T: bingung			3	A										Dua pilot pesawat
201	39		<i>Bon sang... J'espère que...</i>	P: je 'aku' (Trucidator), A1: pembicaraan tentang pendaratan di perkampungan indian, R: berharap, L: di perkampungan indian, A2: bahasa lisan, N: bersikap baik pada sesama, T: serius	1					D								Trucidator

202	40		Ah ! Vous voilà !! Je suis John B. Dhozer, le <i>contremaître... navré</i> pour le petit <i>problème...</i>	P: je ‘aku’ (John B.Dhozer) dan vous ‘kamu’ (Trucidator), A1: pembicaraan tentang pertemuan Bill D.Hozer dan Trucidator, R: menyapa, L: di perkampungan indian, A2: bahasa lisan, N: bersikap baik pada sesama, T: serius		2										O	Trucidator
203	40		Ah ! Vous voilà !! Je suis John B. Dhozer, le <i>contremaître... navré</i> pour le petit <i>problème...</i>	P: je ‘aku’ (John B.Dhozer) dan vous ‘kamu’ (Trucidator), A1: pembicaraan tentang pertemuan Bill D.Hozer dan Trucidator, R: menyapa, L: di perkampungan indian, A2: bahasa lisan, N: bersikap baik pada sesama, T: serius	1											O	John B.Dhozer
204	40		On m’attend à New-York... J’ai un Général, deux Juges, cinq Hommes d’Affaires et un Président des U.S.A qui attendent leur tour... Prenez mes valises !	P: John B.Dhozer, je ‘aku’, me ‘aku’, mes ‘milikku’ (Trucidator) dan on ‘mereka’, leur ‘mereka’ (Jendral, Hakim, President), A1: pembicaraan tentang agenda Trucidator, R: menginformasikan, L: di perkampungan indian, A2: bahasa lisan, N: tidak sombong, T: serius dan santai		3				D							Trucidator

205	40	(51)	On m' attend à New-York... <i>J'ai un Général, deux Juges, cinq Hommes d'Affaires et un Président des U.S.A</i> qui attendent leur tour... Prenez mes valises !	P: John B.Dhozer, je, me 'aku', mes 'milikku' (Trucidator) dan on 'mereka', leur 'mereka' (Jendral, Hakim, President), A1: dialog tentang agenda Trucidator, R: menegaskan, L: di perkampungan indian, A2: bahasa lisan, N: tidak bersikap sombong, T: serius dan santai	1						E						Trucidator
206	40		On m' attend à New-York... J' ai un Général, deux Juges, cinq Hommes d'Affaires et un Président des U.S.A qui attendent leur tour... Prenez mes valises !	P: John B.Dhozer, je, me 'aku', mes 'milikku' (Trucidator) dan on 'mereka', leur 'mereka' (Jendral, Hakim, President), A1: dialog tentang agenda Trucidator, R: menegaskan, L: di perkampungan indian, A2: bahasa lisan, N: tidak bersikap sombong, T: serius dan santai	1					D							Trucidator
207	40		On m' attend à New-York... <i>J'ai un Général, deux Juges, cinq Hommes d'Affaires et un Président des U.S.A</i> qui attendent leur tour... Prenez mes valises !	P: John B.Dhozer, je, me 'aku', mes 'milikku' (Trucidator) dan on 'mereka', leur 'mereka' (Jendral, Hakim, President), A1: dialog tentang agenda Trucidator, R: menegaskan, L: di perkampungan indian, A2: bahasa lisan, N: tidak bersikap sombong, T: serius dan santai			3									O	Jendral, Hakim, President

208	40	<i>On m'attend à New-York... J'ai un Général, deux Juges, cinq Hommes d'Affaires et un Président des U.S.A qui attendent leur tour... Prenez mes valises !</i>	P: John B.Dhozer, je 'aku', me 'aku', mes 'milikku' (Trucidator) dan on 'mereka', leur 'mereka' (Jendral, Hakim, President), A1: pembicaraan tentang agenda Trucidator, R: menginformasikan, L: di perkampungan indian, A2: bahasa lisan, N: tidak bersikap sombong, T: serius dan santai	1												O	Trucidator
209	40	<i>Hmff... Ouf... C'est qoui ? Votre collection d'haltères? Ouf...</i>	P: John B.Dhozer, dan votre 'milikmu' (Trucidator), A1: pembicaraan tentang barang-barang Trucidator, R: bertanya, L: di perkampungan indian, A2: bahasa lisan, N: tidak bersikap sombong, T: lelah dan kesal	2												O	Trucidator
210	40	<i>Alors, ce "contretemps" décrivez-le ?</i>	P: John B.Dhozer, Trucidator dan le 'dia' (Marsupilami), A1: pembicaraan tentang Marsupilami, R: bertanya, L: di perkampungan indian, A2: bahasa lisan, N: tidak menyusahkan orang lain, T: penasaran	3												O	Marsupilami

211	40		Une queue de huit mètres de long ? C'est une plaisanterie ? On ne dérange pas trucidator pour une plaisanterie !	P: Trucidator dan on 'kamu' (Bill D.Hozer), A1: pembicaraan tentang Marsupilami, R: bertanya, L: di perkemahan, A2: bahasa lisan, N: tidak menyusahkan orang lain, T: kaget dan kesal			3				E						Orang-orang
212	40		<i>Mais... Mais... Je vous assure...</i>	P: vous 'kamu' (Trucidator) dan je 'aku' (John B.Dhozer), A1: pembicaraan tentang Marsupilami, R: membantah, L: di perkemahan, A2: bahasa lisan, N: tidak menyusahkan orang lain, T: kaget dan kesal	1					D							John B.Dhozer
213	40		<i>Mais... Mais... Je vous assure...</i>	P: Trucidator dan je 'aku' (John B.Dhozer), A1: dialog tentang Marsupilami, R: membantah, L: di perkemahan, A2: bahasa lisan, N: tidak menyusahkan orang lain, T: kaget dan kesal		2					E						Trucidator

214	40		<i>L'humour et moi, la dernière fois qu'on s'est croisés, c'était pou rectifier ce gagman de comics Européen qui voulait introduire des BD Belges aux States !</i>	P: moi 'aku' , on 'aku' (Trucidator), dan John B.Dhozer, A1: pembicaraan tentang humor, R: menegaskan, L: di perkemahan, A2: bahasa lisan, N: tidak menyusahkan orang lain, T: kaget dan kesal	1											K			Trucidator
215	40		<i>L'humour et moi, la dernière fois qu'on s'est croisés, c'était pou rectifier ce gagman de comics Européen qui voulait introduire des BD Belges aux States !</i>	P: moi 'aku' , on 'aku' (Trucidator), dan John B.Dhozer, A1: pembicaraan tentang humor, R: menegaskan, L: di perkemahan, A2: bahasa lisan, N: tidak menyusahkan orang lain, T: kaget dan kesal			3			D									Trucidator
216	40		Disons plutôt une queue de isx mètres et demi... On ne va pas chipoter pour une <i>mètre cinquante...</i>	P: moi 'aku' , on 'aku' (Trucidator), dan John B.Dhozer, A1: pembicaraan tentang humor, R: menegaskan, L: di perkemahan, A2: bahasa lisan, N: tidak menyusahkan orang lain, T: kaget dan kesal			3	A											Trucidator

217	41		<i>Allons, c'est impossible comment aurait-il pu descendre ?</i>	P: Sarah, Bip, <i>il 'dia'</i> (Noé), A1: pembicaraan tentang menghilangnya Noé, R: membantah, L: di rumah pohon , A2: bahasa lisan, N: peduli pada sesama, T: cuek			3	A									Noé
218	41		Balbõa ! Tu ne l'aurais pas aidé ?	P: Sarah, Bip, tu "kamu" (Balbõa) <i>dan le 'dia'</i> (Noé), A1: dialog tentang menghilangnya Noé, R: menyalahkan, L: di rumah pohon , A2: bahasa lisan, N: peduli pada orang lain, T: tegas		2				E							Balbõa
219	41		Balbõa ! Tu ne I l'aurais pas aidé ?	P: Sarah, Bip, tu "kamu" (Balbõa) <i>dan le 'dia'</i> (Noé), A1: pembicaraan tentang menghilangnya Noé, R: menyalahkan, L: di rumah pohon , A2: bahasa lisan, N: peduli pada orang lain, T: tegas			3		B								Noé
220	41		<i>Mars, c'est moi</i> , Noé !	P: moi "aku" (Noé,) A1: pembicaraan tentang memanggil Mars yang hilang, R: menginformasikan, L: di dalam hutan , A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap orang lain, T: cemas dan lelah	1											O	Noé

221	41		Je suis déçu... Moi qui m'attendais à ce qu'il me saute dans les bras !?	P: je "aku" dan moi "aku" (Noé), il "dia" (Mars), A1: pembicaraan tentang memanggil Mars yang hilang, R: menginformasikan, L: di dalam hutan , A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap orang lain, T: cemas dan lelah	1						D						Noé
222	41		Je suis déçu... Moi qui m'attendais à ce qu'il me saute dans les bras !?	P: je "aku", me "aku" dan moi "aku" (Noé), il "dia" (Mars), A1: pembicaraan tentang memanggil Mars yang hilang, R: menginformasikan, L: di dalam hutan , A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap orang lain, T: cemas dan lelah	1						D						Noé
223	41		Je suis déçu... Moi qui m'attendais à ce qu'il me saute dans les bras !?	P: je "aku", me "aku" dan moi "aku" (Noé), il "dia" (Mars), A1: pembicaraan tentang memanggil Mars yang hilang, R: menginformasikan, L: di dalam hutan , A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap orang lain, T: cemas dan lelah			3	A									Mars

224	41		<i>Je suis déçu... Moi qui m'attendais à ce qu'il me saute dans les bras !?</i>	P: je "aku", me "aku" dan moi "aku" (Noé), il "dia" (Mars), A1: dialog tentang memanggil Mars yang hilang, R: menegaskan, L: di hutan, A2: bahasa lisan, N: peduli pada orang lain, T: cemas dan lelah	1												Noé
225	42		Trucidator est un professionnel, son arme est un mannlicher 1963 modèle Kennedy à balles blindées renforcées au titan <i>iridé...</i>	P: son 'miliknya' (Trucidator), A1: dialog tentang keahlian Trucidator, R: menginformasikan, L: di dalam hutan, A2: bahasa tulis (narasi), N: menghormati orang lain, T: tenang			3									O	Trucidator
226	42		<i>Mais... Mais mais mais....?? Je rêve ?</i>	P: je 'aku' (Trucidator), A1: dialog tentang perburuan Marsupilami, R: bertanya, L: di dalam hutan, A2: bahasa lisan, N: menyayangi binatang, T: kaget	1			A									Trucidator
227	42		Et mon chapeau !	P: mon 'milikku' (Noé) dan Mars, A1: pembicaraan tentang kembalinya Mars, R: menegaskan, L: di dalam hutan, A2: bahasa lisan, N: menyayangi binatang, T: senang	1										K		Noé

228	42		Ah !... Vous voilà ? Alors ?	P: vous ‘kamu’ (Trucidator) dan John B.Dhozer, A1: dialog tentang perburuan Marsupilami, R: menyapa, L: di perkemahan, A2: bahasa lisan, N: peduli pada sesama, T: terkejut		2										O	Trucidator
229	42		<i>Ouais... C’est trucidator ici... Passez- moi</i> le boss, et vite !	P: moi ‘aku’ (Trucidator) dan John B.Dhozer, A1: dialog tentang perburuan Marsupilami, R: menyuruh, L: di perkemahan, A2: bahasa lisan, N: peduli pada sesama, T: tegas	1				B								Trucidator
230	42		<i>Ah ! C’est vous ? Alors ? Vous l’avez... quoi ? Comment ça il est tout noir... Et alors ? Je ne vois pas...</i>	P: Je ‘aku’ Boss, vous ‘kamu’ (Trucidator), le ‘dia’ dan il ‘dia’ (Marsupilami), A1: dialog tentang perburuan Marsupilami, R: bertanya, L: di perusahaan Prometheé, A2: bahasa lisan (telepon), N: peduli pada sesama, T: terkejut		2										O	Trucidator
231	42		<i>Ah ! C’est vous ? Alors ? Vous l’avez... quoi ? Comment ça il est tout noir... Et alors ? Je ne vois pas...</i>	P: Je ‘aku’ Boss, vous ‘kamu’ (Trucidator), le ‘dia’ dan il ‘dia’ (Marsupilami), A1: dialog tentang perburuan Marsupilami, R: bertanya, L: di perusahaan Prometheé, A2: bahasa lisan (telepon), N: peduli pada sesama, T: terkejut		2				D							Trucidator

232	42	<i>Ah ! C'est vous ? Alors ? Vous l'avez... quoi ? Comment ça il est tout noir... Et alors ? Je ne vois pas...</i>	P: Je 'aku' Boss, vous 'kamu' (Trucidator), le 'dia' dan il 'dia' (Marsupilami), A1: dialog tentang perburuan Marsupilami, R: bertanya, L: di perusahaan Prometheé, A2: bahasa lisan (telepon), N: peduli pada sesama, T: terkejut			3									O	Marsupilami
233	42	<i>Ah ! C'est vous ? Alors ? Vous l'avez... quoi ? Comment ça il est tout noir... Et alors ? Je ne vois pas...</i>	P: Je 'aku' Boss, vous 'kamu' (Trucidator), le 'dia' dan il 'dia' (Marsupilami), A1: pembicaraan tentang perburuan Marsupilami, R: bertanya, L: di perkemahan dan di perusahaan Prometheé, A2: bahasa lisan melalui telepon, N: peduli terhadap orang lain, T: terkejut			3									O	Marsupilami
234	42	<i>Ah ! C'est vous ? Alors ? Vous l'avez... quoi ? Comment ça il est tout noir... Et alors ? Je ne vois pas...</i>	P: Je 'aku' Boss, vous 'kamu' (Trucidator), le 'dia' dan il 'dia' (Marsupilami), A1: pembicaraan tentang perburuan Marsupilami, R: bertanya, L: di perkemahan dan di perusahaan Prometheé, A2: bahasa lisan melalui telepon, N: peduli terhadap orang lain, T: terkejut	1					D							Direktur Prométhée

235	43		<i>J'étais un peu inquiet, tu sais...</i>	P: je 'aku' (Noé) dan tu 'kamu' Mars, A1: dialog tentang kembalinya Mars, R: menegaskan, L: di dalam hutan, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: senang	1						D						Noé
236	43		<i>J'étais un peu inquiet, tu sais...</i>	P: je 'aku' (Noé) dan tu 'kamu' Mars, A1: dialog tentang kembalinya Mars, R: menegaskan, L: di dalam hutan, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: senang	2						D						Mars
237	43		<i>Allons Mars... On n'est plus au cirque à présent... C'est fini.</i>	P: on 'kita' (Noé dan Mars), A1: d tentang kembalinya Mars, R: menegaskan, L: di dalam hutan, A2: bahasa lisan, N: peduli pada sesama, T: senang			3				D						Noé dan Mars
238	43		<i>Shit ! Il n'est pas tout seul ! Bah !... Je vais "effacer" les deux pour le même prix...</i>	P: Je 'aku' (Trucidator) dan il 'dia' (Mars), A1: dialog tentang perburuan Marsupilami, R: menegaskan, L: di dalam hutan, A2: bahasa lisan, N: menjaga kelestarian hewan, T: kesal			3				D						Mars

239	43		<i>Shit ! Il n'est pas tout seul ! Bah !... Je vais "effacer" les deux pour le même prix...</i>	P: Je 'aku' (Trucidator) dan il 'dia' (Mars), A1: dialog tentang perburuan Marsupilami, R: menegaskan, L: di dalam hutan, A2: bahasa lisan, N: menjaga kelestarian hewan, T: kesal	1			A									Trucidator
240	43		<i>C'est mon jour de bonté</i>	P: mon 'aku' (Trucidator), A1: pembicaraan tentang perburuan Marsupilami, R: menegaskan, L: di dalam hutan, A2: bahasa lisan, N: menjaga kelestarian hewan langka, T: senang	1											O	Trucidator
241	43	(46)	Une deuxième fois on venait de tirer sur son <i>ami Noé</i> !... <i>C'était</i> deux fois de trop pour Mars !...	P: on 'seseorang' (Trucidator), son 'miliknya' (Mars) dan Noé, A1: pembicaraan tentang perburuan Marsupilami, R: menginformasikan, L: di dalam hutan, A2: bahasa tulis (narasi), N: tolong-menolong, T: tenang			3	A									Trucidator
242	43		Une deuxième fois on venait de tirer sur son <i>ami Noé</i> !... <i>C'était</i> deux fois de trop pour Mars !...	P: on 'seseorang' (Trucidator), son 'miliknya' (Mars) dan Noé, A1: pembicaraan tentang perburuan Marsupilami, R: menginformasikan, L: di dalam hutan, A2: bahasa tulis (narasi), N: tolong-menolong, T: tenang			3		D								Mars

243	43		<i>Mon fusil !?... C'est impossible !... Il devrait être tombé par ici !</i>	P: mon 'milikku' (Trucidator), A1: dialog tentang jatuhnya senjata Trucidator, R: menegaskan, L: di dalam hutan, A2: bahasa lisan, N: saling tolong-menolong, T: kesal	1											O	senapan
244	44	(40)	Je ne veux pas voir ça !	P: je 'aku' (Noé), A1: pembicaraan tentang perkelahian antara Marsupilami dan Trucidator, R: menginformasikan, L: di dalam hutan, A2: bahasa lisan, N: tidak berkelahi dan mencelakai orang lain, T: cemas dan takut	1					D							Noé
245	44		Viens Mars, je vais te présenter Bip et Sarah...	P: je 'aku' (Noé) dan te 'kamu' (Mars), A1: pembicaraan tentang Bip dan Sarah, R: menginformasikan, L: di dalam hutan, A2: bahasa lisan, N: ramah pada orang lain, T: gembira	1					D							Noé

246	44		Viens Mars, je vais te présenter Bip et Sarah...	P: je 'aku' (Noé) dan te 'kamu' (Mars), A1: dialog tentang Bip dan Sarah, R: memperkenalkan, L: di dalam hutan, A2: bahasa lisan, N: ramah pada orang lain, T: gembira		2				B							Mars
247	44		Tu verras... <i>Le garçon</i> est un peu grognon, mais la fille est très gentille.	P: tu 'kamu' (Mars) dan Noé, A1: dialog tentang Bip dan Sarah, R: menginformasikan, L: di dalam hutan, A2: bahasa lisan, N: menghormati orang lain, T: gembira		2				D							Mars
248	44		Restez ici ! La compagnie vous a engagés pour tracer cette route !	P: vous 'kalian' (para insyinyur) dan John B.Dhozer, A1: pembicaraan tentang para insyiyur yang pergi, R: memerintah, L: di perkemahan, A2: bahasa lisan, N: menghormati orang lain, T: kesal		2				D							Para insyinyur
249	44		Justement mon gros !	P: mon 'milikku' (insyinyur) dan John B.Dhozer, A1: dialog tentang para insyiyur yang pergi, R: menegaskan, L: di perkemahan, A2: bahasa lisan, N: menghormati orang lain, T: kesal	1											O	Insyinyur

250	44		Chuis ingénieur pas chômeur, moi . Les ouvrier indiens ont foutu le camp ! Je ne vais pas conduire les bulldozers à leur <i>place... J'ai des diplômes moi...</i>	P: moi 'aku, je 'aku' (insyinyur), leur 'mereka' (indian) dan John B.Dhozer, A1: pembicaraan tentang pekerjaan para insyiyur, R: menegaskan, L: di perkemahan, A2: bahasa lisan, N: menghormati orang lain, T: kesal	1											O	Insyinyur
251	44		Chuis ingénieur pas chômeur, moi. Les ouvrier indiens ont foutu le camp ! Je ne vais pas conduire les bulldozers à leur <i>place... J'ai des diplômes moi...</i>	P: moi 'aku, je 'aku' (insyinyur), leur 'mereka' (indian) dan John B.Dhozer, A1: pembicaraan tentang pekerjaan para insyiyur, R: menegaskan, L: di perkemahan, A2: bahasa lisan, N: menghormati orang lain, T: kesal	1			A									Insyinyur
252	44		Chuis ingénieur pas chômeur, moi. Les ouvrier indiens ont foutu le camp ! Je ne vais pas conduire les bulldozers à leur <i>place... J'ai des diplômes moi...</i>	P: moi 'aku, je 'aku' (insyinyur), leur 'mereka' (indian) dan John B.Dhozer, A1: pembicaraan tentang pekerjaan para insyiyur, R: menegaskan, L: di perkemahan, A2: bahasa lisan, N: menghormati orang lain, T: kesal			3									L	Para Indian

253	44		Chuis ingénieur pas chômeur, moi. Les ouvrier indiens ont foutu le camp ! Je ne vais pas conduire les bulldozers à leur <i>place... J'ai des diplômes moi...</i>	P: moi 'aku, je 'aku' (insyinyur), leur 'mereka' (indian) dan John B.Dhozer, A1: pembicaraan tentang pekerjaan para insyiyur, R: menegaskan, L: di perkemahan, A2: bahasa lisan, N: menghormati orang lain, T: kesal	1						D						Insyinyur
254	44		Chuis ingénieur pas chômeur, moi. Les ouvrier indiens ont foutu le camp ! Je ne vais pas conduire les bulldozers à leur <i>place... J'ai des diplômes moi...</i>	P: moi 'aku, je 'aku' (insyinyur), leur 'mereka' (indian) dan John B.Dhozer, A1: pembicaraan tentang pekerjaan para insyiyur, R: menegaskan, L: di perkemahan, A2: bahasa lisan, N: menghormati orang lain, T: kesal	1											O	Insyinyur
255	44		Ciao ! On m'attend à Bruxelles pour le Transchaerbeekois.	P: me 'aku' (insyinyur), on 'mereka' (orang-orang dari Bruxelles) dan John B.Dhozer, A1: pembicaraan tentang para insyiyur yag meninggalkan kemah, R: menegaskan, L: di perkemahan, A2: bahasa lisan, N: menghormati orang lain, T: kesal			3				D						Orang-orang dari Bruxelles

256	44		Ciao ! On m' <i>attend à</i> Bruxelles pour le Transchaerbeekois.	P: me 'aku' (insyinyur), on 'mereka' (orang-orang dari Bruxelles) dan John B.Dhozer, A1: pembicaraan tentang para insyiyur yag meninggalkan kemah, R: menegaskan, L: di perkemahan, A2: bahasa lisan, N: menghormati orang lain, T: kesal	1				B								Insyinyur
257	44		Je ne pas dit mon dernier mot ! Et <i>d'abord où est</i> Trucidator ? La compagnie ne le paie pas pour bayer aux corneilles	P: je 'aku', mon 'milikku' (John B.Dhozer), le 'dia' (Trucidator), A1: pembicaraan tentang para insyiyur yag meninggalkan kemah, R: menegaskan, L: di perkemahan, A2: bahasa lisan, N: menghormati orang lain, T: kesal	1			A									John B.Dhozer
258	44	(53)	Je ne pas dit mon dernier mot ! Et <i>d'abord où est</i> Trucidator ? La compagnie ne le paie pas pour bayer aux corneilles	P: je 'aku', mon 'milikku' (John B.Dhozer), le 'dia' (Trucidator), A1: pembicaraan tentang para insyiyur yag meninggalkan kemah, R: menegaskan, L: di perkemahan, A2: bahasa lisan, N: menghormati orang lain, T: kesal	1						F						John B.Dhozer

259	44		Je ne pas dit mon dernier mot ! Et <i>d'abord où est</i> Trucidator ? La compagnie ne le paie pas pour bayer aux corneilles	P: je 'aku', mon 'milikku' (John B.Dhozer), le 'dia' (Trucidator), A1: pembicaraan tentang para insiyur yag meninggalkan kemah, R: menegaskan, L: di perkemahan, A2: bahasa lisan, N: menghormati orang lain, T: kesal			3			D							Trucidator
260	45		Venez ! Il faut rattraper les ingénieurs et les <i>forcer à...</i>	P: John B.Dhozer dan les 'dia' (Trucidator), A1: pembicaraan untuk mengejar para insiyur yang meninggalkan kemah, R: menyuruh, L: di hutan, A2: bahasa lisan, N: mematuhi perintah, T: marah			3			D							Para insiyur
261	45		Je me fiche bien des ingénieurs !	P: John B.Dhozer dan je 'aku' (Trucidator), A1: pembicaraan untuk mengejar para insiyur yang meninggalkan kemah, R: menyuruh, L: di hutan, A2: bahasa lisan, N: mematuhi perintah, T: kesal	1					D							Trucidator

262	45		Vous savez le faire fonctionner ?	P: vous 'kamu' (John B.Dhozer) dan Trucidator, A1: pembicaraan tentang mengendarai bulldozer, R: bertanya, L: di hutan, A2: bahasa lisan, N: bersikap sopan terhadap orang lain, T: bingung		2					D							John B.Dhozer
263	45		<i>Et maintenant qu'on a tout le temps, je vais pouvoir enfin t'apprendre à jouer aux échecs Mars... Mais pas question de tricher hmmm...</i>	P: je 'aku (Noé), te 'kamu' (Mars) dan on 'kita' (Noé dan Mars), A1: pembicaraan tentang bermain catur, R: menginformasikan, L: di dalam hutan, A2: bahasa lisan, N: memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, T: gembira			3				D							Noé dan Mars
264	45		<i>Et maintenant qu'on a tout le temps, je vais pouvoir enfin t'apprendre à jouer aux échecs Mars... Mais pas question de tricher hmmm...</i>	P: je 'aku (Noé), te 'kamu' (Mars) dan on 'kita' (Noé dan Mars), A1: pembicaraan tentang bermain catur, R: menginformasikan, L: di dalam hutan, A2: bahasa lisan, N: memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, T: gembira	1						D							Noé

265	45		<i>Et maintenant qu'on a tout le temps, je vais pouvoir enfin t'apprendre à jouer aux échecs Mars... Mais pas question de tricher hmmm...</i>	P: je 'aku (Noé), te 'kamu' (Mars) dan on 'kita' (Noé dan Mars), A1: pembicaraan tentang bermain catur, R: menginformasikan, L: di dalam hutan, A2: bahasa lisan, N: memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, T: gembira		2				B							Mars
266	45		Tu verras, un jour tu seras capable de m'écra...	P: Noé, dan tu 'kamu' (Mars), A1: pembicaraan tentang harapan Noé terhadap Mars, R: memuji, L: di dalam hutan, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: gembira		2				D							Mars
267	45		Tu verras, un jour tu seras capable de m'écra...	P: Noé, dan tu 'kamu' (Mars), A1: pembicaraan tentang harapan Noé terhadap Mars, R: memuji, L: di dalam hutan, A2: bahasa lisan, N: peduli terhadap sesama, T: gembira		2				D							Mars
268	45		Passez- moi le volant !	P: moi 'aku (Trucidator) dan John B.Dhozer, A1: pembicaraan tentang mengendarai buldozer, R: menggertak, L: di hutan, A2: bahasa lisan, N: bersikap sopan pada sesama, T: marah	1					B							Trucidator

269	46	Je me moque du clown, <i>c'est le signe noir que je veux écrabouiller!</i>	P: je 'aku (Trucidator) dan John B.Dhozer, A1: pembicaraan tentang menangkap Mars, R: menggertak, L: di hutan, A2: bahasa lisan, N: bersikap baik pada orang lain, T: kesal	1					D								Trucidator
270	46	Je me moque du clown, <i>c'est le signe noir que je veux écrabouiller!</i>	P: je 'aku (Trucidator) dan John B.Dhozer, A1: pembicaraan tentang menangkap Mars, R: menggertak, L: di hutan, A2: bahasa lisan, N: bersikap baik pada orang lain, T: kesal	1			A										Trucidator
271	46	Grimpe tant que tu veux mon mignon, je <i>t'aurai quand même !</i>	P: <i>tu</i> 'kamu', te 'kamu' (Mars), je 'aku (Trucidator) dan John B.Dhozer, A1: pembicaraan tentang menangkap Mars, R: menggertak, L: di hutan, A2: bahasa lisan, N: bersikap baik pada orang lain, T: kesal	2					D								Mars
272	46	Grimpe tant que tu veux mon mignon, je <i>t'aurai quand même !</i>	P: <i>tu</i> 'kamu', te 'kamu' (Mars), je 'aku (Trucidator) dan John B.Dhozer, A1: pembicaraan tentang menangkap Mars, R: menggertak, L: di hutan, A2: bahasa lisan, N: bersikap baik pada orang lain, T: kesal	1					D								Trucidator

273	46		Grimpe tant que tu veux mon mignon, je <i>t'aurai</i> quand même !	P: <i>tu</i> 'kamu', te 'kamu' (Mars), je 'aku' (Trucidator) dan John B.Dhozer, A1: pembicaraan tentang menangkap Mars, R: menggertak, L: di hutan, A2: bahasa lisan, N: bersikap baik terhadap orang lain, T: kesal		2										O	Mars
274	46		<i>Il s'essoufle !</i>	P: <i>il</i> 'dia' (Mars), Trucidator dan John B.Dhozer, A1: dialog tentang Mars yang kelelahan karena berlari, R: menegaskan, L: di hutan, A2: bahasa lisan, N: bersikap baik pada orang lain, T: kesal			3			D							Mars
275	46		<i>Il est au bout du rouleau ! Ce sera bientôt l'hallali ! Et ensuite la descente de lit ! Hahaha !</i>	P: <i>il</i> 'dia' (Mars), Trucidator dan John B.Dhozer, A1: dialog tentang pengejaran Mars, R: menginformasikan, L: di hutan, A2: bahasa lisan, N: bersikap baik pada orang lain, T: kesal			3			D							Mars
276	46		Attention ! Des aras ! <i>Ils</i> nous attaquent	P: <i>ils</i> 'mereka' (burung Aras), nous 'kita' (Trucidator dan John B.Dhozer), A1: dialog tentang burung Aras yang menyerang buldozer, R: menginformasikan, L: di hutan, A2: bahasa lisan, N: bersikap baik terhadap orang lain, T: kaget dan takut			3	A									Burung Aras

277	46	Attention ! Des aras ! Ils nous attaquent	P: <i>ils</i> ‘mereka’ (burung Aras), nous ‘kita’ (Trucidator dan John B.Dhozer), A1: dialog tentang serangan burung Aras, R: menginformasikan, L: di hutan, A2: bahasa lisan, N: bersikap baik terhadap orang lain, T: kaget dan takut	1											O	Trucidator dan John B.Dhozer
278	46	Hahahaha ! Maman j’ai peur !	P: <i>je</i> ‘aku’ (Trucidator) dan John B.Dhozer, A1: dialog tentang serangan burung Aras, R: mengeluh, L: di hutan, A2: bahasa lisan, N: berani hadapi rintangan, T: kaget dan takut	1					D							Trucidator
279	47	<i>Euh... Zut... Où donc sont-ils... Là ?...</i>	P: <i>ils</i> ‘mereka’ (Mars dan Noé), Trucidator dan John B.Dhozer, A1: dialog tentang keberadaan Mars dan Noé, R: bertanya, L: di hutan, A2: bahasa lisan, N: bersikap baik, T: bingung			3			D							Mars dan Noé
280	48	Noé <i>comprit qu’il</i> venait de perdre son <i>ami... Certains</i> prétendent que les planètes ne se rencontrent jamais, pourtant Mars de <i>trouver sa Vénus...</i>	P: <i>il</i> ‘dia’, son ‘miliknya’ (Noé), sa ‘miliknya’(Mars), A1: dialog tentang kesedihan Noé yang ditinggal pergi oleh Mars, R: bertanya, L: di hutan, A2: bahasa lisan, N: menghargai keputusan orang lain, T: sedih			3			D							Mars

281	48		<i>Noé comprit qu'il venait de perdre son ami... Certains prétendent que les planètes ne se rencontrent jamais, pourtant Mars de trouver sa Vénus...</i>	P: <i>il 'dia'</i> , son 'miliknya' (Noé), sa 'miliknya' (Mars), A1: pembicaraan tentang kesedihan Noé yang ditinggal pergi oleh Mars, R: bertanya, L: di hutan, A2: bahasa lisan, N: menghargai keputusan orang lain, T: sedih			3									O	Noé
282	48		<i>Noé comprit qu'il venait de perdre son ami... Certains prétendent que les planètes ne se rencontrent jamais, pourtant Mars de trouver sa Vénus...</i>	P: <i>il 'dia'</i> , son 'miliknya' (Noé), sa 'miliknya' (Mars), A1: pembicaraan tentang kesedihan Noé yang ditinggal pergi oleh Mars, R: bertanya, L: di hutan, A2: bahasa lisan, N: menghargai keputusan orang lain, T: sedih			3									O	Mars
283	48		Messieurs, oublions donc cette pénible “Transpalombienne” qui est tombée à l'eau, et inaugurons donc notre nouveau projet le “Pérpalombien” qui contourne la grand forêt !	P: <i>notre</i> 'milik kita' (Direktur Prométhée dan karyawannya), A1: pembicaraan tentang pembuatan proyek baru, R: menginformasikan, L: di perusahaan Prométhée, A2: bahasa lisan, N: menghargai keputusan orang lain, T: tegas	1											O	Direktur Prométhée dan karyawannya

284	48		<i>Bah... On</i> augmentera le prix des allumettes	P: <i>on</i> 'kita' (Direktur Prométhée dan karyawannya), A1: pembicaraan tentang pembuatan proyek baru, R: menginformasikan, L: di perusahaan Prométhée, A2: bahasa lisan, N: menghargai pendapat orang lain, T: tegas			3			D							Direktur Prométhée dan karyawannya
285	48		Un de nos Zeppelins publicitaires a frôlé de trop près le haut de la tour et une étincelle a dû l'enflammer...	P: <i>nos</i> 'milik kita' (Direktur Prométhée dan karyawannya), A1: pembicaraan tentang menara yang terbakar, R: menginformasikan, L: di perusahaan Prométhée, A2: bahasa lisan, N: sigap menghadapi bahaya, T: panik dan takut	1											O	Direktur Prométhée dan karyawannya
286	48		<i>Quel est l'idiot qui nous</i> a joué ce tour infernal ?	P: <i>nous</i> 'kita' (Direktur Prométhée dan karyawannya), A1: pembicaraan tentang menara yang terbakar, R: bertanya, L: di perusahaan Prométhée, A2: bahasa lisan, N: berkata sopan terhadap orang lain, T: panik dan takut			2			D							Direktur Prométhée

287	48		Ben... Vous aviez dit à <i>l'architecte d'être hyperréaliste boss !</i>	P: <i>vous</i> 'anda' (Direktur Prométhée), A1: pembicaraan tentang pembuatan menara yang terbakar, R: menegaskan, L: di perusahaan Prométhée, A2: bahasa lisan, N: tidak menyalahkan orang lain tanpa kejelasan, T: panik dan takut			3	A									Vénus
288	48	(54)	Vénus a entrepris de réapprendre à Mars comment survivre dans la forêt, comment tresser son nid ... Intuitivement, elle <i>devine qu'il va lui falloir beaucoup de patience...</i>	P: <i>son</i> 'miliknya' (Venus), lui 'dia' dan il 'dia' (Mars) A1: pembicaraan tentang kehidupan Mars dan Venus, R: menginformasikan, L: di hutan, A2: bahasa tulis (narasi), N: belajar dengan sungguh-sungguh, T: gembira			3				F						Vénus
289	48		Vénus a entrepris de réapprendre à Mars comment survivre dans la forêt, comment <i>tresser son nid</i> ... Intuitivement, elle <i>devine qu'il va lui falloir beaucoup de patience...</i>	P: <i>son</i> 'miliknya' (Venus), lui 'dia' dan il 'dia' (Mars) A1: pembicaraan tentang kehidupan Mars dan Venus, R: menginformasikan, L: di hutan, A2: bahasa tulis (narasi), N: belajar dengan sungguh-sungguh, T: gembira			3			D							Vénus

290	48	Vénus a entrepris de réapprendre à Mars comment survivre dans la forêt, comment <i>tresser son nid...</i> Intuitivement, elle <i>devine qu'il</i> va lui falloir beaucoup de <i>patience...</i>	P: <i>son</i> 'miliknya' (Venus), lui 'dia' dan il 'dia' (Mars) A1: pembicaraan tentang kehidupan Mars dan Venus, R: menginformasikan, L: di hutan, A2: bahasa tulis (narasi), N: belajar dengan sungguh-sungguh, T: gembira			3				E						Mars
291	48	Vénus a entrepris de réapprendre à Mars comment survivre dans la forêt, comment <i>tresser son nid...</i> Intuitivement, elle <i>devine qu'il va lui</i> falloir beaucoup de <i>patience...</i>	P: <i>son</i> 'miliknya' (Venus), lui 'dia' dan il 'dia' (Mars) A1: pembicaraan tentang kehidupan Mars dan Venus, R: menginformasikan, L: di hutan, A2: bahasa tulis (narasi), N: belajar dengan sungguh-sungguh, T: gembira			3			D							Mars
292	48	<i>Patience... Il</i> finiront bien par se lasser et <i>alors...</i>	P: il 'dia' (Mars) A1: pembicaraan tentang kehidupan Mars dan Venus, R: menginformasikan, L: di hutan, A2: bahasa tulis (narasi), N: bersabar menghadapi rintangan, T: gembira			3			D							Mars

Keterangan :

Hal : Halaman data pada komik MARSUPILAMI 3 Mars Le Noir

Nomor Tutaran (n1) : tuturan (n1)

Konteks

P : Participant

A1 : Acte

R : Raison

L : Local

A2 : Agent

N : Norme

T : Type/Ton

Bentuk Deiksis Persona

1 : deiksis persona pertama

2 : deiksis persona kedua

3 : deiksis persona ketiga

Peran Deiksis Persona

A : Agentif

B : Benefaktif

D : Datif

E : Ergatif

F : Faktitif

I : Instrumental

K : Komitatif

L : Lokatif

O : Objektif